

**PENGARUH STRATEGI GURU MENGGUNAKAN SISTEM LKPD
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAPEL BAHASA
INDONESIA SISWA MI PLUS JA-ALHAQ KOTA BENGKULU DI
MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.**



OLEH :

**SYAHRI RAMADHANTI
NIM : 1711240084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatih Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telp. (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa Indonesia Siswa MI Plus Jannah Kota Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19" yang ditulis oleh Syahri Ramadhanti, NIM: 1711240084, telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Kamis, 30 Desember 2021, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag
NIP. 196005251987031001

Sekretaris

Bakhruh Ulum, M.Pd.I
NIDN. 2007058002

Pengaji 1

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP. 197702182007012018

Pengaji 2
Meddyvan Heriadi, M.Pd
NIP. 198907082019031004

Bengkulu, 10 Januari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mayadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



MOTTO

“Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan”

(Imam Ghazali)

“Nikmati prosesmu, karna sukses butuh proses”

(Syahri Ramadhanti)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur Alhamdulillahhirobbil'alamin, karya skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Terimakasih untuk kedua orang tua yang sangat aku cintai abaku (Muslimin m.z) dan mamaku (Siti Mahyuna Almh) tersayang yang telah membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang tanpa lelah, penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan dukungan materi dan spiritual yang tak terhitung. Serta untaian do'a yang selalu mengiringi langkah perjuangan ini hingga mengantarkan ku dalam keberhasilan.
- ❖ Untuk adikku tersayang M.azza. muzaki yang selalu mendukung serta menjadi penyemangat dan sepupuku Ridha krismati , Fathiyyah nabilah terima kasih telah memberikan dukungan semangat dan do'a.
- ❖ Untuk Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa kusebut kan satu persatu, terimakasih telah mendoakan dan mendukung untuk keberhasilanku.
- ❖ Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag (Pembimbing I) dan Ibu Dr. Desy Eka Citra, M.Pd (Pembimbing II) terimakasih banyak atas segala ilmu, nasehat, dan bimbingan serta arahannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh guru serta dosenku yang telah tulus mendidik dan memberikan ilmunya.
- ❖ Teruntuk sahabat seperjuanganku wiwin angelina, Rospita sari, Novita Sari, Rike delta utari, yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2017 terkhusus PGMI kelas C yang telah berbagi ilmu selama belajar dengan kalian.
- ❖ Untuk Agama, Bangsa, dan Negara serta Almamater kebanggaanku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahri Ramadhanti
NIM : 1711240084
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa-Indonesia Siswa MI Plus Ja-alHusq Kota Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwasanya penulisan skripsi ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab atas konsekuensinya berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN FAS Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, November 2021
Saya yang menyatakan,



Syahri Ramadhanti
NIM. 1711240084

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahri Ramadhanti
NIM : 1711240084
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa-Indonesia Siswa MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan Submission ID: 1719026602. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 03 Desember 2021

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi

Dr. Ali Ambarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan



Syahri Ramadhanti
NIM. 1711240084

ABSTRAK

Nama: Syahri Ramadhanti, NIM: 1711240084, 2021, "Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa indonesia Siswa MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19"

Pembimbing I : Dr.H. Zulkarnain S, M.Ag

Pembimbing II :Desy Eka Citra, M.Pd

Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan narasumber daya suatu seseorang untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui adakah pengaruh strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar pada mapel bahasa indonesia siswa MI PLUS JA-Alhaq Kota Bengkulu Di masa Pandemi *Covid-19*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel 30 orang responden dengan menggunakan rumus produk moment. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, adapun hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis strategi guru menggunakan sistem LKPD di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu, termasuk dalam kategori sedang yaitu mencapai persenase 67% artinya strategi guru menggunakan sistem LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Hasil analisis tingkat hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu, termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 70%. Artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasan Indonesia masih banyak yang harus ditingkatkan. Hasil analisis koefisien korelasi *pearson product moment* diperoleh Rhitung ($0,789$)>Rtabel ($0,396$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, artinya ada hubungan antara strategi guru menggunakan LKPD dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu di masa Pandemi *Covid-19*. Hasil analisis koefisien determinasi besarnya kontribusi Strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar siswa di masa Pandemi *Covid-19* sebesar 62% selebihnya 38% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kajian penelitian ini. Hubungan Strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu kearah positif dengan persamaan regresi $y = 58,23 + 0,44X$. Dengan demikian hasil penelitian diatas menunjukan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Strategi, LKPD, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Name: Syahri Ramadhanti, NIM: 1711240084, 2021, "The Influence of Teacher Strategies Using the LKPD System on Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects for MI PLUS Jâ-alHaq Students in Bengkulu City During the Covid-19 Pandemic"

Advisor I: Dr.H. Zulkarnain S, M.Ag

Advisor II: Desy Eka Citra, M.Pd

Strategy is the art of using a person's skills and resources to achieve his goals through effective relations with the environment under the most favorable conditions. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the teacher's strategy using the LKPD system on learning outcomes in the Indonesian language subject for MI PLUS JA-Alhaq students in Bengkulu City during the Covid-19 Pandemic. This type of research uses quantitative research, namely the research method used to examine the population or sample of 30 respondents using the product moment formula. Data collection techniques using questionnaires, observation, and documentation. The data analysis technique used is simple linear regression. This research uses validity test, reliability test, followed by hypothesis testing. Based on the results of simple linear regression analysis, the results of this study are Based on the results of the analysis of the teacher's strategy using the LKPD system at MI PLUS Jâ-alHaq Bengkulu City, it is included in the medium category which reaches a percentage of 67% meaning that the teacher's strategy of using the LKPD system in Indonesian subjects is still need to be improved in order to achieve maximum results. The results of the analysis of the level of learning outcomes in Indonesian subjects at MI PLUS Jâ-alHaq Bengkulu City, included in the medium category with a percentage of 70%. This means that student learning outcomes in Indonesian subjects still need to be improved. The results of the Pearson product moment correlation coefficient analysis obtained R (0.789)> Rtable (0.396) at a significant level = 0.05, meaning that there is a relationship between the teacher's strategy using LKPD and student learning outcomes in Indonesian subjects at MI PLUS Jâ-alHaq City Bengkulu in the time of the Covid-19 Pandemic. The results of the analysis of the coefficient of determination of the contribution of the teacher's strategy using the LKPD system to student learning outcomes during the Covid-19 pandemic was 62%, the remaining 38% was influenced by other factors outside of this research study. The relationship between teacher strategies using the LKPD system on student learning outcomes in language subjects at MI PLUS Jâ-alHaq Bengkulu City is in a positive direction with the regression equation $y=58.23+0.44X$. Thus, the results of the research above show that the hypothesis that the author proposes which reads the Teacher's Strategy Using the LKPD System has an effect on Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects.

Keywords: **Strategy, LKPD, Learning Outcomes.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa Indonesia siswa MI PLUS Ja-alHaq Kota Bengkulu Di masa Pandemi Covid-19”**. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, Sehingga kita semua mendapat syafa’at beliau di hari perhitungan nantinya.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan mencapai kata usai apabila tidak ada bimbingan dan bantuan moral, moril, dan do'a dari pihak-pihak yang selalu memberikan hal tersebut, Maka dari itu, penulis menghaturkan kata ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Prof Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, Selaku Rektor UIN FAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu.
3. Dr. Nurlaili, M.Pd.I, selaku kepala Jurusan Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang selalu membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan studi penulis.
5. Salamah, S.E, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, serta dukungannya untuk penulis.
6. Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan saran dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Dr. Desy Eka Citra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan saran dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan ilmunya kepada penulis selama penulis kuliah.
9. Kepala sekolah, guru dan murid MI PLUS Ja-alHaq Kota Bengkulu yang telah bekerja sama dan membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Pihak perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah memfasilitasi buku sebagai referensi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulissendiri khususnya dan khazanah ilmu pengetahuan pada umumnya. Aamiin

Bengkulu, November 2021
Penulis

Syahri Ramadhanti
NIM. 1711240084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO.....	ii
PERSEMPAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. BatasanMasalah.....	13
D. RumusanMasalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Strategi	
1. Pengertian Strategi Guru	16
2. Macam-macam Strategi	19
3. Pengertian Guru	20
4. Tugas dan Fungsi Guru	24
B. Konsep LKPD	29
C. Konsep Hasil Belajar.....	33
D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	42
E. Kajian Penelitian Yang Relevan	47
F. Kerangka Berpikir.....	49
G. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50

B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel	51
D. Definisi Operasional Variabel.....	54
E. Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas	58
H. Teknik Analis Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	73
B. Hasil Penelitian.....	78
C. Pembahasan.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Relevan.....	48
Tabel 3.1Populasi Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Skala Angket dan Skor Angket	57
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket.....	57
Tabel 3.5 Uji Coba Validitas Angket Strategi Guru Dengan Menggunakan LKPD	60
Tabel 3.6 Ringkasan Uji Coba Reliabilitas Angket Strategi Guru Menggunakan LKPD	63
Tabel 3.7 Kriteria Guilford	64
Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	71
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Hasil Penelitian.....	79
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X (Strategi Dengan LKPD)	79
Tabel 4.3 Kategori Capaian Skor Variabel X (Strategi Dengan LKPD)	81
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia..	81
Tabel 4.5 Kategori capaian skore variable Y (Hasil belajar Bahasa Indonesia)	83
Tabel 4.6 Perhitungan Uji Normalitas Variabel X (Startegi Dengan LKPD	84
Tabel 4.7 Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	85
Tabel 4.8 Ringkasan Uji Homogenitas	87
Tabel 4.9 Ringkasan Uji Linearitas.....	88
Tabel 4.10 Ringkasan Perhitungan Koefisien Korelasi	92
Tabel 4.11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	49
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu.....	78
Gambar 4.2 Grafik Persamaan Regresi.....	91
Gambar 4.3 Startegi guru menggunakan LKPD.....	95
Gambar 4.4 Hasil belajar bahasa indonesia.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Hakikat pendidikan dapat dilacak melalui dua metode, yaitu dengan mempelajari teori dan tokoh-tokohnya atau dengan melacak berdasarkan urutan-urutan sejarah pendidikan.¹ Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan kewajiban bagi setiap umat islam maka menuntut ilmu wajib hukumnya. Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh guru yaitu memperlakukan peserta didik dengan cara arif dan bijaksana. Al-Quran mensinyalir hal demikian seperti firman Allah dalam Q.S. al-Nahl/16:125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالْتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهَتَّدِينَ^{١٢٥}

¹Teguh Triwyianto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2014), hal 19-20

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dia lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu cara untuk mendidik adalah dengan hikmah. Salah satu pengertian hikmah di sini adalah kebijaksanaan. Menurut Muhammad Husain Fadhlullah, kata hikmah pada ayat di atas, adalah berjalan pada metode yang realistik (praktis) dalam melakukan suatu perbuatan. Dengan kata lain selalu memperhatikan realitas yang terjadi di luar, baik pada tingkat intelektual, pemikiran, psikologis, maupun sosial peserta didik.³ Dari ayat tersebut dapat kita ambil juga sebagai pendidik hendaknya kita senantiasa selalu bijaksana dalam perbuatan, dan dalam proses pembelajaran guru wajib mempunyai pemikiran-pemikiran yang memotivasi peserta didiknya.

Undang- Undang, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

²Mernawati, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada MTs Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros, Skripsi*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2011), h. 41.

³Syekh Ali Mahfuz, *Hidayah al-Musykil ila Tharuq al-Wa'zy wa al-Khathabah* (Cet. VI; Kairo: al-Mathba'ah al-Misriyah, 1958), h. 69-70

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya kearah kesempurnaan.⁴

Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang. Pendidikan harus diarahkan pada peningkatan produktivitas, kualifikasi, mutu, dan efisiensi kerja. Pelaksanaan kurikulum harus didukung oleh strategi dan kegiatan belajar mengajar yang sesuai. Setiap kurikulum memberikan penekanan-penekanan pada proses belajar mengajar agar siswa memiliki kemampuan yang tinggi terhadap tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien, maka tenaga pengajar diharapkan selektif dalam mencari, memilih, menggunakan dan mengembangkan pengajaran sesuai dengan mata pelajaran dan pokok bahasan yang diajarkan.

Salah satu jenis media pembelajaran yang biasanya digunakan disekolah diantaranya adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) atau dikenal dengan lembar kerja siswa (LKS) akhir-akhir ini sebutan untuk LKS beralih dari LKS menjadi LKPD (lembar kerja peserta didik). Perubahan nama LKS menjadi LKPD disebabkan oleh perubahan paradigma atau pandangan pendidikan tentang guru dan siswa. Jika dulu guru adalah sebagai pengajar dan siswa dibelajarkan, pembelajaran cenderung berpusat ke guru dan aktivitas siswa cenderung pasif. Maka sekarang pendidikan kita menekankan

⁴ Ramayulis, *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: KALAM MULIA, 2015), hal 16

bagaimana agar siswa aktif dan pembelajaran berpusat kepada siswa itu sendiri, dan siswa itu belajar bagaimana belajar bukan dibelajarkan.

Banyak permasalahan pendidikan di negeri ini, salah satunya masalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Saat ini siswa diarahkan untuk belajar secara mandiri, setiap proses pembelajaran pada mata pelajaran apapun guru lebih banyak meminta agar siswa dapat mengerjakan lembar kerja peserta didik di sekolah. Apabila hal ini terus diterapkan disekolah-sekolah maka anak tidak dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif dan guru lebih cenderung sulit serta kurang kreatif dalam membuat lembar kerja peserta didik sendiri.

Pembelajaran bisa dikatakan efektif dan optimal apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Demi mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus menciptakan situasi dan kondisi belajar secara efektif. Guru dituntut harus inovatif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membuat LKPD sendiri. Selain peran guru, peran siswa juga sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, siswa juga harus berperan aktif dalam pembelajaran, tidak hanya diam saja. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pendidikan harus mampu mengikuti kurikulum yang dinamis.⁵

Semua kejadian hampir di seluruh bumi ini sedang *booming* dengan adanya virus *Covid-19*, terutama di negara Indonesia yang saat ini sedang

⁵Siti Rahmadina. *Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah*. Skripsi, (Lampung: Universitas Lampung, 2017), h.4

maraknya terserang virus *Covid-19*. *Covid-19* atau *corona virus* adalah penyakit yang berasal dari Cina dan para ahli menyatakan bahwa indikasi kuat penyebab SARS (*severe acute respiratory syndrom*), virus ini adalah salah satu penyebab infeksi saluran pernafasan yang menyebar melalui sekresi pernafasan, kemudian hidung pada dinding saluran pernafasan bagian atas, dan tentu saja hal ini secara tidak langsung dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) atau biasa diartikan pembelajaran dari rumah. Ini diberbagai sekolah dilatarbelakangi oleh meluasnya penyebaran virus corona diseluruh daerah. Hal ini juga dapat dikaitkan dengan hak pendidik dan juga peserta didik atas keselamatan belajar mengajar.

Sebagai upaya untuk mencegah dan melindungi guru maupun siswa, beberapa pihak berwenang menetapkan kebijakan proses pembelajaran secara daring dirumah atau *Work From Home* (WFH) untuk sementara waktu. oleh karena itu dalam hal ini pendidik dan peserta didik di haruskan belajar secara daring atau *online* dan menjalankan *social distancing* selama terjadi wabah *covid-19* ini guna untuk memutus dan mencegah tertularnya jaringan virus tersebut.

Termasuk peserta didik pun juga diliburkan, hal ini merupakan usaha dari pemerintah guna mencegah perkembangan virus *covid-19* yang penularannya sangat cepat. Terkait dengan kejadian ini peserta didik pun tidak sekedar di liburkan akan tetapi tetap belajar di rumah. Peserta didik bisa melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan internet di

rumah masing-masing, agar dalam kondisi pandemi *covid-19* ini tidak mematahkan atau memutuskan semangat belajar mereka, karena pendidikan untuk mereka tetap menjadikan prioritas pertama. Maka dari itu salah satunya agar tidak berhenti dalam proses pembelajaran di tengah-tengah wabah ini yaitu peserta didik melakukan pembelajaran secara online.⁶

Dengan demikian dapat kita lihat dampak positif dan negative dari pembelajaran online yang diterapkan oleh setiap sekolah dalam menghadapi virus Corona tersebut, dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) secara online sendiri memiliki efek yang bagus terhadap pembelajaran, terutama pembelajaran anak SD/MI, karena anak bias mengenal dan belajar lewat online dan dapat memanfaatkan teknologi yang ada secara bijak dan lebih mengetahui bagaimana tata cara yang baik dalam menggunakan gadget atau media elektronik yang dapat membantu dalam pembelajaran online yang lainnya.

Dan disamping dampak positif tersebut memiliki dampak negatif yang lebih besar karena kegiatan belajar mengajar sendiri lebih baik dilakukan secara tatap muka dengan guru atau pendidik karena pembelajaran online tidak bias menanamkan pendidikan yang berkarakter sosial, oleh sebab itu peran orang tua sangatlah penting dalam hal ini, orang tua harus dapat mengawasi anak dengan baik dalam proses pembelajaran online karena anak SD/MI sendiri yang masih labil dan sangat membutuhkan adanya bimbingan

⁶A Risalah, W Ibad, dkk, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa)*, JIEES : Journal Of Islamic Education At Elementary School, Vol.1 No 1, Hal.11-12

dalam menjalankan pembelajaran online agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.⁷

Dengan munculnya pandemi *covid-19* kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui *whatsapp grup* dipandangan efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam belajar di rumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara daring.

Terkait dengan kejadian ini peserta didik pun tidak hanya sekedar diliburkan akan tetapi akan tetapi tetap belajar dirumah secara daring, terlebih kini, Penetapan standar proses pendidikan merupakan kebijakan yang sangat penting dan strategis untuk pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. Melalui standar proses pendidikan setiap guru dan/atau pengelola sekolah dapat menentukan bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Dan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran adalah merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan memengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen yang dapat

⁷A Risalah, W Ibad, dkk, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa)*, JIEES : Journal Of Islamic Education At Elementary School, Vol.1 No 1, Hal .14

memengaruhi kualitas pendidikan, namun demikian, tidak mungkin upaya meningkatkan kualitas dilakukan dengan memperbaiki setiap komponen-komponen secara serempak. Hal ini selain komponen-komponen itu keberadaanya terpencar, juga kita sulit menentukan kadar keterpengaruhannya setiap komponen.

Maka dari itu, di dalam proses pembelajaran guru membutuhkan strategi yang tepat untuk membuat proses pembelajaran menjadi efektif, efektif yang dimaksud disini peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran walaupun secara daring apalagi di keadaan pandemi *covid-19* ini guru harus benar-benar tepat karena strategi merupakan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sedangkan menurut pandangan Emp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸ Pembelajaran yang efektif adalah cara belajar yang sesuai dengan kondisi personal pembelajar, baik dari segi metode, penggunaan tempat, ataupun penggunaan waktu. Sedangkan belajar efisien adalah cara belajar yang meminimalkan usaha tetapi mendapatkan hasil yang maksimal.

Permasalahan yang terdapat dalam pendidikan salah satunya adalah masih terbatasnya bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik dalam memperkaya pengalaman, membangun pengetahuan dan

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2006), h. 13 dan 125-126.

keaktifan peserta didik, serta menunjang kemampuan pemecahan masalah. Keterbatasan perangkat pembelajaran tersebut akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sehingga diperlukan suatu lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD juga merupakan sarana yang dapat mempermudah terbentuknya interaksi antara guru dengan peserta didik. LKPD sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.⁹

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 15 Maret 2021, dengan salah satu guru kelas IV yang bernama ibu Riska Indriyani di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu mengenai sistem LKPD yang digunakan di MI Plus Ja-AlHaq sudah berjalan sesuai rencana dan siswa dengan mengumpulkan tugas seluruh mapel tiap dua minggu sekali, dan siswa diberikan jadwal tatap muka disekolah dengan menggunakan dua sesi yang pertama sesi satu pada hari senin, rabu, jum'at sedangkan sesi kedua hari selasa, kamis, dan satu. Adapun kendala yang dihadapi guru dan siswa yaitu terbatasnya waktu.¹⁰

Terlebih di masa pandemi kini, LKPD atau lembar kerja peserta didik merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, dan sangat berperan penting dalam pembelajaran terutama

⁹Desi Ariani, *Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Discovery Learning pada materi kalor di SMP*, Skripsi, (Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY, 2020), h.2.

¹⁰ Riska Indriyani, *Strategi dan kendala Guru dalam Sistem LKPD*, wawancara, Pra Penelitian (Mi Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu, 15 Maret 2021).

dalam sistem pembelajaran daring seperti sekarang ini. Jadi ini sebuah tantangan dan acuan bagi guru, bagaimana strategi dan cara guru dalam meningkatkan hasil belajar siswanya. Penggunaan LKPD itu sendiri diharapkan mampu mendorong siswa untuk mencari tau, merumuskan masalah serta melatih siswa untuk berpikir analitis dalam memecahkan masalah serta menguasai materi pembelajaran.

Penelitian terdahulu oleh Siti Rahmadina dkk (2017) menunjukan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa persepsi guru terhadap larangan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) di sekolah adalah sesuatu yang diharapkan meskipun cenderung kurang paham sehingga sebagian besar menyetujui terhadap penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD). Selanjutnya,

Penelitian terdahulu oleh Siti Nurmahudina dkk (2019) menunjukan hasil penelitian uji independent sample T-test perbedaan signifikan pada N-gain antara kelas eksperimen dengan kelas control terlihat pada hasil nilai signifikan sebesar 0,000 pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis model pembelajaran exclusive pada pembelajaran alat-alat optic terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hasil tersebut dengan demikian menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan analisis data dan didukung dengan hasil penelitian sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan LKPD berbasis exclusive lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan

menggunakan LKPD konvensional model pembelajaran langsung atau metode caramah.

Penelitian terdahulu oleh Asrar Aspia Manurung dkk (2021) menunjukan hasil penelitian ini dan pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa peneliti telah melakukan penelitian pada pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) melalui strategi belajar *small group work* pada materi bangun ruang sisi datar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan ini adalah pengembangan desain produk, validasi lembar kerja peserta didik (LKPD), revisi dari saran validator, dan menguji coba produk. Hasil dari pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan inovasi pengembangan baru yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan dalam penelitian dapat disimpulkan peserta didik menemukan konsep pembelajaran melalui stategi belajar *small group work*.

Kegiatan belajar mengajar untuk kanak SD/MI secara daring atau online sebagai media pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya yaitu, anak dapat mendalami dan mengenal teknologi sejak usia dini, pembelajaran lebih fleksibel dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan sistem daring, anak dapat menggali pengetahuan dan sumberi nformasi secara luas. Dan adapun kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar online pada masa pandemic Covid-19 diantarnya yaitu, kurang efektifnya system belajar mengajar, anak lebih sulit dalam memahami, dapat menimbulkan sifat kecanduan bermain

media sosial, sehingga timbul ketergantungan tidak bias jauh dari gadget terutama HP, selain itu guru tidak dapat mengawasi peserta didik secara langsung.¹¹

Berdasarkan hasil uraian penjelasan latar belakang masalah di atas, perlunya penelitian ini dilakukan gunanya untuk mengetahui sejauh mana strategi yang dilakukan guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar siswanya dimasa pandemi *covid-19*. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa Indonesia Siswa MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu Dimasa Pandemi Covid-19 ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Maraknya Virus corona di masa sekarang sehingga berdampak pada dunia pendidikan.
2. Keterbatasannya sinyal dalam proses pembelajaran online berlangsung.
3. Terbatasnya bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Siswa dituntut untuk selalu bias memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dengan keterbatasan yang ada.
5. Siswa menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran daring.

¹¹A Risalah, W Ibad, dkk, *DampakPandemi Covid-19 TerhadapKegiatanBelajarMengajar di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa)*, JIEES : Journal Of Islamic Education At Elementary School, Vol.1 No 1, Hal.14

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu dibatasi hanya pada siswa kelas 1-5 yang menggunakan sistem LKPD
2. Guru MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu dibatasi hanya pada guru kelas 1-5
3. Pengaruh strategi guru dalam menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar siswa
4. Hasil belajar siswa dibatasi peneliti pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar pada mapel bahasa indonesia siswa MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu Di masa Pandemi *Covid-19*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui adakah pengaruh strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar pada mapel bahasa indonesia siswa MI PLUS JA-Alhaq Kota Bengkulu Di masa Pandemi *Covid-19*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Setelah memperoleh hasil dari sebuah penelitian maka hasil tersebut dapat dijadikan sebuah landasan dalam strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar siswa khususnya di masa pandemi *covid-19* sekarang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dari suatu hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian sangat diharapkan supaya hasil belajar siswa MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu semakin meningkat.
- b. Bagi sekolah, hasil yang diperoleh dari suatu penelitian dapat mengembangkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh sejumlah guru di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.
- c. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua yang terkadang kurang memperhatikan anaknya dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar dirumah dan agar orang tua lebih membimbing anaknya dengan kasih sayang.
- d. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapakan guru bisa meningkatkan lagi dan merencanakan strategi-strategi yang efektif dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat beberapa Bab, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, di dalam bab ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori, di dalam bab ini terdapat materi-materi mengenai konsep strategi, konsep LKPD, dan konsep hasil belajar, kajian penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.
3. Bab III Metode Penelitian, di dalam bab ini terdapat jenis penelitian,tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data
4. Bab IV Hasil Wilayah Penelitian, di dalam bab ini terdapat deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian, pembahasan.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran, di dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Strategi Guru

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan narasumber daya suatu seseorang untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Konsep tersebut mengemukakan bahwa strategi lebih menekankan pengertiannya pada suatu situasi di mana pimpinan mampu mendayagunakan segenap sumber daya orang dengan tepat dan benar.¹² Startegi disini dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam hal ini, maka seorang pimpinan harus dituntut memiliki kepandaian dalam menguasai situasi dan kondisi yang dimiliki oleh orang, sehingga mampu menerapkan suatu pengembangan program dan menggerakkan sumber daya orang yang dimilikinya. Lebih lanjut winardi mengemukakan bahwa strategi merupakan pola sasaran, tujuan atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep tersebut lebih menitikberatkan pada upaya pimpinan dalam menetapkan sasaran yang harus dicapai orang melalui suatu perencanaan yang akurat, matang dan sistematis.

¹² Wanti Ziarti. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku “bullying” Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Seluma*, Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018) h. 10

Berdasarkan konsep tersebut, maka strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah merupakan rangkaian dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang ditetapkan oleh seorang kepala sekolah dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga mampu mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran.¹³

Secara historis, menurut TB Simatupang, istilah strategis pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa Yunani strategis, yang berarti jenderal/panglima, sehingga startegi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau ilmu kepanglimaan. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer atau seni dalam merancang (operasi) perang, untuk mencapai tujuan perang (kemenangan). Strategi berbeda dengan taktik. Strategi dalam dunia dunia kemiliteran berhubungan dengan perang, yaitu cara yang paling efektif untuk memenangkan perang atau menempati posisi-posisi yang menguntungkan dalam pertempuran. Dengan arti kata, strategi lebih banyak bersifat teoretis (rancangan), sedangkan taktik dilapangan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terdapat beberapa pengertian strategi tersebut adalah : a) ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, b) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh

¹³Wanti Ziarti. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku “bullying” Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Seluma*, Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018) h. 11-12.

dalam perang, c) rencana yang cermat mempunyai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, d) Tempat yang baik menurut siasat perang.

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih, yang dapat membedakan fasilitas atau bantuan kepada pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Dickd dan Carey, Mengatakan bahwa suatu strategi pembelajaran berisi penjelasan komponen-komponen umum dan suatu set bahan pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada pelajar.

Menurut Abu Ahmadi dkk, strategi merupakan kegiatan yang dipilih guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberi kemudahan (fasilitas). Kepada siswa menuju tercapainya tujuan. Secara umum pemilihan strategi pembelajaran dipengaruhi oleh penerimaan pengetahuan aplikasi pengetahuan dan tujuan yang bersifat perubahan sikap (perasaan).

Menurut Nana Sudjana, Strategi adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan metode dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, strategi pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau praktik guru melaksanakan pembelajaran dengan cara tertentu, yang nilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain strategipembelajaran adalah

politik atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.¹⁴

2. Macam-macam strategi

Dalam pembelajaran terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran dalam pendidikan itu sendiri. Strategi merupakan sebuah cara yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu, strategi juga dapat dipahami sebagai tipe atau desain. Secara umum terdapat beberapa pendekatan dalam pembelajaran yang dapat digunakan diantarnya adalah:

a. Strategi pembelajaran Ekspositori

Pengertian strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori lebih mengarah kepada tujuannya dan dapat diajarkan atau dicontohkan dalam waktu yang relatif pendek. Ia merupakan suatu “keharusan” dalam semua lakon atau peran yang dimainkan guru.

Strategi pembelajaran ekspositori ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru

¹⁴Ramayulis. *Profesi & Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 181-183.

menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik.¹⁵

b. Strategi pembelajaran Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani, yaitu Heuriskein, yang berarti “Saya Menemukan”.¹⁶ Dalam perkembangannya, strategi ini berkembang menjadi sebuah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menjadikan “heuriskein” (saya menemukan)” sebagai acuan. Strategi ini basis pada pengolahan pesan/pemrosesan informasi yang dilakukan siswa sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai.¹⁷

3. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “ Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesi mengajar. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dimasjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2006), h.177

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2006), h. 194

¹⁷Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 173

Sementara Supardi dalam bukunya yang berjudul “Kinerja Guru” menjelaskan pengertian guru menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.¹⁸

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Secara formal, untuk menjadi profesional guru disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat pendidik. Guru-guru yang memenuhi kriteria profesional inilah yang akan mampu menjelaskan fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁹

¹⁸<http://eprints.walisongo.ac.id/6102/3/BAB%20II.pdf>. Diakses tanggal 08 januari 2021

¹⁹Supriyadi. *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2012), h.11-12

Guru adalah salah satu komponen yang ada dalam lembaga pendidik, baik itu sekolah ataupun madrasah. Kehadiran guru menjadi sangat penting dan memiliki posisi pada garda terdepan dalam suksesnya pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas pelayanan dan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karenanya, perhatian terhadap profesi guru, kinerja guru, menjadi penting untuk dilakukan.²⁰

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru-guru ini harus memiliki kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah yang juga menggambarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tentor, tutor. Guru dalam proses belajar mengajar adalah orang yang memberikan pelajaran. *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.²¹

Guru juga diartikan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab

²⁰Momon Sudarma. *Profesi Guru*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), h.103-104

²¹ Hamzah B, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h.1- 2

untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah ataupun di luar sekolah.

Secara formal, guru adalah seorang pengajar di sekolah negeri ataupun swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana, dan ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia. Di Indonesia terdapat tiga tipe guru, yaitu sebagai berikut:

a. Guru tetap

Guru tetap adalah guru yang telah memiliki status minimal calon sebagai calon pegawai negeri sipil dan ditugaskan di sekolah tertentu sebagai instansi induknya. Selaku guru di sekolah swasta, guru tersebut dinyatakan sebagai guru tetap jika telah memiliki kewenangan khusus yang tetap untuk mengajar disuatu yayasan tertentu, yang telah diakreditasi oleh pihak berwenang di kepemerintahan Indonesia.

b. Guru honorer

Guru honorer adalah guru tidak tetap yang belum berstatus minimal sebagai calon pegawai negeri sipil. Pada umumnya mereka digaji secara sukarela bahkan di bawah gaji minimum yang telah ditetapkan secara resmi. Secara kasat mata mereka tampak tidak jauh berbeda dengan guru tetap, bahkan mengenakan seragam pegawai negeri sipil layaknya seorang guru tetap.

c. Guru tidak tetap

Guru tidak tetap banyak diangkat oleh kepala sekolah tanpa sepengetahuan pemerintah. Pengangkatan guru tersebut berawal dari sekolah yang tidak memiliki guru. Sering kali kita temukan sekolah-sekolah dasar yang terdiri dari enam kelas dan hanya memiliki dua atau tiga guru. Untuk menanggulangi kekurangan guru tersebut, kepala sekolah berusaha mencari tenaga pengajar dan terlepas dari tuntutan persyaratan yang ideal. Hal yang terpenting adalah adanya tenaga pengajar untuk mengisi pelajaran dikelas.²²

4. Tugas dan Fungsi Guru

Tugas dan fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi, tugas dan fungsi sering kali disejajarkan sebagai peran. Menurut UU No.20 Tahun 2003 dan UU No.14 Tahun 2005, peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi dari peserta didik.²³

a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan. Guru harus memahami berbagai nilai, norma moral dan

²² Hamzah B, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran aspek yang memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 2-3

²³Hamzah B, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran aspek yang memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 3

sesuai, serta berusaha untuk berperilaku sesuai dengan dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru dalam tugasnya sebagai pendidik harus berani mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta tindakan sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

b. Guru sebagai pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang harus diperbarui. Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran, menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar.

c. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru

harus berdasarkan kerja sama yang baik antara guru dengan peserta didik.

d. Guru sebagai pengarah

Guru adalah seorang pengarah bagi peserta didik bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan, dan menemukan jati dirinya. Guru juga dituntut untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik dapat membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.

e. Guru sebagai pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik. Selain harus memerhatikan kompetensi dasar dan materi standar, pelatihan yang dilakukan juga harus mampu memerhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang banyak, meskipun tidak mencakup semua hal secara sempurna.

f. Guru sebagai penilai

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang tidak mungkin dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, baik tes atau nontes.²⁴

Sementara itu, Nana Sudjana telah membagi kompetensi guru dalam tiga bagian, yaitu: (1) kompetensi bidang kognitif, artinya kemampuan intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan tentang belajar, tingkah laku individu, pengetahuan tentang administrasi kelas, pengetahuan tentang cara menilai hasil belajar siswa, pengetahuan tentang kemasyarakatan, serta pengetahuan umum lainnya; (2) kompetensi bidang sikap artinya kesiapan dan kesedian guru terhadap berbagai hal berkenaan dengan tugas dan profesi, misalnya sikap menghargai pekerjaannya, mencintai, dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya, sikap toleransi terhadap sesama teman profesi, (3) kompetensi perilaku/*performance* artinya kemampuan guru dalam berbagai keterampilan/ berperilaku seperti keterampilan

²⁴ Hamzah B, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 3-5

mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul atau berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menumbuhkan semangat belajar para siswa, keterampilan menyusun persiapan/perancanaan mengajar, keterampilan melaksanakan admininstrasi kelas dan lain-lain.

Ketiga bidang kompetensi atas atau tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain.²⁵

Guru juga merupakan figur sentral dalam mengantarkan manusia (Murid) kepada tujuan yang mulia. Khoe Yao Tung, menyebutkan guru merupakan ujung tombak sekaligus faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Nana Syaodih Sukmadinata, menyebutkan guru memegang peranan kunci bagi keberlangsungan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya berintikan interaksi antara guru dengan murid. Tugas sebagai guru adalah mendidik. Mendidik adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu sabagiannya dilakukan dalam bentuk mengajar. Tugas guru disekolah sebagian besar adalah mengajar sedangkan dalam rumah tangga biasanya berupa pembiasaan, memberi contoh dan lain-lain.

Tugas guru secara umum dapat dipahami dalam peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aperatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dalam pasal 5, yaitu : Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

²⁵ Hamzah B, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 18

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka strategi guru sebagai rencana kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi guru dalam dunia pendidikan bertujuan untuk menyajikan dan memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

B. Konsep LKPD

1. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga pendidik dengan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Trianto, LKPD merupakan sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian

²⁶Ramayulis. *Profesi & Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 10-15

belajar yang harus ditempuh. LKPD yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran seharusnya sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar (KD), dapat memotivasi peserta didik, dan menarik minat serta perhatian peserta didik untuk belajar. Dengan demikian penggunaan media ini memberi harapan meningkatnya hubungan komunikasi dengan baik, agar mencapai hasil yang maksimal misalnya pada aspek pemahaman konsep peserta didik.²⁷

2. Fungsi LKPD

LKPD memiliki setidaknya empat fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik;
- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan;
- c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih; serta
- d. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.²⁸

LKPD juga mempunyai beberapa fungsi yang lain, yaitu:

- a. Merupakan alternatif bagi guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu sebagai kegiatan belajar mengajar.

²⁷Riyo Arie Pratama, Antomi Saregar, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Untuk Melatih Pemahaman Konsep*, Journal E-ISSN: 2615-8639 (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

²⁸Siti Mahmudah. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Berbasis Scientific Tema Kayanya Negeriku SubTema 2 Pembelajaran 1 Di SD Negeri Mandirancan*, Skripsi ,(Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017) h.10

- b. Dapat digunakan untuk mempercepat proses pengajaran dan mengehamat waktu penyajian suatu topik.
- c. Dapat untuk mengetahui seberapa jauh materi yang telah dikuasai peserta didik.
- d. Dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas.
- e. Membantu peserta didik dapat lebih efektif dalam proses belajar mengajar
- f. Dapat membangkitkan minat peserta didik jika LKPD disusun secara rapi, sistematis mudah dipahami oleh peserta didik sehingga mudah menarik perhatian peserta didik.
- g. Dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu.
- h. Dapat mempermudah penyelesaian tugas perorangan, kelompok, atau klasikal kerena peserta didik dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kecepatan belajarnya.
- i. Dapat digunakan untuk melatih peserta didik menggunakan waktu seefektif mungkin.
- j. Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.²⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi LKPD dalam pembelajaran adalah sebagai bahan ajar yang dapat lebih mengaktifkan peserta didik, memudahkan peserta didik dalam berlatih dan

²⁹Siti Mahmudah. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Berbasis Scientific Tema Kayanya Negeriku SubTema 2 Pembelajaran 1 Di SD Negeri Mandirancan*, Skripsi ,(Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017) h.10-11

memahami materi, serta memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta memberikan tugas kepada peserta didik.

3. Tujuan LKPD

ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKPD, yaitu:

- a. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- b. Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- c. Melatih kemandirian belajar peserta didik; dan
- d. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penyusuan LKPD adalah untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi melalui tugas-tugas yang disediakan, dan memudahkan guru dalam memberikan tugas sebagai cara untuk melatih kemandirian peserta didik.³⁰

4. Langkah-langkah penggunaan LKPD

- a. Analis Kurikulum, dilakukan dengan memperhatikan materi pokok, pengalaman belajar peserta didik, dan kompetensi belajar peserta didik.
- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD, berguna untuk mengetahui jumlah kebutuhan LKPD dan urutan LKPD.

³⁰Siti Mahmudah. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Berbasis Scientific Tema Kayanya Negeriku SubTema 2 Pembelajaran 1 Di SD Negeri Mandirancan*, Skripsi ,(Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017) h. 12

- c. Menentukan judul-judul kebutuhan LKPD, judul LKPD harus sesuai dengan KD, materi pokok dan pengalaman belajar.
- d. Penulisan LKPD, perumusan KD yang harus dikuasai, menentukan alat penilaian, penyusunan materi dari berbagai sumber, memperhatikan struktur LKPD yang meliputi (a) judul, (b) petunjuk belajar, (c) kompetensi yang dicapai, (d) informasi pendukung, (e) tugas dan langkah-langkah kerja, dan (f) penilaian.

Berdasarkan beberapa uraian diatas mengenai LKPD dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD Merupakan sarana pendukung dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penyusunan sistem LKPD mempunyai fungsi dan tujuan untuk menyajikan tugas-tugas peserta didik sebagai penunjang untuk peningkatan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

C. Konsep Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar. Dengan demikian, belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap orang.

Sedangkan menurut Beberapa para ahli; Lester D. Crow dan Alice Crow dalam buku Nyanyu Khodijah menyatakan bahwa Belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk

melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi baru. Belajar memungkinkan seseorang memuaskan perhatian atau mencapai tujuannya.³¹ Belajar juga merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, sehingga belajar semacam ini disebut dengan *rote learning*, belajar hafalan, belajar melalui ingatan, *by heart*, di luar kepala, tanpa mempedulikan makna. belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama sama dengan Marquis, Hilgard memperbarui definisnya dengan menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan, lain- lain sehingga terjadi perubahan dalam diri.³²

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar

Sebagai suatu proses, keberhasilan belajar ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya:

Ada tiga faktor yang memengaruhi proses belajar, yaitu: (1) aktivitas individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan; (2) faktor

³¹Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RAJAGRAPHINDO PERSADA, 2014), hal 47-50

³² Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019), hal 12

fisiologis individu; dan (3) faktor lingkungan yang terdiri dari semua perubahan yang terjadi disekitar individu tersebut.

Masrun dan Martaniah, berpendapat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar diantaranya adalah: (1) kemampuan bawaan anak; (2) kondisi fisik dan psikis anak; (3) kemauan belajar anak; (4) sikap murid terhadap guru dan mata pelajaran serta pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri; dan (5) bimbingan.

Secara garis besar, Suryabrata, menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar, yang meliputi:
(a) faktor-faktor fisiologis, dan (b) faktor-faktor psikologis.
2. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar, yang meliputi: (a) faktor-faktor sosial, dan (b) faktor-faktor non sosial.

Faktor-faktor fisiologis yang memengaruhi belajar mencakup dua hal, yaitu:

1. Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan tonus jasmani berpengaruh pada kesiapan dan aktivitas belajar. Orang yang keadaan jasmaninya segar akan siap dan aktif dalam belajarnya, sebaliknya orang yang keadaan jasmaninya lesu dan lelah akan mengalami kesulitan untuk menyiapkan diri dan melakukan aktivitas untuk belajar. Adanya penyakit kronis yang diderita oleh seseorang juga akan sangat menganggu aktivitas belajar.

2. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu, terutama kesehatan pancaindra akan memengaruhi belajar. Pancaindra merupakan alat untuk belajar. Karenanya, berfungsinya indra dengan baik merupakan syarat untuk dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Indra yang terpenting dalam hal ini adalah mata dan telinga karena kedua indra inilah yang merupakan pintu gerbang masuknya berbagai informasi yang diperlukan dalam proses belajar.³³

Faktor-faktor psikologis yang memengaruhi belajar antara lain mencakup:

1. Minat, adanya minat terhadap objek yang akan dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksinal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.
2. Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relatif berbeda. Maslow, mengemukakan motif-motif belajar itu ialah: a.) adanya kebutuhan fisik, b.) adanya kebutuhan akan rasa aman, c.) adanya kebutuhan

³³Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), hal 58-59

akan kecintaan dan penerimaan dari orang lain, d.) adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan, e.) adanya kebutuhan untuk aktualisasi diri.

3. Inteligensi, merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang yang berinteligensi rendah tidak akan mungkin mencapai hasil belajar yang melebihi orang yang berinteligensi tinggi.
4. Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.
5. Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk “merekatkan” apa yang dipelajari ke dalam memori. Karena informasi pelajaran yang dikirim ke pusat memori melalui amygdala sebagai pusat emosi berjalan tanpa halangan.

Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi belajar merupakan faktor manusia baik manusia itu hadir secara langsung maupun tidak. Faktor ini mencakup:

1. Orang tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan,

perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan beajar anak.

2. Guru, terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil yang dicapai anak didik.
3. Teman-teman atau orang-orang sekitar lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.

Faktor-faktor non sosial yang memengaruhi belajar merupakan faktor-faktor luar yang bukan faktor manusia yang memengaruhi proses dan hasil belajar, diantaranya:

1. Keadaan udara, suhu dan cuaca. keadaan udara dan suhu yang terlalu panas dapat membuat seseorang tidak nyaman belajar sehingga juga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Waktu (pagi, siang, atau malam). Sebagian besar orang lebih mudah memahami pelajaran diwaktu pagi hari dibandingkan pada waktu siang atau sore hari.
3. Tempat (letak dan pergedungannya). Seseorang biasanya sulit belajar di tempat yang ramai dan bising.
4. Alat-alat atau perlengkapan belajar. Dalam pelajaran tertentu yang memerlukan alat, belajar tidak mencapai hasil yang maksimal jika tanpa alat tersebut.

Dari uraian di atas, tampak bahwa sesungguhnya faktor-faktor yang memengaruhi belajar itu banyak dan bermacam-macam. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh para pendidik dan kalau mungkin harus dikondisikan sedemikian rupa guna memperoleh hasil belajar yang betul-betul maksimal.³⁴

3. Pengertian hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

³⁴Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), hal 58-61

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh) *application* (menerapkan) *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*.³⁵

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. dibagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan

³⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011), hal 5-7

pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.³⁶

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan orang berubah dalam perilaku, sikap, dan kemampuannya.

Dari definisi di atas hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis, yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran diukur dari pengetahuan dan

³⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), hal 22

³⁷Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal 33-37

pemahaman yang diraih oleh peserta didik setelah menerima proses pengalaman belajar

D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan alat dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan jelas, dapat saling berbagi pengalaman yang dimiliki, dengan bahasa bisa saling bejar dari bahasa yang lain, dan dapat meningkatkan kemampuan intelektual.

Bahasa memberikan kemungkinan yang jauh lebih luas dan kompleks dari pada yang dapat diperoleh dengan menggunakan media. Bahasa haruslah merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucapan manusia. Bukan sembarang bunyi karena bunyi itu sendiri haruslah merupakan simbol atau perlambangan.³⁸

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan komunikasi dapat didukung dengan empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi, bahasa indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi diindonesia. Bahasa nasional adalah bahasa

³⁸Eni sulistiowati, “*Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*”, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol 8, No 2, (Agustus 2013), hal. 315

standar dinegara multilingual karena perkembangan sejarah, kesepakatan bangsa, atau ketepatan perundang-undangan.³⁹

Bahasa adalah proses pembelajaran yang diajarkan disemua bidang pendidikan baik dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi sehingga menjadi lanadsan untuk siswa dapat menguasai mata pelajaran yang lain. Pembelajaran bahasa indonesia pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI) merupakan upaya pendidik untuk dapat mengubah perilaku peserta didik dalam menggunakan bahasa indonesia dalam berkomunikasi. Perubahan tersebut agar dapat dicapai oleh pendidik apabila dalam membelajarkan bahasa indonesia peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan bahasa indonesia dijenjang SD/MI. Mata pelajaran bahasa indonesia diberikan bermaksud menggembangkan dalam kemampuan berbahasa indonesia yang baik dan benar.

Bahasa sebagai mata pelajaran (bahan ajar), tidak lepas dari 3(tiga) ranah, sebagaimana teori Bloom, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sebagai pengetahuan, mencakup pengetahuan tentang tata bahasa (gramatika) yang terdiri dari sintaksis dan morfologi. Bahasa Indonesia, meskipun sebagai bahasa ibu, bahasa pergaulan sehari-hari, dan sekaligus sebagai nbahasa resmi (nasional), namun diakui tata bahasanya cukup rumit dan tidak sesederhana yang diperkirakan orang.⁴⁰

³⁹Isah Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta pusat: kementerian agama RI, 2012), hal.47

⁴⁰Ayuba Pantu dan Buhari Luneto, “*Pendidikan Karakter dan Bahasa*”, al-ulum, Vol 14, No 1 (Juni 2014), hal 163.

b. Pengertian pembelajaran bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. mata pelajaran bahasa indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuandan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁴¹

c. Tujuan pembelajaran bahasa indonesia

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah tidak lain yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan kata lain bahwa pembelajaran bahasa diarahkan pada pembinaan keterampilan berkomunikasi dalam berbagai situasi.

⁴¹Ummul Khair, *pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastastra) di sd/mi*, AR-RIAYAH: jurnal pendidikan dasar, vol 2 nomor 1, (2018) hal 89

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD pada dasarnya mempunyai maksud dan tujuan yang sama yaitu mengembangkan keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Pada setiap keterampilan berbahasa mempunyai keterkaitan yang sangat erat antara satu dengan yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan yang berurutan dan teratur, mula-mula dengan belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara biasanya dipelajari sebelum memasuki bangku sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari setelah memasuki bangku sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasaranya merupakan satu lanadasan atau kesatuan atau merupakan catur tunggal.⁴²

d. Materi pembelajaran bahasa indonesia

1. Mendengarkan

Seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi, atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan penjelasan, laporan, ceramah, khutbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog, atau percakapan, pengumuman, serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton dorama anak.

⁴²Ramelan, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Exsample Non Exsample Dikelas VI SD Negeri No 053979 Kepala Sungai, ESJ Volume 7, No 1, (Juni 2017), hal. 55*

2. Berbicara

Seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari.

3. Membaca

Seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat.

4. Menulis

Seperti menulis karangan naratif dan non naratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada satuan pendidikan di SD/MI dibagi kedalam dua kelompok utama yakni peringkat pemula (kelas satu sampai tiga) dan peringkat lanjutan (kelas empat sampai enam). Penerapan pembelajaran bahasa untuk kedua kelompok tersebut berbeda karena sasaran dan tujuan pengajarannya pun

berbeda. Bagi peringkat pemula penguasaan keterampilan membaca, menulis permulaan dan menyimak, berbicara tingkat sederhana bertujuan untuk mengarahkan pada pelatihan penggunaan keterampilan berbahasa yang lebih kompleks dan mendekati kenyataan.

Pembelajaran yang ditujukan untuk tingkat lanjutan (kelas empat sampai enam) dimaksudkan untuk melatih dan mengembangkan penggunaan keterampilan berbahasa murid secara integral yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.⁴³

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa mata pelajaran bahasa indonesia adalah salah satu materi pembelajaran yang terdapat disatuan pendidikan sekolah dasar, yang bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tertulis.

E. Kajian Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan peneliti. Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi masukan dan referensi untuk peneliti yaitu:

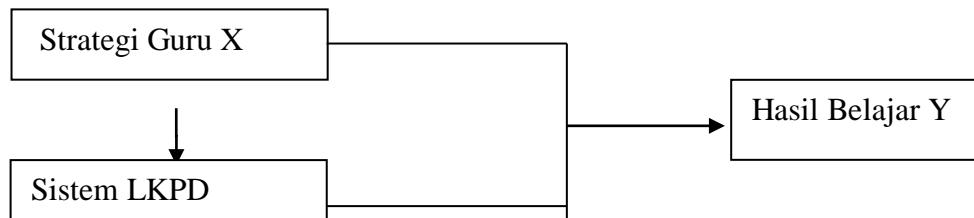
⁴³Oman Farhrohman, *implementasi pembelajaran bahasa indonesia di sd/mi*, Primary jurnal keilmuan dan kependidikan dasar, vol 09 nomor 01, (januari-juni 2017), hal. 26

Tabel 2.1
Kajian Relevan

NO.	Nama/Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Winarti / Pengaruh Strategi Guru Mengajar Dan Strategi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran	Persamaannya penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metodelogi penelitian kuantitatif.	Penelitian terdahulu membahas tentang strategi mengajar guru dan strategi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang strategi mengajar guru dan hasil belajar siswa dalam penggunaan sistem LKPD.
2.	Suci Kurnia Wardani/ Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1 Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019.	Persamaanya penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metodelogi penelitian kuantitaif.	Penelitian terdahulu menggunakan sistem lembar kerja siswa (LKS), Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sistem lembar kerja peserta didik (LKPD).
3.	Ernawati Siregar/ Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah pertama (SMP) Swasta Al-Ulum Jl. Amaliun Medan.	Persamaanya penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang strategi guru.	Penelitian terdahulu menggunakan metodelogi penelitian kualitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metodelogi kuantitatif.
4.	Ria Handayani/ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama	Persamaanya penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-	Penelitian terdahulu menggunakan metodelogi penelitian

	Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu	sama membahas tentang strategi guru.	kualitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metodelogi kuantitatif.
--	---	--------------------------------------	---

F. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan tersebut, maka dapat digambarkan bahwa Strategi Guru dalam menggunakan sistem LKPD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena sistem LKPD termasuk salah satu cara guru untuk mengetahui apakah siswa tersebut berhasil atau tidak.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kajian teori penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sitem LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa MI PLUS JA-ALHAQ Kota Bengkulu di Masa Pandemi *Covid-19*.

Ha : Terdapat Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sitem LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa MI PLUS JA-ALHAQ Kota Bengkulu di Masa Pandemi *Covid-19*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴ Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan kuantitatif asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap Variabel (Y).

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur ‘biasanya dengan instrument penelitian’ sehingga data yang

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.8

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.7

terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁴⁶ Variabel terbagi atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen ‘terikat’. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhinya atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁷

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi guru dan sistem LKPD atau disebut variabel independen ‘variabel X’, dan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar disebut variabel dependen ‘variabel Y’.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu, objek penelitiannya adalah guru dan siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Juni hingga 17 Juli 2021.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

⁴⁶SofyanSiregar, *Statistik Deskriptif untuk penelitian*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2010), hal 10

⁴⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung :Alfabeta, 2016), Hal 4

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh Karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁴⁸ Populasi penelitian ini adalah Siswa dari kelas I sampai Kelas V MI Plus Ja-AlHaq Kota Bengkulu tahun ajaran 2021.

**Tabel 3.1
Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		LK	PR	
1.	I	31 siswa	39 siswa	70 siswa
2.	II	30 siswa	32 siswa	62 siswa
3.	III	33 siswa	29 siswa	62 siswa
4.	IV	37 siswa	32 siswa	69 siswa
5.	V	22 siswa	27 siswa	49 siswa
	Jumlah			312

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian

⁴⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 61

sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.⁴⁹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *stratified random sampling*, yang dimana teknik pengambilan sampling itu apabila peneliti berpendapat bahwa populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random.⁵⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel yaitu Siswa Kelas I sampai V.

**Tabel 3.2
Sampel Penelitian**

No	Siswa	Lk	Pr	Jumlah Siswa
1.	Kelas I	3	4	7 siswa
2.	Kelas II	3	3	6 siswa
3.	Kelas III	3	3	6 siswa
4.	Kelas IV	3	3	6 siswa
5.	Kelas V	2	3	5 siswa
	Jumlah	14	16	30 siswa

⁴⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.174-176

⁵⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.181

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan karakter spesifik dari unit pengamatan yang bisa berubah dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Variabel dalam sebuah penelitian digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial dan ekonomi. Dalam penelitian ini dengen judul pengaruh strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar pada mapel bahasa indonesia siswa MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu Di masa pandemi *Covid-19*. Dapat dijabrkan variable penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel lain.⁵¹ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru dalam mengatasi permasalahan belajar pada masa pandemi dengan menggunakan panduan lengkap LKPD sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun yang menjadi indikatornya adalah menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar peserta didik, dan memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

⁵¹Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Prenada Grup, 2016). h. 49

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Variabel terikat dapat diartikan juga sebagai variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen.⁵² Dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa menggunakan sistem LKPD pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun yang menjadi indikator hasil belajar siswa pada penelitian ini ialah bersifat kognitif. Hasil belajar ranah kognitif diperoleh melalui tugas-tugas yang dikumpulkan melalui LKPD dibuktikan dengan nilai UTS mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I sampai V.

E. Instrumen Penelitian

Definisi instrumen penelitian adalah mengacu pada serangkaian alat ukur pengukuran (misalnya, kuesioner atau skala) yang dirancang untuk mendapatkan data-data tentang topik yang menarik dari subjek sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang dipilih serta dipakai oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan peneliti menjadi sistematis (terencana) dan akan diper mudah olehnya. Maka, yang menjadi instrumen penelitian peneliti dalam penelitian ini adalah berupa angket, yaitu:

⁵²Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Grup,2016),h. 49

1. Kisi-kisi angket
2. Pedoman angket

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵³

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui beberapa cara adalah sebagai berikut:

1. Angket

Kuesioner ‘Angket’ merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mengetahui informasi dari responden, kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dengan penjelasan mengenai angket tersebut, maka teknik pengumpulan data berupa angket yang peneliti gunakan adalah angket berbentuk skala *Likert*. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

⁵³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 203

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁴ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi guru dalam menggunakan LKPD. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor angket untuk setiap soal adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3
Skala Angket dan Skor Angket**

Jawaban	Skor Angket
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber :Sugiyono, (2019:93).

**Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Indikator Soal	Item Soal
Strategi Guru dalam menggunakan sistem LKPD (X)	1. Meyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.	1,2,3,6,9,13,14, 16,23,24,27,30
	2. Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.	17,18,19,21,22
	3. Melatih kemandirian	4,5,7,8,10,12,20,

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND* , (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 93

	belajar peserta didik.	25,26,28, 29
	4. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.	11,15

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa Penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Berbentuk misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, Kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain.⁵⁵Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data tentang keadaan sekolah, profil sekolah, data siswa, data sarana dan prasarana serta foto-foto saat melaksankan penelitian.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenaranya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono menyatakan bahwa:

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND* , (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 240.

“ instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharunya diukur”. uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji item kuesioner yang valid dan tidak valid. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.⁵⁶ validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Instrumen valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* yang merupakan analatujististik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan) dua variable bila data nya berskala interval atau rasio. sebagai berikut:⁵⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = Banyaknya subjek pemilik nilai

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2015), Hal 73.

⁵⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal.348.

$$\sum xy = \text{jumlah perkalian skor } x \text{ dan } y$$

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka butir-butir pernyataan angket adalah valid dan layak digunakan untuk pengambilan data. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan angket dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini instrumen penelitian menggunakan 30 butir angket strategi guru menggunakan LKPD yang diujicobakan terlebih dahulu pada 30 responden. Responden yang digunakan untuk uji coba merupakan responden yang berbeda dengan responden yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat ke-validan dari setiap item angket yang akan digunakan. Data nama dan hasil penelitian dapat dilihat pada *lampiran* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Coba Validitas Angket Strategi Guru dengan Menggunakan LKPD

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,406	0,361	Valid
2	0,546	0,361	Valid
3	0,61	0,361	Valid
4	0,54	0,361	Valid
5	0,579	0,361	Valid

6	045	0,361	Valid
7	0,254	0,361	Tidak Valid
8	0,43	0,361	Valid
9	0,592	0,361	Valid
10	0,42	0,361	Valid
11	0,073	0,361	Tidak Valid
12	0,572	0,361	Valid
13	0,532	0,361	Valid
14	0,787	0,361	Valid
15	0,622	0,361	Valid
16	0,602	0,361	Valid
17	0,416	0,361	Valid
18	0,468	0,361	Valid
19	0,65	0,361	Valid
20	0,380	0,361	Valid
21	0,542	0,361	Valid
22	0,708	0,361	Valid
23	0,514	0,361	Valid
24	0,315	0,361	Tidak Valid
25	0,649	0,361	Valid
26	0,398	0,361	Valid
27	0,544	0,361	Valid
28	0,211	0,361	Tidak Valid
29	0,272	0,361	Tidak Valid
30	0,642	0,361	Valid

Butir item uji coba validitas angket strategi guru menggunakan LKPD dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas diperoleh 25 butir item valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, dan 30. Sedangkan butir item yang tidak valid adalah nomor soal 7, 11, 24, 28, dan 29. Hal ini berarti 5 butir item angket tersebut tidak dapat digunakan untuk pengujian. Selanjutnya 25 butir item angket yang

valid dapat di gunakan sebagai instrumen penelitian apabila nilai uji reliabilitas terpenuhi. Langkah-langkah perhitungan uji coba validitas angket strategi guru menggunakan LKPD dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Validitas Try-out)*.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (reliabel) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebab skor butir instrumen bukan 1 dan 0 melainkan skor rentangannya antara 1 – 4.

Menurut Hardi rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen untuk jenis data interval atau essay, misalnya angket dan soal bentuk uraian. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu dengan rumus:⁵⁸

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{\delta} \right)$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas *alpha Cronbach*

n = banyak item pertanyaan

$\sum s^2$ = jumlah varians dari tiap-tiap item pertanyaan

δ = varians total

⁵⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2018), h.55

Rumus untuk varians item:

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Rumus untuk varians total:

$$\delta = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Kriteria :

Jika $r_i > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika $r_i < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas Try-out bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari angket yang akan digunakan pada penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba 30 butir item angket pada 30 responden yang dilakukan di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.6
Ringkasan Uji Coba Reliabilitas Angket Strategi Guru Menggunakan LKPD

	Hasil Perhitungan
\sum Varians Item ($\sum S^2$)	23,25
Jumlah Item (N)	30
Jumlah Item-1 (N-1)	29
Varians Total (δ)	164,06
Nilai Reliabel	0,89

Setelah memperoleh nilai reliabilitas angket, Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria Guilford (Masidjo, 1995: 209) seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Guilford

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0,91-1,00	Sangat tinggi
2	0,71-0,90	Tinggi
3	0,41-0,70	Cukup
4	0,21-0,40	Rendah
5	Negatif-0,20	Sangat rendah

Dari hasil analisis Uji coba angket Strategi guru menggunakan LKPD diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,89. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti instrumen uji coba tersebut dapat digunakan dengan menghilangkan butir angket yang tidak valid. Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas try-out angket strategi guru menggunakan LKPD dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Reliabilitas Try-out)*.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Dalam penelitian ini menggunakan uji chi kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : sebaran data berdistribusi normal

H_a : sebaran data tidak berdistribusi normal

Uji chi kuadrat dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2 = \text{nilai chi kuadrat}$

$O_i = \text{frekuensi hasil pengamatan pada kelas ke } - i$

$E_i = \text{frekuensi harapan pada kelas ke } - i$

catatan: apabila $X_{\text{hitung}}^2 > X_{\text{tabel}}^2$ artinya berdistribusi data tidak normal dan apabila $X_{\text{hitung}}^2 < X_{\text{tabel}}^2$ artinya berdistribusi data normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa data yang dianalisis merupakan data yang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya atau variansnya.

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fisher dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians data homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 ; \text{ (varians data tidak homogen)}$$

Uji fisher dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$S_1^2 = \text{varians variabel } X$$

$$S_2^2 = \text{varians variabel } Y$$

Penarikan kesimpulan untuk uji fisher adalah jika $F_{hitung} <$

F_{tabel} maka H_0 diterima atau varians data homogen.

c. Uji linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel prediktor (X) dengan varibel kriterium (Y). Uji linearitas ini merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linear sederhana. Dalam penganalisisan uji linearitas secara manual, dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung kuadrat total (Jkt), regresi a (Jka), regresi b|a (Jkb|a), residu (Jkres), galat/kesalahan (Jke), ketidakcocokan/tunacocok (Jktc). Berikut ini rumus yang digunakan:

$$Jk_t = \sum Y^2$$

$$Jk_a = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$Jk_{b|a} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$Jk_{res} = JK_t - JK_a - JK_{b|a}$$

$$Jk_E = (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$$

$$Jk_{tc} = JK_{res} - JK_E$$

Keterangan :

Jkt = Kuadrat total

Jka = Regresi a

Jkb|a = Regresi b

JKres = Residu

Jke = eror/galat/Kesalahan

Jktc = Tunacocok/ ketidakcocokan

X = distribusi nilai variabel X

Y = distribusi nilai variabel Y

- 2) Menghitung derajat kebebasan penyebut /galat (dbg) dan derajat kebebasan pembilang/ ketidakcocokan (dbtc), dengan menggunakan rumus berikut:

$$db_g = N - k$$

$$db_{tc} = K - 2$$

Keterangan :

Dbg = kebebasan galat

Dbtc = kebebasan ketidakcocokan

N = jumlah sampel

K = kelas sampel

3) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (RJK_{tc})

dan galat (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}}$$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{db_E}$$

Keterangan :

RJK_{tc} = Jumlah Rata-rata kuadrat ketidakcocokan

RJK_E = Jumlah rata-rata kuadrat galat/eror

Jk_e = eror/galat/Kesalahan

Jk_{tc} = Tunacocok/ ketidakcocokan

Db_g = kebebasan galat

Db_{tc} = kebebasan ketidakcocokan

4) Menghitung rasio F (Fhitung) dengan rumus :

$$F = \frac{RJK_{tc}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

RJK_{tc} = Jumlah Rata-rata kuadrat ketidakcocokan

RJK_E = Jumlah rata-rata kuadrat galat/eror

Hasil dari F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan nilai F tabel (5%) (0,05; db pembilang; db penyebut) dengan ketentuan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data berpola linier

dan sebaliknya, jika Fhitung > Ftabel maka data tidak berpolilinier.

2. Uji Hipotesis

a. Persentase Perolehan Skor

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam tabel, kemudian dihitung presentasenya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Number of Case (Jumlah responden)

100% = Bilangan Tetap

Selanjutnya perhitungan deskriptif persentase ini dimasukkan kedalam rumus persentase dari tiap-tiap kategori dengan rumus sebagai berikut.

$$(1) \quad \frac{\text{jumlah responden dengan kategori tinggi}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$(2) \quad \frac{\text{jumlah responden dengan kategori sedang}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$(3) \quad \frac{\text{jumlah responden dengan kategori rendah}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b. Uji Koefisien Korelasi

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sitem LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa MI PLUS JA-ALHAQ Kota Bengkulu di Masa Pandemi *Covid-19*.

H_a : Terdapat Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sitem LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa MI PLUS JA-ALHAQ Kota Bengkulu di Masa Pandemi *Covid-19*.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = indeks koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

Kriteria uji pengujian untuk uji *Pearson Product Moment* adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, atau terdapat pengaruh startegi LKPD terhadap hasil belajar, Untuk mengetahui keberartian korelasi maka

hasil analisis di interpretasikan dengan koefisien korelasi pada Tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat
$\pm 0.80-\pm 1.000$	Sangat Kuat
$\pm 0.60-\pm 0.799$	Kuat
$\pm 0.40-\pm 0.599$	Sedang
$\pm 0.20-\pm 0.399$	Rendah
$\pm 0.00-\pm 0.199$	Sangat Rendah

c. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$$D = \text{koefisien determinasi}$$

$$r_{xy} = \text{kuadrat koefisien korelasi}$$

d. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Alat analisis ini dipakai untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh,maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Variabel Y

X = Variabel X

α = konstanta

β = koefisien regresi (kemiringan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Di Mi Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu

Support terhadap kecerdasan majemuk santri, merupakan upaya madrasah dalam mengoptimalkan kecerdasan mereka. Madrasah dan para pendidiknya, memiliki paradigma bahwa tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan berbagai potensi santri, menciptakan generasi yang mandiri dan menjadikan santri merasa sebagai sosok yang berharga dengan potensi unik dirinya.

Madrasah Ibtidaiyah Plus Jâ-alHaq merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang bernaung dibawah Yayasan Jam'iyyah Khatmil Qur'an Jâ-alHaq. Sebagai madrasah swasta, MI Plus Jâ-alHaq berada di bawah koordinasi Kementerian Agama Propinsi Bengkulu dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bengkulu. MI Plus Jâ-alHaq didirikan pada hari Ahad, 01 Juni 2008 M./ 23 *Jumadil Ula* 1429 H. dan dirancang untuk menyiapkan anak didik agar menjadi santri yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, dapat berperan aktif dengan sesama makhluk, memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, mengenal dan mencintai bangsa serta kebudayaannya, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan diri secara terus-menerus.⁵⁹

⁵⁹Data MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu tahun 2021

Penerapan program *Full Day School* di MI Plus Jâ-alHaq merupakan upaya optimalisasi pemberian pendidikan umum secara berimbang dengan pendidikan agama. Pendalaman-pendalaman materi pelajaran umum terutama dibidang Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan *Sains Dicreate* dalam wadah *Student Smart Club* yang diselenggarakan setiap hari sesuai dengan *schedule*. Sedangkan pendidikan agama madrasah yang disebut dengan program *takhashshush* secara proporsional diberikan, meliputi bidang mengaji Alquran, hafalan doa, hadis, dan surat pendek juga materi pelajaran nahwu, shorof, tauhid dan tajwid pada pemahaman tingkat dasar.

Upaya internalisasi dasar-dasar nilai keislaman dan penanaman karakter pada santri, diintegrasikan secara holistic dengan melakukan korelasi dan koneksi keseluruhan komponen yang ada di lingkungan madrasah. Dengan demikian sesungguhnya madrasah berupaya mewujudkan konsep *One Stop Learning* (Jâ-alHaq sebagai pusat pembelajaran). Karena, orang tua santri tidak perlu lagi memberikan les-les dan kursus-kursus di lembaga kursus yang ada.

Semua kebutuhan santri akan pembelajaran diupayakan dapat terpenuhi di madrasah ini dengan pembiayaan yang seimbang. Hal ini kemudian menjadi hal yang bernilai plus bagi lembaga pendidikan setingkat Madrasah Ibtidaiyah. Terlebih metode pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar memenuhi unsur *Islamic, Educating, Challenging, Moving dan Having Fun*. Sehingga santri merasa *enjoy* di madrasah karena *Full Learning by Playing and Experiencing*.

“*The Best Process Create The Brilliant Output*”, demikianlah prinsip yang diamanahi oleh KH. Hasbullah Achmad selaku Ketua Dewan Pembina Yayasan Jâ-alHaq kepada management MI Plus Jâ-alHaq , dan semua unit pendidikan dibawah naungan Yayasan Jâ-alHaq. *The Best Process* merupakan pengejawantahan spirit yang kemudian berimplikasi kepada PSB (Penerimaan Santri Baru) dengan tidak melalui sistem tes. Artinya heterogenitas yang tinggi pada kemampuan intelektual dan perilaku santri diawal Tahun Pelajaran tersebut merupakan sebuah keniscayaan. MI Plus Jâ-alHaq secara pasti tidak menstandarkan *The Best Process* sebagai prasyarat utama penerimaan santri baru.

2. Identitas Madrasah

Nama : MI PlusJâ-alHaq

Berdiri : Ahad, 01 Juni 2008 M./23 *Jumadil Ula* 1429 H.

NPSN : 60728459

NSM : 111217710007

Akte Notaris Yayasan : Irawan, SH, Nomor : 46, tanggal 13 Maret 2006, diperbarui dengan Akte Notaris Idayanti, SH. No. 30, 10 November 2012, diperbarui kembali dengan Akte Notaris Idayanti, SH No. 68, 23 Januari 2015, Diperbarui No akta/tanggal: 93/27 April 2017

Izin Operasional : 93 tahun 2017

Alamat

- Jalan : Bhayangkara No. 43
- Kelurahan : Sidomulyo
- Kecamatan : Gading Cempaka
- Kabupaten/kota : Bengkulu
- Provinsi : Bengkulu

Lembaga Pengelola : Yayasan Jam'iyyah Khatmil Qur'an Jâ-alHaq

Alamat : Jl. RE. Martadinata, No.04, RT.06, RW.02, Kel. Muara
Dua Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu

Satuan pendidikan: MI Plus Jâ-alHaq

Alamat : Jln. Bhayangkara no 43 Kelurahan Sidomulyo Kec.
Gading Cempaka, Kota Bengkulu

Waktu Sekolah : Kelas 1 – 2 : 07.30 – 14.00 WIB, Kelas 3 – 6 : 07.30 –
16.00 WIB

3. Visi Madrasah

Visi Madrasah Ibtidaiyah Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu yaitu “Menyiapkan generasi muslim yang cerdas intelektual, cerdas emosional, dan cerdas spiritual”.⁶⁰

4. Misi Madrasah

- a. Melahirkan lulusan dengan kemampuan standar tuntutan sistem Pendidikan Nasional, sekaligus mampu menjawab harapan masyarakat dalam bidang keagamaan.

⁶⁰MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu

- b. Menciptakan lulusan berdaya saing tinggi pada jenjang Pendidikan selanjutnya.

5. Tujuan Madrasah

- a. Santri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia,
- b. Santri sehat jasmani dan rohani,
- c. Santri memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi,
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya, dan
- e. Santri kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

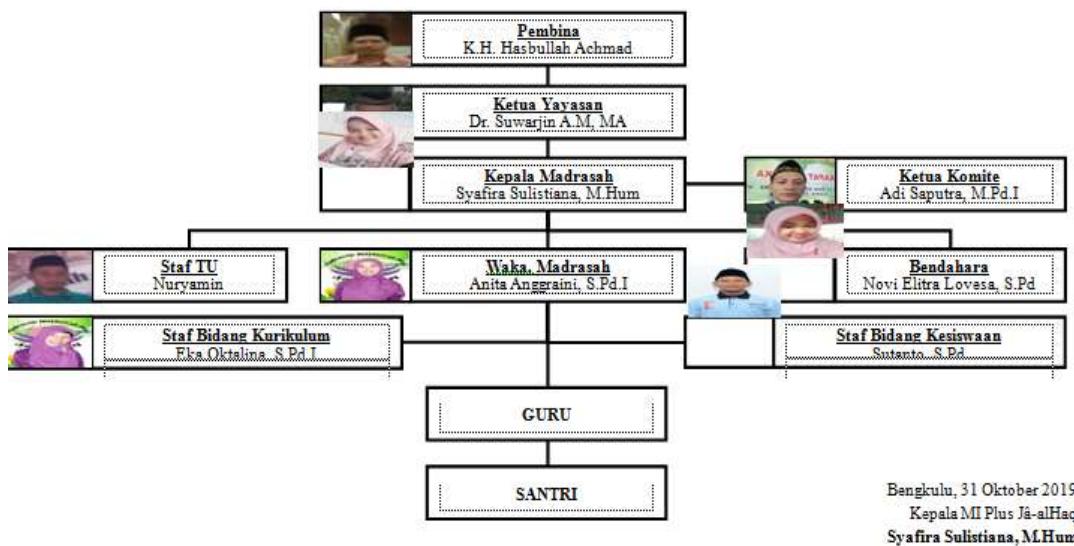
6. Quality Assurance

- a. Santri memiliki akidah yang benar melalui akdatul khamsin
- b. santri mampu mengamalkan ibadah-ibadah mahdoh dengan baik dan benar
- c. santri hafalalQuran juz 30 dengan fasih
- d. santri hafal doa sehari-hari dan membiasakannya
- e. santri hafal 101 hadis budi luhur dan mengamalkannya
- f. santri berprilaku terpuji dan menghindar prilaku tercela
- g. santri mampu berbahasa Indonesia dengan benar
- h. santri mampu berbahasa arab dan inggris secarasederhana
- i. santri menguasai keterampilan dasar
- j. santri mampu mengaplikaskan keterampilan sains dasar

- k. santri menjadi pencinta ilmu.
- l. santri memiliki kemampuan dasar literature kitab kuning dan tradisi keilmuan pondok pesantren.

7. Struktur Organisasi

Struktur Madrasah Ibtidaiyah Plus Jâ-alHaq Masa Khidmah T.P. 2019 – 2022



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 30 siswadi MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkuludiperoleh data sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a) Deskripsi Statistik

Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 30 siswa di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkuludapat dipaparkan deskripsi statistik sebagai berikut.

Tabel 4.1
Deskripsi Statistik Hasil Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar deviasi
Strategi guru dengan LKPD	30	58	86	71,4	7,05
Hasilbelajar	30	82	97	89,87	3,95

Berdasarkan tabel diatas diperoleh variabel X(Strategi dengan LKPD)diperolehskor terendah 58 danskortertinggi 86, serta rata-rata skor 71,4 dan standar deviasi 7,05. Sedangkan variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia)diperolehskorterendah 82danskortertinggi 97 serta memiliki rata-rata 89,87dan standar deviasi 3,95. Perhitungan deskripsi data dapat dilihat pada *lampiran (Analisis data)*.

1) Variabel X (Strategi dengan LKPD)

Setelah rata-rata, standar deviasi dan varians diketahui, selanjutnya hasil deskripsi statistik dibuat dalam distribusi frekuensi data kelompok seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel X(Strategi dengan LKPD)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	58-62	3	10%
2	63-67	5	17%
3	68-72	8	27%
4	73-77	9	30%
5	78-82	3	10%
6	83-87	2	7%
Jumlah		30	100%

Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi variabel X (Strategi dengan LKPD) dapat dilihat pada *lampiran (distribusi frekuensi)*. Kemudian dibuat dalam tingkatan kategori nilai tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ukuran tinggi} &= M + 1 \text{ SD ke atas} \\
 &= 71,4 + (1 \times 7,05 \text{ ke atas}) \\
 &= 71,4 + 7,05 \text{ ke atas} \\
 &= 78,45 \text{ ke atas (dibulatkan } >78) \\
 \\
 \text{Ukuran sedang} &= M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD} \\
 &= 71,4 - (1 \times 7,05) \text{ sampai } 71,4 + (1 \times 7,05) \\
 &= 71,4 - 7,05 \text{ sampai } 71,4 + 7,05 \\
 &= 64,35 \text{ sampai } 78,45 (\text{dibulatkan } 64 \text{ s/d } 78) \\
 \\
 \text{Ukuran rendah} &= M - 1 \text{ SD ke bawah} \\
 &= 71,4 - (1 \times 7,05 \text{ ke bawah}) \\
 &= 71,4 - 7,05 \text{ ke bawah} \\
 &= 64,35 \text{ ke bawah (dibulatkan } <64)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disajikan dalam tabel berikut. Langkah-langkah pembuatan kategori capaian skor variabel X (Strategi dengan LKPD) dapat dilihat pada *lampiran (Persentase Perolehan Skor)*.

Tabel 4.3
Kategori Capaian Skor Variabel X(Strategi dengan LKPD)

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 78	4	13%	Tinggi
64 s/d78	20	67%	Sedang
< 64	6	20%	Rendah

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa variabel X (Strategi dengan LKPD) berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh adalah 71,4. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 64 sampai dengan 78 yang berjumlah 67% dengan frekuensi 20 dari 30 siswa.

2) Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia)

Setelah rata-rata, standar deviasi dan varians diketahui, selanjutnya hasil deskripsi statistik dibuat dalam distribusi frekuensi data kelompok seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	82-84	2	7%
2	85-87	7	23%
3	88-90	9	30%
4	91-93	7	23%
5	94-96	3	10%
6	97-99	2	7%

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia) dapat dilihat pada *lampiran (distribusi frekuensi)*. Kemudian dibuat dalam tingkatan kategori nilai tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ukuran tinggi} &= M + 1 \text{ SD ke atas} \\
 &= 89,87 + (1 \times 3,95) \text{ ke atas} \\
 &= 89,87 + 3,95 \text{ ke atas} \\
 &= 93,82 \text{ ke atas (dibulatkan } > 94)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ukuran sedang} &= M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD} \\
 &= 89,87 - (1 \times 3,95) \text{ sampai } 89,87 + (1 \times 3,95) \\
 &= 89,87 - 3,95 \text{ sampai } 89,87 + 3,95 \\
 &= 85,91 \text{ sampai } 93,82 \text{ (dibulatkan } 86 \text{ s/d } 94)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ukuran rendah} &= M - 1 \text{ SD ke bawah} \\
 &= 89,87 - (1 \times 3,95) \text{ ke bawah} \\
 &= 89,87 - 3,95 \text{ ke bawah} \\
 &= 85,91 \text{ ke bawah (dibulatkan } < 86)
 \end{aligned}$$

Langkah-langkah pembuatan kategori capaian skor Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia) dapat dilihat pada *lampiran (Persentase Perolehan Skor)*. Hasil perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5
Kategori Capaian Skor Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia)

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 94	5	17%	Tinggi
86 s/d 94	21	70%	Sedang
< 86	4	13%	Rendah

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia) berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh adalah 89,87. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 86 sampai dengan 94 yang berjumlah 70% dengan frekuensi 21 dari 30 siswa.

b) Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji chi kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : sebaran data berdistribusi normal

H_a : sebaran data tidak berdistribusi normal

a. Variabel X (Strategi dengan LKPD)

Dalam melakukan uji normalitas dibutuhkan tabel penolong untuk mempermudah perhitungan. Berikut merupakan tabel bantu ringkasan perhitungan uji normalitas dengan

menggunakan teknik *chi kuadrat*. Langkah-langkah pembuatan tabel penolong tersebut dapat dilihat pada *lampiran (uji normalitas)*.

Tabel 4.6

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X (Strategi dengan LKPD)

No	Kelas Interval	Luas 0-Z		Selisih Luas 0-Z	Ei	Oi
		Tepi Bawah	Tepi Atas			
1	58-62	0,024	0,10	0,08	2,37	3
2	63-67	0,10	0,29	0,19	5,60	5
3	68-72	0,29	0,56	0,27	8,16	8
4	73-77	0,56	0,81	0,24	7,34	9
5	78-82	0,81	0,94	0,14	4,07	3
6	83-87	0,94	0,98	0,05	1,39	2

Untuk menghitung nilai X_{hitung}^2 digunakan perhitungan dibawahini.

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$$

$$\begin{aligned} X_{hitung}^2 = & \frac{(2,37 - 3)^2}{2,37} + \frac{(5,6 - 5)^2}{5,6} + \frac{(8,1 - 8)^2}{8,1} + \frac{(7,34 - 9)^2}{7,34} \\ & + \frac{(4,07 - 3)^2}{4,07} + \frac{(1,39 - 2)^2}{1,39} \end{aligned}$$

$$X_{hitung}^2 = 0,17 + 0,06 + 0,003 + 0,38 + 0,28 + 0,26$$

$$X^2_{hitung} = 1,16$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X^2_{hitung} adalah sebesar 1,16. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan harga X^2_{tabel} pada nilai kritis uji *chi kuadrat*. Harga X^2_{tabel} (α ; dk). Dengan dk = k-1 = 6-1=5. Sehingga nilai X^2_{tabel} (0,05 ; 5) = 11,07. Karena nilai X^2_{hitung} (1,16) $<$ X^2_{tabel} (11,07), maka terima HO atau dapat dikatakan bahwa data variabel X(Strategi dengan LKPD) terdistribusi secara normal.

b. Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia)

Untuk melakukan uji normalitas ini dibutuhkan tabel penolong untuk mempermudah perhitungannya nanti. Berikut merupakan tabel bantu ringkasan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan teknik *chi kuadrat*. Langkah-langkah pembuatan tabel penolong tersebut dapat dilihat pada *lampiran (uji normalitas)*.

Tabel 4.7

Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia)

No	Kelas Interval	Luas 0-Z		Selisih Luas 0-Z	Ei	Oi
		Tepi Bawah	Tepi Atas			
1	82-84	0,02	0,09	0,07	2,11	2
2	85-87	0,09	0,27	0,19	5,62	7
3	88-90	0,27	0,56	0,29	8,67	9
4	91-93	0,56	0,82	0,26	7,72	7
5	94-96	0,82	0,95	0,13	3,97	3

6	97-99	0,95	0,99	0,04	1,18	2
---	-------	------	------	------	------	---

Untuk menghitung nilai X_{hitung}^2 digunakan perhitungan dibawah ini

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$$

$$X_{hitung}^2 = \frac{(2,11 - 2)^2}{2,11} + \frac{(5,62 - 7)^2}{5,62} + \frac{(8,67 - 9)^2}{8,67} + \frac{(7,72 - 7)^2}{7,72} + \frac{(3,97 - 3)^2}{3,97} + \frac{(1,18 - 2)^2}{1,18}$$

$$X_{hitung}^2 = 0,005 + 0,34 + 0,01 + 0,07 + 0,24 + 0,57$$

$$X_{hitung}^2 = 1,23$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X_{hitung}^2 adalah sebesar 1,23. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan harga X_{tabel}^2 pada nilai kritis uji *chi kuadrat*. Sehingga nilai $X_{hitung}^2(1,23) < X_{tabel}^2(11,07)$, maka terima HO atau dapat dikatakan bahwa data Variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia) terdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui varian dari kelas sampel sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji F dengan pertimbangan bahwa sampel berasal dari 2 variabel yaitu variabel X (Strategi dengan LKPD) dan variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia). Berikut ringkasan perhitungan uji F.

a) Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians data homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 ; \text{ (varians data tidak homogen)}$$

Untuk menghitung nilai Fhitung maka diperlukan tabel penolong seperti di bawah ini:

Tabel 4.8

Ringkasan Uji Homogenitas

	X	Y	X ²	Y ²
Σ	2142	2696	154380	242734
SD	7,05	3,95		
S ²	49,70	15,64		
Fhitung	3,178			
Ftabel	4,196			

Keterangan:

X = Variabel Strategi dengan LKPD Guru

Y = Variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Σ = Jumlah

SD = Standar Deviasi

S² = Varians

Dari tabel tersebut diperoleh varian terbesar 49.70 dan varians terkecil adalah 15,64. Untuk mencari Fhitung menggunakan rumus berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{49,70}{15,64}$$

$$F_{\text{hitung}} = 3,178$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} = 3,178$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = k-1 = 2-1 = 1, dan dk penyebut = n-k = 30-2 = 28. Diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}}(0,05; 1; 28) = 4,196$. Sehingga nilai $\chi^2_{\text{hitung}} (3,178) < \chi^2_{\text{tabel}} (4,196)$. Maka terima

H_0 dan tolak H_a atau dapat disimpulkan kedua kelas sampel berasal dari varians yang sama atau Homogen.

3) Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana. hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Ringkasan Uji Linieritas

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	Fhitung	Ftabel
Total	30	242734	-	1,38	2,42
Regresi a	1	242280,53	242280,53	KESIMPULAN:	
Regresi (b a)	1	282,97	282,96	Fhitung (1,38) <	
Residu	28	170,50	6,089	Ftabel (2,42)	
Tuna Cocok	13	92,92	7,15	maka data	
Error	15	77,58	5,17	BERPOLA	
				LINIER	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 1,38 dan nilai Ftabel dengan dk pembilang $k-2 = 15-2 = 13$ dan dk penyebut $n-k = 30-15=15$ pada taraf signifikan 5% Ftabel $(0,05;13;15) = 2,42$. Sehingga Fhitung (1,38) < Ftabel (2,42), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara data variabel X dan variavel Y.

c) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat hipotesis telah memenuhi syarat data normal, homogen, dan berpola linier maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji koefisien korelasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1) Analisis Regresi Sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk memprediksi besarnya nilai variabel terikat Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia) dengan syarat nilai variabel bebas X (Strategi dengan LKPD) diketahui.

Persamaan regresi sederhana dapat dituliskan :

$$y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel terikat (Hasil Belajar Bahasa Indonesia)

α : Konstanta (Nilai Tetap)

β : Arah Regresi

X : Nilai variabel bebas (Strategi dengan LKPD)

Langkah – langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Menghitung nilai konstanta (α)

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(2696 \times 154380) - (2142 \times 193133)}{(30 \times 154380) - 2142^2}$$

$$\alpha = \frac{416208480 - 413690886}{4631400 - 4588164}$$

$$\alpha = \frac{2517594}{43236}$$

$$\alpha = (58,23)$$

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas X (Strategi dengan LKPD) tidak ada maka Hasil Belajar Bahasa Indonesia adalah 58%. Dengan kata lain, Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu tanpa menggunakan Strategi sistem LKPD adalah 58%.

2. Mencari nilai Arah Regresi (β)

$$\beta = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\beta = \frac{(30 \times 193133) - (2142 \times 2696)}{(30 \times 154380) - 2142^2}$$

$$\beta = \frac{5793990 - 5774832}{4631400 - 4588164}$$

$$\beta = \frac{19158}{43236}$$

$$\beta = 0,44$$

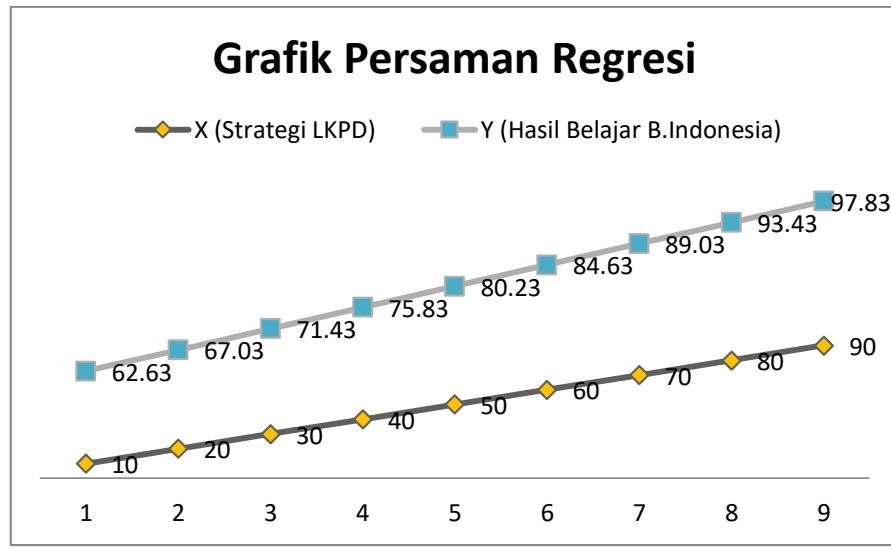
Berdasarkan perhitungan nilai β diperoleh ($\beta > 0$) hal ini menunjukkan arah regresi positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya ketika nilai X (Strategi) mengalami peningkatan maka nilai Y (hasil belajar) pun akan meningkat.

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 58,23 + 0,44X$$

Dengan persamaan regresi linier sederhana tersebut, Hasil Belajar Bahasa Indonesia dapat diprediksi dengan mengetahui nilai dari Strategi guru menggunakan sistem LKPD. Berikut adalah grafik persamaan regresi antara nilai strategi menggunakan LKPD dengan hasil belajar bahasa indonesia.



Gambar 4.2
Grafik Persaman Regresi

Berdasarkan grafik diatas, jika diketahui strategi menggunakan LKPD bernilai 10 maka prediksi hasil belajar bahasa indonesia adalah 62,63. Dan nilai hasil belajar akan meningkat bila nilai strategi menggunakan LKPD nya meningkat.

Berikut adalah langkah-langkah menghitung prediksi hasil belajar bahasa indonesia menggunakan persamaan regresi

linier sederhana. Dimisalkan nilai X (Strategi guru menggunakan LKPD) adalah 80 maka prediksi nilai Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia) adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$\gamma = 58,23 + 0,44X$$

$$\gamma = 58,23 + (0,44 \times 80)$$

$$\gamma = 58,23 + 35,20$$

$$\gamma = 93,4$$

2) Analisis Koefisien Korelasi

Untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment*. Ringkasan perhitungan *koefisien korelasi Pearson Product Moment* dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Ringkasan Perhitungan Koefisien Korelasi

	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
Jumlah (Σ)	2142	2696	54380	242734	193133

Langkah-langkah perhitungan uji korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut.

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

$$r_{XY} = \frac{(30 \times 193133) - (2142 \times 2696)}{\sqrt{[(30 \times 154380) - (2142^2)][30 \times 242734 - (2696^2)]}}$$

$$r_{XY} = \frac{5793990 - 5774832}{\sqrt{43236 \times 13604}}$$

$$r_{XY} = \frac{19158}{24252.48}$$

$$r_{XY} = 0,789$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,789. Pada taraf signifikan 0,05 dengan N = 30 nilai r_{tabel} adalah 0,396. Diketahui bahwa $r_{hitung}(0,789) > r_{tabel}(0,396)$ maka HO ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0.80 - \pm 1.000$	Sangat Kuat
$\pm 0.60 - \pm 0.799$	Kuat
$\pm 0.40 - \pm 0.599$	Sedang
$\pm 0.20 - \pm 0.399$	Rendah
$\pm 0.00 - \pm 0.199$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai $R_{XY} = 0,789$ maka pengaruh variabel X (Strategi dengan LKPD) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia) pada tingkat sangat kuat.

Setelah perhitungan koefisien korelasi menghasilkan hubungan yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = r_{XY}^2 \times 100\%$$

$$D = 0,789^2 \times 100\%$$

$$D = 0,62401 \times 100\%$$

$$D = 62\%$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel X (Strategi dengan LKPD) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Bahasa Indonesia) sebesar 62%. Sedangkan sisanya ($100\% - 62\% = 38\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Guru memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah strategi guru dalam proses belajar-mengajar. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan kegiatan pembelajaran atau penilaian yang meminta peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan,

pemahaman, dan kemampuan mereka. Dengan menggunakan LKPD siswa akan berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, serta siswa akan lebih sering dilatih untuk berfikir kreatif dan mengeksplor pengetahuannya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa hasil sesuai dengan rumusan masalah. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian diarahkan untuk mendapatkan data-data dari populasi yang berbentuk angka. Oleh karena itu pada bab ini akan peneliti jabarkan hasil dari angket yang telah peneliti sebarkan di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu kepada 30 siswa. Berikut diagram hasil pengukuran skor strategi menggunakan sistem LKPD di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu.



Gambar 4.3
Grafik Kategori Skor Strategi Guru Dengan LKPD

Diagram tersebut menunjukkan strategi guru menggunakan sistem LKPD pada tingkat rendah sebanyak 20%, sedang 67% dan tinggi 13%. Dengan demikian dapat diartikan sebagian besar strategi guru menggunakan sistem LKPD di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu masuk kategori sedang

dengan persentase sebanyak 67%. Hal ini mengindikasikan guru masih perlu untuk meningkatkan strategi dalam menggunakan sistem LKPD pada proses pembelajaran dikelas. Karena masih terdapat 20% siswa yang beranggapan bahwa strategi guru menggunakan LKPD pada kategorirendah. Maka guru perlu meninjau ulang aspek apa saja kah yang perlu di perbaiki dalam menerapkan strategi menggunakan sistem LKPD agar sesuai dengan karakteristik siswa.

Hasil belajar adalah hasil dari siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang kemudian dievaluasi dengan ujian. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan menurut Clark mengemukakan bahwa hasil belajar siswa disekolah selain faktor dari dalam diri siswa sendiri, masih ada faktor-faktor di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas.⁶¹

Berikut diagram perolehan hasil belajar siswa pada matapelajaran Bahasa Indonesia di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkuludi masa Pandemi Covid-19.

⁶¹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), Hal. 48.



Gambar 4.4
Grafik Kategori Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Diagram diatas menunjukkan tingkat hasil belajar siswa pada kategori rendah sebanyak 13%, sedang 70% dan tinggi 17%. Sebagian besar hasil belajar siswa di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu masuk kategori sedang dengan persentase sebanyak 70%. Ini mengindikasikan bahwa strategi guru menggunakan sistem LKPD mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis data diperoleh korelasai antara strategi menggunakan LKPD denfan Hasil belajar yang di tunjukkan dengan R_{XY} sebesar 0,789Pada taraf signifikan $\alpha =0,05$ dan $N = 30$ maka Rhitung = 0,396. Dengan demikian nilai $R_{XY}(0,789) > R_{tabel}(0,396)$ maka H_0 ditolak dan terima H_a atau dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi guru menggunakan sistem LKPDdengan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menghitung koefisien determinasi diperoleh $D_{XY} = 62 \%$ atau dapat disimpulkan strategi

guru menggunakan sistem LKPD berkontribusi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di masa Pandemi *Covid-19* sebesar 62%.

Hal ini sesuai dengan penelitian Khairunnisa, dkk yang menyatakan bahwa dengan menggunakan LKPD tematik dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar peserta didik, namun tidak dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya bahan penunjang seperti modul, media, dan bahan ajar yang bervariasi.⁶² Strategi belajar siswa lebih besar pengaruhnya dibandingkan strategi guru mengajar terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa selain strategi guru dalam mengajar strategi belajar siswa lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Sehingga ketika strategi belajar siswa menurun maka hasil belajar siswa juga akan semakin rendah, begitu juga sebaliknya.⁶³

Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $y = 58,23 + 0,44X$. Ini berarti semakin baik strategi guru menggunakan sistem LKPD maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsa, dkk yang menyatakan bahwa “(1) aktivitas belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan LKPD berbasis pendekatan ilmiah berada pada kategori sangat aktif, (2) hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan LKPD berbasis pendekatan ilmiah mencapai nilai rata-rata 83,13 dan (3) Peningkatan kemampuan

⁶² Khairunnisa, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Melalui Startegi Pembelajaran Value Clarificate Technique (VCT) Pada Siswa Kelas IV MIS Mutiara Sei Mencirim Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), Hal. 88-89.

⁶³ Wanti Ziarti, *Startegi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar negeri 18 seluma*, Skripsi, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018), Hal. 11-12

peserta didik setelah diajar dengan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis pendekatan ilmiah berada pada klasifikasi tinggi.”⁶⁴

Strategi guru menggunakan sistem LKPD memberikan keterlibatan langsung peserta didik dalam menggali dan menemukan konsep berdasarkan fakta yang mereka temukan. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelekual siswa, sehingga siswa terbiasa untuk berpikir tingkat tinggi yang kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

⁶⁴ Marsa, Hala,Y., Mushawwir, A. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Ilmiah Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Biologi kelas VII SMPN 2 Watampone*, Journal Sainsmat, Vol 5, No 1, 2016, Hal 42.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian dapat disimpulkan “ada pengaruh antara strategi guru menggunakan LKPD dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu di masa Pandemi *Covid-19*”. Besarnya kontribusi Strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar siswa di masa Pandemi *Covid-19* sebesar 62% selebihnya 38% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kajian penelitian ini. Kemudian, hubungan strategi guru menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar siswa cenderung kearah positif dan hasil belajar siswa dapat diprediksi dengan persamaan regresi $y = 58,23 + 0,44X$.

B. Saran

Secara garis besar strategi guru di MI PLUS Jâ-alHaq Kota Bengkulu sudah baik. Untuk efektivitas yang lebih menyeluruh, guru dapat membuat kelompok dengan formasi siswa yang lebih kolaboratif. Cara yang dapat digunakan dengan mengenali karakter dan kemampuan siswa kemudian menempatkan siswa dengan siswa lainnya di dalam kelompok untuk saling melengkapi kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Bagi siswa hendaknya selalu tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Biasakan untuk belajar secara teratur setiap hari baik disekolah maupun dirumah, baik hari ulangan atau tidak.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, misalnya menambah variabel strategi belajar siswa atau dengan membandingkan strategi guru yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendidikan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi ekonomi dan kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada
- Cahyani, Isah. 2012. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat: Kementerian Agama RI
- Data MI Plus Ja-alHaq. 2021. Kota Bengkulu
- Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Farhrohman Oman. 2017. *Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Primary: Online. Jurnal keilmuan dan kependidikan dasar. Vol 09, No 01 Diunduh di <http://jurnal.uinbanten.ac.id> Pada tanggal 08 Februari 2021
- Mukaromah U. 2016. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press
Diunduh di <http://eprints.walisongo.ac.id/6102/3/> BAB%20II. pdf Pada Tanggal 08 Januari 2021
- Khair Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. AR-RIAYAH: Online. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 2, No 1. Diunduh di <http://journal.iaincurup.ac.id> Pada tanggal 10 Februari 2021
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mahfuz Syekh Ali. 1958. *Hidayah al-Musykil ila Thariq al-Wa'zy wa al-Khathabah*. Kairo: al-Mathba'ah al-Misriyah
- Marsa, Hala, Y, Mushawwir, A. 2016. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Ilmiah Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Biologi Kelas VII SMPN 2 Watampone*. Online.

Journal Sainsmat Vol 5, No 1. Diunduh di <http://ojs.unm.ac.id> pada tanggal 27 september 2021

Pantu, Ayuba dan Buhari Luneto. 2014. *Pendidikan Karakter dan Bahasa*. Online. Al-Ulum Vol. 14, No.1. IAIN Sultan Amai Gorontalo. Diunduh di <http://media.neliti.com> Pada tanggal 08 Februari 2021.

Pratama Reyo Arie, Saregar Antomi. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Preserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding untuk melatih pemahaman konsep*. Online. (Journal E-ISSN : 2615-8639 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Diunduh di <http://repository.radenintan.ac.id> Pada tanggal 08 Februari 2021.

Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar IlmuPendidikan*. Jakarta:Kalam Mulia

Ramayulis. 2013. *Profesi& Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia

Ramelan. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

Melalui model example non example di kelas VI SD Negeri no 053979 Kepala

Sungai. Vol 7 No 1. PGSD FIP UNIMED. diunduh di <http://jurnal.unimed.ac.id> Pada tanggal 08 Februari 2021.

Risalah A, Ibad W, dkk. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar di Mi/sd (Studi KBM berbasis daring bagi guru dan siswa)*. (JIEES : Journal of islamic education at Elementary school volume 1 No 1). PGSD FIP UNIMED. Diunduh di <https://doi.org/10.47400/Jiees.V1i1.5>. Pada tanggal 08 Februari 2021.

Sabri Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta:Quantum Teaching

Sam's Rosma Hartiny. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif UntukPeningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Teras

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PrenadaMedia Group

Siregar, Sopian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Skripsi Desi Ariani. 2020. *Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKD) berbasis Discovery Learning pada materi kalor di SMP*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Diunduh di <https://repository.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 10 Februari 2021.
- Skripsi Khairunnisa. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Melalui Strategi Pembelajaran Value Clarificate Technique (VCT) Pada siswa Kelas IV MIS Mutiara Sei Mencirim tahun ajaran 2018/2019*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Diunduh di <http://repository.uinsu.ac.id> pada tanggal 28 september 2021
- Skripsi Siti Mahmudah.2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKD) Tematik Berbasis Scientific Tema Kayanya Negeriku Subtema 2 Pembelajaran 1 Di SD Negeri Mandirancan*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Diunduh di <http://repository.ump.ac.id> pada tanggal 23 Februari 2021
- Skripsi Mernawati. 2011. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada MTs Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin. Diunduh di <http://repository.uin-alauddin.ac.id> Pada tanggal 10 Februari 2021
- Skripsi Siti Rahmadina. 2017. *Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah*. Lampung: Universitas Lampung. Diunduh di <http://media.neliti.com> Pada tanggal 06 Februari 2021.
- Skripsi Wanti Ziarti. 2018. *Strategi guru dalam mengatasi perilaku "Bullying" pada Siswa sekolah Dasar Negeri 18 Seluma*. Bengkulu: IAIN Bengkulu diakses Pada tanggal 08 Februari 2021.
- Sudarma, Momon. 2013. *Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudaryono. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Prenada Grup
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar statistika Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawati, Eni 2013. *Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa indonesia. Edukasi : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol 8, No 2* Diunduh di <http://journal.iainkudus.ac.id> Pada tanggal 10 Februari 2021
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Supriyadi. 2012. *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Suyono, Hariyanto. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B, dan Lamatenggo Nina. 2008. *Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

L
A
M
P
I
R
A
N

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa Indonesia Siswa Mi Plus Ja-AlHaq Kota Bengkulu Dimasa Pandemi Covid-19.

Data yang diperlukan	Teknik	Instrumen	Sumber Data
Profil Sekolah	Dokumentasi	Lembar Dokumen	Dokumen/data
Opini tentang judul penelitian yang diteliti	Angket	Lembar Angket	Siswa
Dokumentasi kegiatan-kegiatan penelitian	Observasi	Foto/video	File/data

UJI COBA**Pedoman Angket**

Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa Indonesia Siswa Mi Plus Ja-AlHaq Kota Bengkulu Dimasa Pandemi Covid-19

Nama :

Jenis Kelamin:

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban anda pada kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

SL = Selalu (Skor : 4)

SR = Sering (Skor : 3)

KD = Kadang-kadang (Skor : 2)

Tp = Tidak Pernah (Skor : 1)

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.
3. Atas kesediaanya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

NO	Aspek Penilaian	Skor				Catatan (Bila diperlukan)
		1	2	3	4	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik					
2.	Apakah materi bahasa indonesia yang diberikan guru mudah dipahami					
3.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang					

	kreatif dan menarik dalam mengajar bahasa indonesia				
4.	Apakah guru meminta kalian untuk mencatat secara keseluruhan materi pelajaran bahasa indonesia yang diberikan				
5.	Apakah guru memberikan kebebasan untuk bertanya saat materi pembelajaran bahasa indonesia di sampaikan				
6.	Struktur kalimat yang digunakan saat menyampaikan materi pembelajaran bahasa indonesia mudah di pahami				
7.	Apakah guru mengajak siswa untuk berdiskusi dengan teman dalam pembelajaran bahasa indonesia				
8.	Apakah guru meminta peserta didik untuk selalu menggunakan bahasa indonesia dalam proses pembelajaran bahasa indonesia				
9.	Guru berusaha mengembangkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
10.	Apakah guru meminta peserta				

	didik untuk membaca catatan terlebih dahulu setiap akan mengikuti pelajaran bahasa indonesia				
11.	Apakah setiap proses pembelajaran bahasa indonesia selesai guru selalu memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah				
12.	Apakah guru memeriksa catatan-catatan yang diperintahkan saat proses pembelajaran bahasa indonesia				
13.	Apakah Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia membuat peserta didik tertarik mengikuti proses pembelajaran				
14.	Apakah materi pembelajaran bahasa indonesia yang disampaikan bisa di pahami oleh peserta didik				
15.	Apakah guru dan peserta didik melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran bahasa indonesia				
16.	Apakah guru mampu menciptakan proses				

	pembelajaran bahasa indonesia secara kreatif dan menyenangkan				
17.	Apakah guru menyisihkan waktu untuk mengerjakan tugas bahasa indonesia secara bersama-sama				
18.	Apakah sebelum memulai proses pembelajaran bahasa indonesia, guru mengulang materi yang yang di sampaikan pada pertemuan sebelumnya				
19.	Contoh-contoh di berikan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran bahasa indonesia yang di sampaikan				
20.	Apakah guru menguji peserta didik secara individu untuk menjawab soal-soal yang di berikan saat proses pembelajaran bahasa indonesia				
21.	Apakah tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang di sampaikan				
22.	Apakah contoh-contoh yang diberikan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia membuat peserta				

	didik tertarik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan				
23.	Apakah materi pembelajaran bahasa indonesia yang disampaikan tersusun sesuai dengan buku bahasa indonesia pegangan siswa				
24.	Apakah guru menggunakan Bahasa yang komunikatif dan interaktif saat melakukan proses pembelajaran bahasa indonesia				
25.	Apakah guru meminta siswa untuk bertanya jika ada materi dalam proses pembelajaran bahasa indonesia yang belum dipahami				
26.	Apakah guru selalu memberikan tugas untuk di kerjakan secara individu di kelas				
27.	Apakah guru menyampaikan materi mengikuti buku pedoman yang di pegang oleh peserta didik				
28.	Apakah guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan siswa yang lain jika ada yang bertanya sebelum akhirnya guru yang menjawab				

	pertanyaan tersebut					
29.	Apakah guru meminta siswa untuk mengulang materi pembelajaran bahasa indonesia yang di sampaikan pertemuan sebelumnya					
30.	Guru menjelaskan gambaran umum materi sehingga siswa mengetahui arah bahan pelajaran bahasa indonesia yang akan dibahas					

Pedoman Angket
Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil
Belajar Pada Mapel Bahasa Indonesia Siswa Mi Plus Ja-AlHaq Kota
Bengkulu Dimasa Pandemi Covid-19

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban anda pada kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

SL = Selalu (Skor : 4)

SR = Sering (Skor : 3)

KD = Kadang-kadang (Skor : 2)

Tp = Tidak Pernah (Skor : 1)

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.
3. Atas kesediaanya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

NO	Aspek Penilaian	Skor				Catatan (Bila diperlukan)
		1	2	3	4	
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik					
2.	Apakah materi bahasa indonesia yang diberikan guru mudah dipahami					
3.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik dalam					

	mengajar bahasa indonesia					
4.	Apakah guru meminta kalian untuk mencatat secara keseluruhan materi pelajaran bahasa indonesia yang diberikan					
5.	Apakah guru memberikan kebebasan untuk bertanya saat materi pembelajaran bahasa indonesia di sampaikan					
6.	Struktur kalimat yang digunakan saat menyampaikan materi pembelajaran bahasa indonesia mudah di pahami					
7.	Apakah guru meminta peserta didik untuk selalu menggunakan bahasa indonesia dalam proses pembelajaran bahsa indonesia					
8..	Guru berusaha mengembangkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					
9.	Apakah guru meminta peserta didik untuk membaca catatan terlebih dahulu setiap akan mengikuti pelajaran bahasa indonesia					
10.	Apakah guru memeriksa					

	catatan-catatan yang diperintahkan saat proses pembelajaran bahasa indonesia					
11.	Apakah Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia membuat peserta didik tertarik mengikuti proses pembelajaran					
12.	Apakah materi pembelajaran bahasa indonesia yang disampaikan bisa di pahami oleh peserta didik					
13.	Apakah guru dan peserta didik melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran bahasa indonesia					
14.	Apakah guru mampu menciptakan proses pembelajaran bahasa indonesia secara kreatif dan menyenangkan					
15.	Apakah guru menyisihkan waktu untuk mengerjakan tugas bahasa indonesia secara bersama-sama					
16.	Apakah sebelum memulai proses pembelajaran bahasa indonesia, guru mengulang					

	materi yang yang di sampaikan pada pertemuan sebelumnya					
17.	Contoh-contoh di berikan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran bahasa indonesia yang di sampaikan					
18.	Apakah guru menguji peserta didik secara individu untuk menjawab soal-soal yang di berikan saat proses pembelajaran bahasa indonesia					
19.	Apakah tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang di sampaikan					
20	Apakah contoh-contoh yang diberikan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia membuat peserta didik tertarik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan					
21.	Apakah materi pembelajaran bahasa indonesia yang di sampaikan tersusun sesuai dengan buku bahasa indonesia pegangan siswa					
22.	Apakah guru meminta siswa untuk bertanya jika ada materi dalam proses pembelajaran					

	bahasa indonesia yang belum dipahami					
23.	Apakah guru selalu memberikan tugas untuk di kerjakan secara individu di kelas					
24.	Apakah guru menyampaikan materi mengikuti buku pedoman yang di pegang oleh peserta didik					
25.	Guru menjelaskan gambaran umum materi sehingga siswa mengetahui arah bahan pelajaran bahasa indonesia yang akan dibahas					

Pedoman Observasi dan Dokumentasi

NO	Data yang diperlukan	Ada/Tidak	
1.	Profil sekolah/ sejarah sekolah		
2.	Visi, Misi, dan tujuan		
3.	Struktur Organisasi		
4.	Keadaan tenaga pendidik dan Karyawan		
5.	Keadaan Peserta didik		
6.	Sarana dan Prasarana		
7.	Dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian ini		

DOKUMENTASI PENELITIAN



KODE RESPONDEN	NOMOR BUTIR ANGKET																													SKOR		SKOR MAX										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	Z										
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	120		
R2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	21	120		
R3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25	120		
R4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	120		
R5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24	120		
R6	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	19	120		
R7	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	14	120		
R8	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	14	120		
R9	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	40	120		
R10	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25	120		
R11	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	120		
R12	3	2	1	2	1	3	1	4	4	1	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	120		
R13	3	3	4	2	1	3	1	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	25	120		
R14	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	1	2	4	3	4	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29	120		
R15	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	19	120		
R16	4	3	2	1	2	4	2	4	2	1	3	2	2	1	2	1	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	120
R17	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	1	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	27	120		
R18	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29	120		
R19	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26	120		
R20	2	2	1	2	2	2	4	1	4	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	1	3	4	2	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	48	120		
R21	1	2	2	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	120		
R22	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	120		
R23	4	3	4	3	4	4	2	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	120		
R24	1	3	4	3	1	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	120		
R25	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	21	120		
R26	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	120		
R27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11	120		
R28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	120		
R29	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	15	120		
R30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	120		
Σ	95	94	98	93	93	106	82	101	102	91	83	90	91	104	87	103	86	95	95	89	102	89	109	93	93	94	100	82	81	97	2818	782	3600									

	NOMOR BUTIR ANGKET																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R hitung	0,406	0,546	0,61	0,54	0,579	0,45	0,254	0,43	0,592	0,42	0,073	0,572	0,532	0,787	0,622	0,602	0,416	0,468	0,65	0,38	0,542	0,708	0,514	0,315	0,649	0,398	0,544	0,211	0,272	0,642
R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
KESIMPULAN	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID												

DENGAN TARAF SIGNIFIKAN UNTUK UJI DUA ARAH $Df (N-2) = Df = 30-2=28$ DAN TARAF SIGNIFIKAN 0,05 MAKA R TABEL= 0,3610

KESIMPULAN: $R_{hitung} > R_{tabel}$ = VALID

KETERANGAN :

N = 30

N= JUMLAH BUTIRANGKET

SKOR MAKSIMUM= 4

X_i = BUTIR ANGKET KE-i

JUMLAH SELURUH SKOR= 120

Y = PEROLEHANSKOR

Z = SKOR MAKSIMUM-PEROLEHAN SKOR

UJIVALIDITASTRY-OUT

NOMOR BUTIR ANGKET																												KUADRAT SKOR				
1 ²	2 ²	3 ²	4 ²	5 ²	6 ²	7 ²	8 ²	9 ²	10 ²	11 ²	12 ²	13 ²	14 ²	15 ²	16 ²	17 ²	18 ²	19 ²	20 ²	21 ²	22 ²	23 ²	24 ²	25 ²	26 ²	27 ²	28 ²	29 ²	30 ²	Y ²	Z ²	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8100	900	
4	16	9	16	9	9	9	16	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	16	9	16	9	16	9	9	9	9	16	9801	441	
4	9	9	16	9	9	4	9	9	9	9	9	16	9	16	9	16	9	9	9	9	16	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9025	625
9	9	9	9	4	16	16	1	16	1	16	16	9	9	4	16	4	4	9	4	16	9	16	9	9	16	9	9	9	9	8100	900	
16	16	9	9	9	16	16	9	9	1	16	9	16	9	16	9	16	16	16	16	9	9	16	9	1	9	16	1	1	16	16	9216	576
9	16	16	16	16	16	1	16	9	16	16	16	9	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	1	1	16	9	4	4	9	9	10201	361
4	16	16	16	16	16	16	16	9	9	16	9	16	9	16	9	16	9	16	16	16	16	16	9	9	16	4	9	16	16	11236	196	
16	9	16	16	1	16	1	16	16	16	9	16	16	16	9	16	16	16	16	9	9	16	16	16	16	9	16	9	16	11236	196		
16	9	4	9	9	9	9	1	4	4	4	9	16	9	9	16	4	4	4	4	9	16	4	4	9	9	16	4	9	4	6400	1600	
9	16	9	16	16	16	9	16	9	4	16	16	4	16	9	16	4	16	16	4	9	16	4	16	9	4	4	9	9	9	9025	625	
4	9	9	4	9	16	9	9	9	4	9	4	9	16	16	9	9	16	9	16	16	9	9	16	9	9	9	4	9	9	8649	729	
9	4	1	4	1	9	1	16	16	1	9	9	1	4	1	9	4	9	4	4	9	9	9	4	9	9	9	4	9	5184	2304		
9	9	16	4	1	9	1	9	16	16	9	16	16	16	1	16	9	16	16	16	9	9	16	16	16	16	4	4	9	9	9025	625	
16	16	16	9	9	16	9	16	16	16	4	4	9	9	9	16	4	4	1	4	16	9	16	16	9	4	9	4	1	16	8281	841	
9	16	9	4	16	16	9	16	16	16	4	16	16	16	4	16	4	9	16	4	16	16	4	9	16	16	9	9	16	10201	361		
16	9	4	1	4	16	4	16	4	1	9	4	4	1	4	1	9	16	9	9	1	4	9	4	4	4	4	9	16	1	5041	2401	
16	4	16	9	9	16	9	16	16	16	9	4	9	9	9	16	4	1	16	4	16	9	16	16	9	4	9	9	16	8649	729		
16	4	16	9	16	9	9	16	9	16	4	4	9	9	9	16	16	4	1	16	16	9	16	9	9	4	9	1	16	8281	841		
16	4	16	9	9	16	9	16	16	16	9	4	9	16	16	4	16	4	1	16	4	16	9	16	9	9	4	1	16	8836	676		
4	4	1	4	4	4	4	16	1	16	4	4	4	4	1	1	4	9	4	4	4	16	1	9	16	4	16	16	9	16	4	5184	2304
1	4	4	9	16	9	4	4	16	16	4	9	4	9	4	4	9	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9	4	9	4	6400	1600	
9	4	16	16	16	4	16	4	16	16	4	4	9	16	16	9	4	16	16	4	4	16	4	9	16	16	9	9	9	8836	676		
16	9	16	9	16	16	4	16	16	1	4	4	9	16	16	16	16	9	16	4	16	16	1	16	16	16	4	9	9	9	9216	576	
1	9	16	9	1	9	9	1	4	1	9	4	9	9	4	9	9	9	1	1	9	4	1	9	4	1	4	1	9	4096	3136		
16	9	9	16	16	16	4	16	16	16	4	4	4	16	9	9	9	9	9	9	16	16	9	16	16	9	9	9	9	9	9801	441	
16	16	16	9	16	16	4	16	16	16	4	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	12544	64		
16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	9	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	11881	121		
16	16	16	16	16	16	9	16	16	9	9	16	16	9	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	12996	36		
9	16	16	9	16	16	16	16	16	16	4	9	16	16	4	16	16	16	16	4	16	16	16	16	16	16	16	16	16	11025	225		
16	9	16	9	16	16	16	16	16	16	16	4	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	12996	36		
327	312	344	307	321	386	252	369	366	321	243	292	293	378	279	375	262	331	331	285	366	289	405	315	311	314	354	242	249	331	269462	25142	

UJIVALIDITASTRY-OUT

NOMOR BUTIR ANGKET																														
X1 x Y	X2xY	X3 x Y	X4 x Y	X5 x Y	X6 x Y	X7 x Y	X8xY	X9 x Y	X10 x Y	X11 x Y	X12xY	X13xY	X14x Y	X15 x Y	X16 x Y	X17xY	X18xY	X19 x Y	X20 x Y	X21 x Y	X22 x Y	X23 x Y	X24x Y	X25 x Y	X26 x Y	X27 x Y	X28 x Y	X29x Y	X30 x Y	
270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270	270		
198	396	297	396	297	297	297	396	297	396	297	297	396	297	297	297	297	297	297	396	297	396	297	396	297	396	297	297	297	396	
190	285	285	380	285	285	190	285	285	285	285	285	380	285	380	285	285	380	285	285	380	285	285	380	285	285	380	285	285	285	
270	270	270	270	180	360	360	90	360	90	360	360	270	270	180	360	180	180	270	180	360	270	360	270	360	270	270	270	270		
384	384	288	288	288	384	384	288	288	96	384	288	384	288	384	288	384	384	384	288	288	384	288	96	288	384	96	96	384	384	
303	404	404	404	404	404	101	404	303	404	404	404	303	404	404	404	404	404	303	404	404	404	404	404	101	101	404	303	202	202	
212	424	424	424	424	424	424	318	318	424	318	424	318	424	318	424	318	424	318	424	424	424	424	424	318	318	424	424	212	318	424
424	318	424	424	106	424	106	424	424	424	318	424	424	424	318	424	318	424	424	424	318	318	424	424	424	424	318	424	318	424	318
320	240	160	240	240	240	240	80	160	160	160	240	320	240	240	320	160	160	160	160	240	160	320	160	160	240	320	160	240	160	
285	380	285	380	380	380	285	380	285	190	380	380	190	380	285	380	190	380	380	190	285	190	380	285	190	380	285	190	190	285	
186	279	279	186	279	372	279	279	186	279	186	279	372	372	279	279	372	372	279	372	372	279	372	372	279	279	279	279	186	279	
216	144	72	144	72	216	72	288	288	72	216	216	72	144	72	216	144	216	144	144	216	216	216	144	216	216	216	144	216	216	
285	285	380	190	95	285	95	285	380	380	285	380	380	380	95	380	285	380	380	380	285	285	285	380	380	380	380	190	190	285	
364	364	364	273	273	364	273	364	364	364	182	182	273	273	364	182	182	91	182	364	273	364	364	273	182	273	182	91	364		
303	404	303	202	404	404	303	404	404	404	202	404	404	404	202	404	202	303	404	202	404	404	404	202	303	404	404	303	303		
284	213	142	71	142	284	142	284	142	71	213	142	142	71	142	71	213	284	213	213	71	142	213	142	142	142	142	213	284	71	
372	186	372	279	279	372	279	372	372	372	279	186	279	279	279	372	186	93	372	186	372	279	372	279	186	279	279	93	372		
364	182	364	273	364	273	364	273	364	182	182	273	273	364	182	182	91	182	364	273	364	364	273	273	182	273	182	91	364		
376	188	376	282	282	376	282	376	376	282	188	282	376	282	376	188	94	376	188	376	282	376	376	282	282	282	188	94	376		
144	144	72	144	144	144	144	288	72	288	144	144	144	144	72	72	144	216	144	144	288	72	216	288	144	288	288	216	288	144	
80	160	160	240	320	240	160	160	320	320	160	240	160	240	160	240	240	240	240	160	160	240	240	240	240	240	240	240	240	160	
282	188	376	376	376	188	376	188	376	376	188	188	282	376	376	282	188	376	376	188	188	376	188	282	376	188	376	282	282		
384	288	384	288	384	384	192	384	384	96	192	192	288	384	384	384	288	384	192	384	384	96	384	384	384	192	288	288	288		
64	192	256	192	64	192	192	64	128	64	192	128	192	192	128	192	192	64	64	192	128	64	192	128	64	128	64	192	192		
396	297	297	396	396	396	198	396	396	198	198	198	396	297	297	297	396	396	297	297	198	396	297	396	396	297	297	297			
448	448	448	336	448	336	224	448	448	448	224	448	336	448	448	448	448	448	448	448	448	336	448	448	448	448	448	448	448		
436	436	327	436	436	436	436	436	436	436	327	436	436	436	436	327	327	436	436	327	327	436	436	436	327	436	218	327	327		
456	456	456	456	456	456	342	456	456	342	342	456	342	456	456	456	342	456	456	342	456	456	456	456	456	456	456	456	456		
315	420	420	315	420	420	420	420	420	420	210	315	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	420	210	420	210	420		
456	342	456	342	456	456	456	456	456	456	228	342	456	456	456	456	456	456	456	456	456	456	342	456	456	456	456	456	456		
9067	8987	9411	8897	8964	10062	7795	9647	9760	8742	7815	8639	8699	9996	8394	9867	8191	9101	9170	8480	9745	8604	10345	8848	8949	8951	9564	7764	7712	9296	

PERHITUNGAN R HITUNG

r =

$$\frac{\sum \square \square - (\sum \square)(\sum \square)}{\sqrt{(\sum \square^2) - (\sum \square)^2}}$$

1. $rX1 = \frac{30x \quad 9067 \quad - \quad 95 \quad x \quad 2818}{}$

$$\sqrt{[30x \quad 327 \quad - \quad 95^2] [\quad 30x \quad 269462 \quad - \quad 2818^2]}$$

$$rX1 = \frac{272010 \quad - \quad 267710}{}$$

$$rX1 = \frac{\sqrt{785} \quad x \quad 142736}{4300}$$

$$rX1 = \frac{\sqrt{112047760}}{4300}$$

$$rX1 = 10585,26145$$

$$rX1 = 0,406225205$$

4. $rX4 = \frac{30x \quad 8897 \quad - \quad 93 \quad x \quad 2818}{}$

$$\sqrt{[30x \quad 307 \quad - \quad 93^2] [\quad 30x \quad 269462 \quad - \quad 2818^2]}$$

$$rX4 = \frac{266910 \quad - \quad 262074}{}$$

$$rX4 = \frac{\sqrt{561} \quad x \quad 142736}{4836}$$

$$rX4 = \frac{\sqrt{80074896}}{4836}$$

$$rX4 = 0,540428322$$

2. $rX2 = \frac{30x \quad 8987 \quad - \quad 94 \quad x \quad 2818}{}$

$$rX2 = \sqrt{[30x \quad 312 \quad - \quad 94^2] [\quad 30x \quad 269462 \quad - \quad 2818^2]}$$

$$rX2 = \frac{\sqrt{524} \quad x \quad 142736}{4718}$$

$$rX2 = \frac{\sqrt{74793664}}{4718}$$

5. $rX5 = \frac{30x \quad 8964 \quad - \quad 93 \quad x \quad 2818}{}$

$$\sqrt{[30x \quad 321 \quad - \quad 93^2] [\quad 30x \quad 269462 \quad - \quad 2818^2]}$$

$$rX5 = \frac{268920 \quad - \quad 262074}{}$$

$$rX5 = \frac{\sqrt{981} \quad x \quad 142736}{6846}$$

$$rX5 = \frac{\sqrt{140024016}}{6846}$$

3. $rX3 =$

$$\frac{30 \quad x \quad 9411 \quad - \quad 98 \quad x \quad 2818}{}$$

PERHITUNGAN R HITUNG

6.
$$\frac{30x \quad 10062}{\overline{6}} \quad - \quad 106 \quad x \quad 2818$$

$$rX3 = \frac{\sqrt{[30x \quad 344 \quad - \quad 98^2] [\quad 30x \quad 269462 \quad - \quad 2818^2]}}{\sqrt{282330 \quad - \quad 276164}}$$

$$rX3 = \frac{\sqrt{716} \quad x \quad 142736}{\sqrt{6166}}$$

$$rX3 = \frac{\sqrt{102198976}}{\sqrt{6166}} = \frac{10109,35092}{6166}$$

$$rX3 = 0,609930356$$

$$rX6 = \frac{\sqrt{[30x \quad 386 \quad - \quad 106^2] [\quad 30x \quad 269462 \quad - \quad 2818^2]}}{\sqrt{301860 \quad - \quad 298708}}$$

$$rX6 = \frac{\sqrt{344} \quad x \quad 142736}{\sqrt{3152}}$$

$$rX6 = \frac{\sqrt{49101184}}{\sqrt{3152}} = \frac{7007,223701}{3152}$$

$$rX6 = 0,449821518$$

$$8648,333019$$

$$rX2 = 0,545538659$$

$$11833,17438$$

$$rX5 = 0,578542982$$

PERHITUNGAN R HITUNG

$$7. \quad rX7 = \frac{30 \times 7795 - 82 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 252 - 82^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}$$

$$rX7 = \frac{233850 - 231076}{\sqrt{836 \times 142736}}$$

$$rX7 = \frac{\sqrt{119327296}}{2774}$$

$$rX7 = \frac{10923,7034}{2774}$$

rX7 = 0,253943182

$$8. \quad rX8 = \frac{30 \times 9647 - 101 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 369 - 101^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}$$

$$rX8 = \frac{289410 - 284618}{\sqrt{869 \times 142736}}$$

$$rX8 = \frac{\sqrt{124037584}}{4792}$$

$$rX8 = \frac{11137,21617}{4792}$$

$$rX8 = \frac{0,430269102}{rX9=}$$

$$r = \frac{\sum \square - (\sum \square)(\sum \square)}{\sqrt{(\sum \square)(\sum \square)}}$$

$$10. \quad rX10 = \frac{30 \times 8742 - 91 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 321 - 91^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}$$

$$rX10 = \frac{262260 - 256438}{\sqrt{1349 \times 142736}}$$

$$rX10 = \frac{\sqrt{192550864}}{5822}$$

$$rX10 = \frac{13876,26982}{5822}$$

rX10 = 0,419565206

$$11. \quad rX11 = \frac{30 \times 7815 - 83 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 243 - 83^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}$$

$$rX11 = \frac{234450 - 233894}{\sqrt{401 \times 142736}}$$

$$rX11 = \frac{\sqrt{57237136}}{556}$$

$$rX11 = \frac{7565,52285}{556}$$

$$rX11 = \frac{0,073491286}{rX12=}$$

PERHITUNGAN R HITUNG

$$30 \times 9760 - 102 \times 2818$$

$$12 \quad rX12 = \frac{30 \times 8639 - 90 \times 2818}{2818}$$

$$rX9 = \frac{\sqrt{[30 \times 366 - 102^2] [30 \times 269462 - 2818^2]}}{292800 - 287436}$$

$$rX9 = \frac{\sqrt{576} \times 142736}{5364}$$

$$rX9 = \frac{\sqrt{82215936}}{5364}$$

$$rX9 = 0,5915763$$

$$rX12 = \frac{\sqrt{[30 \times 292 - 90^2] [30 \times 269462 - 2818^2]}}{259170 - 253620}$$

$$rX12 = \frac{\sqrt{660} \times 142736}{5550}$$

$$rX12 = \frac{\sqrt{94205760}}{5550}$$

$$rX12 = 0,571813302$$

PERHITUNGAN R HITUNG

r =

$$\frac{\sum \square \square - (\sum \square)(\sum \square)}{\sqrt{(\sum \square^2) - (\sum \square)^2}}$$

13 $rX13 = \frac{30 \times 8699 - 91 \times 2818}{}$

$$rX13 = \frac{\sqrt{[30 \times 293 - 91^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}{\sqrt{509} \times 142736}$$

$$rX13 = \frac{\sqrt{72652624}}{4532}$$

8523,650861
rX13 = 0,531697048

16 $rX16 = \frac{30 \times 9867 - 103 \times 2818}{}$

$$rX16 = \frac{x}{\sqrt{[30 \times 375 - 103^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}$$

$$rX16 = \frac{\sqrt{641} \times 142736}{5756}$$

$$rX16 = \frac{\sqrt{91493776}}{5756}$$

9565,237896
rX16 = 0,601762346

14 $rX14 = \frac{30 \times 9996 - 104 \times 2818}{}$

$$rX14 = \frac{\sqrt{[30 \times 378 - 104^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}{\sqrt{524} \times 142736}$$

$$rX14 = \frac{6808}{}$$

$$rX14 = \frac{\sqrt{74793664}}{8648,333019}$$

rX14 = 0,787203729

17 $rX17 = \frac{30 \times 8191 - 86 \times 2818}{}$

$$rX17 = \frac{\sqrt{[30 \times 262 - 86^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}{\sqrt{464} \times 142736}$$

$$rX17 = \frac{3382}{\sqrt{66229504}}$$

$$rX17 = \frac{3382}{8138,151141}$$

rX17 = 0,415573506

PERHITUNGAN R HITUNG

$$30 \quad x \quad 8394 \quad - \quad 87 \quad x \quad 2818$$

$$rX15 = \frac{\sqrt{[30 \quad x \quad 18 \quad 279 \quad - \quad 87^2] [\quad 30x \quad 269462 \quad - \quad 2818^2]}}{251820 \quad - \quad 245166}$$

$$rX15 = \frac{\sqrt{801}}{6654} \quad x \quad 142736$$

$$rX15 = \frac{\sqrt{114331536}}{6654} \\ rX15 = \frac{10692,59258}{10692,59258}$$

$$rX15 = \mathbf{0,622299966}$$

$$30 \quad x \quad 9101 \quad - \quad 95 \quad x \quad 2818$$

$$rX18 = \frac{\sqrt{[30 \quad x \quad 331 \quad - \quad 95^2] [\quad 30x \quad 269462 \quad - \quad 2818^2]}}{273030 \quad - \quad 267710}$$

$$rX18 = \frac{\sqrt{905}}{5320} \quad x \quad 142736$$

$$rX18 = \frac{\sqrt{129176080}}{5320} \\ rX18 = \frac{11365,56554}{11365,56554}$$

$$rX18 = \mathbf{0,468080535}$$

PERHITUNGAN R HITUNG

- r = $\frac{\bar{x}_1 \bar{x}_2 - (\bar{x}_1)(\bar{x}_2)}{\sqrt{[(\bar{x}_1)^2 - (\bar{x}_1)^2][(\bar{x}_2)^2 - (\bar{x}_2)^2]}}$**
- 19** $r_{X19} = \frac{30 \times 9170 - 95 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 331 - 95^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}$
- $$r_{X19} = \frac{275100 - 267710}{\sqrt{905} \times 142736}$$
- $$r_{X19} = \frac{7390}{\sqrt{129176080}}$$
- $$r_{X19} = \frac{7390}{11365,56554}$$
- $$r_{X19} = \mathbf{0,650209616}$$
-
- 20** $r_{X20} = \frac{30 \times 8480 - 89 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 285 - 89^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}$
- $$r_{X20} = \frac{254400 - 250802}{\sqrt{629} \times 142736}$$
- $$r_{X20} = \frac{3598}{\sqrt{89780944}}$$
- $$r_{X20} = \frac{3598}{9475,280682}$$
- $$r_{X20} = \mathbf{0,379724899}$$
-
- 21** $r_{X21} = \frac{30 \times 9745 - 102 \times 2818}{\dots}$
- 22** $r_{X22} = \frac{30 \times 8604 - 89 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 289 - 89^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}$
- $$r_{X22} = \frac{258120 - 250802}{\sqrt{749} \times 142736}$$
- $$r_{X22} = \frac{7318}{\sqrt{106909264}}$$
- $$r_{X22} = \frac{7318}{10339,69361}$$
- $$r_{X22} = \mathbf{0,707757916}$$
-
- 23** $r_{X23} = \frac{30 \times 10345 - 109 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 405 - 109^2][30 \times 269462 - 2818^2]}}$
- $$r_{X23} = \frac{310350 - 307162}{\sqrt{269} \times 142736}$$
- $$r_{X23} = \frac{3188}{\sqrt{38395984}}$$
- $$r_{X23} = \frac{3188}{6196,449306}$$
- $$r_{X23} = \mathbf{0,514488192}$$
-
- 24** $r_{X24} = \frac{30 \times 8848 - 93 \times 2818}{\dots}$

PERHITUNGAN R HITUNG

$$rX21 = \frac{\sqrt{[30 \times 366 - 102^2] [30 \times 269462 - 2818^2]} \times \sqrt{576}}{292350 - 287436}$$

$$rX21 = \frac{\sqrt{576} \times 142736}{4914}$$

$$rX21 = \frac{\sqrt{82215936}}{4914}$$

$$rX21 = 0,541947415$$

$$rX24 = \frac{\sqrt{[30 \times 315 - 93^2] [30 \times 269462 - 2818^2]}}{265440 - 262074}$$

$$rX24 = \frac{\sqrt{801} \times 142736}{3366}$$

$$rX24 = \frac{\sqrt{114331536}}{3366}$$

$$rX24 = 0,314797368$$

PERHITUNGAN R HITUNG

25 $rX25 = \frac{30 \times 8949 - 93 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 311 - 93^2] [30 \times 269462 - 2818^2]}}$

$$rX25 = \frac{\sqrt{681} \times 142736}{\sqrt{97203216}}$$

$$rX25 = \frac{6396}{6396}$$

9859,169133

rX25 = 0,648736208

26 $rX26 = \frac{30 \times 8951 - 94 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 314 - 94^2] [30 \times 269462 - 2818^2]}}$

$$rX26 = \frac{\sqrt{584} \times 142736}{\sqrt{83357824}}$$

$$rX26 = \frac{3638}{3638}$$

$$rX26 = \frac{9130,050602}{9130,050602}$$

$$rX26 = \mathbf{0,398464385}$$

27 **rX27=**

$$r = \frac{\sum \square - (\sum \square)(\sum \square)}{\sqrt{(\sum \square)(\sum \square)}}$$

28 $rX28 = \frac{30 \times 7764 - 82 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 242 - 82^2] [30 \times 269462 - 2818^2]}}$

$$rX28 = \frac{\sqrt{536} \times 142736}{\sqrt{76506496}}$$

$$rX28 = \frac{1844}{1844}$$

8746,799186

rX28 = 0,210819977

29 $rX24 = \frac{30 \times 7712 - 81 \times 2818}{\sqrt{[30 \times 249 - 81^2] [30 \times 269462 - 2818^2]}}$

$$rX24 = \frac{\sqrt{909} \times 142736}{\sqrt{129747024}}$$

$$rX24 = \frac{3102}{3102}$$

$$rX24 = \frac{11390,65512}{11390,65512}$$

$$rX24 = \mathbf{0,272328498}$$

$$\frac{30 \times 9564 - 100 \times 2818}{}$$

PERHITUNGAN R HITUNG

30 **rX25**

$$\begin{array}{r} 30 \times 9296 - 97 \times 2818 \\ \hline \sqrt{[30 \times 354 - 100^2] [30 \times 269462 - 2818^2]} \end{array}$$

$$rX27 = \frac{\sqrt{286920} - \sqrt{281800}}{286920 - 281800}$$

$$rX27 = \frac{\sqrt{620} \times 142736}{5120}$$

$$rX27 = \frac{\sqrt{9407248269} \times 142736}{5120}$$

$$rX27 = 0,544261175$$

$$rX25 = \frac{\sqrt{[30 \times 331 - 97^2] [30 \times 269462 - 2818^2]}}{278880 - 273346}$$

$$rX25 = \frac{\sqrt{521} \times 142736}{5534}$$

$$rX25 = \frac{\sqrt{8623540804} \times 142736}{5534}$$

$$rX25 = 0,641731758$$

A. UJI RELIABILITAS TRY-OUT

RESPONDEEN	NOMOR BUTIR ANGKET																													Total Skor	
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
R2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	99	
R3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	95
R4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	90	
R5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	1	1	4	4	96
R6	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	2	2	3	101
R7	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	106
R8	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	106
R9	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	3	80
R10	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	95
R11	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	93	
R12	3	2	1	2	1	3	1	4	4	1	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	72
R13	3	3	4	2	1	3	1	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	95	
R14	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	1	2	4	3	4	4	3	2	3	2	1	4	91
R15	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	101	
R16	4	3	2	1	2	4	2	4	2	1	3	2	2	1	2	1	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	4	1	71	
R17	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	1	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	93
R18	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	91	
R19	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	1	4	94
R20	2	2	1	2	2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	4	1	3	4	2	4	4	3	4	2	72
R21	1	2	2	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	80	
R22	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	3	94	
R23	4	3	4	3	4	4	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	96	
R24	1	3	4	3	1	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3	64		
R25	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	99	
R26	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
R27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	109
R28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
R29	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	105	
R30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114	
JUMLAH	95	94	98	93	93	106	82	101	102	91	83	90	91	104	87	103	86	95	95	89	102	89	109	93	93	94	100	82	81	97	2818

Varian Item	0,9	0,6	0,8	0,6	1,1	0,4	1	1	0,7	1,6	0,5	0,8	0,6	0,6	0,9	0,7	0,5	1	1	0,7	0,7	0,9	0,3	0,9	0,8	0,7	0,7	0,6	1	0,6	
Σ Varians Item (ΣS^2)																														23,24827586	
Jumlah Item (N)																															30
Jumlah Item-1 (N-1)																															29
Varians Total (δ)																															164,0643678
Nilai Reliabel																															0,887894314
Kesimpulan																															RELIABEL TINGGI

*keterangan

Reliabel apabila Nilai Reliabel > 0,7

0,91 - 1,00 = sangat tinggi

0,71 - 0,90 = tinggi

0,41 - 0,70 = cukup

0,21 - 0,40 = rendah

< 0,2 = tidak reliabel

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

NOMOR BUTIR ANGKET																								TOTAL SKOR ²							
X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²	X5 ²	X6 ²	X7 ²	X8 ²	X9 ²	X10 ²	X11 ²	X12 ²	X13 ²	X14 ²	X15 ²	X16 ²	X17 ²	X18 ²	X19 ²	X20 ²	X21 ²	X22 ²	X23 ²	X24 ²	X25 ²	X26 ²	X27 ²	X28 ²	X29 ²	X30 ²		
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	8100			
4	16	9	16	9	9	9	16	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	16	9	16	9	16	9	9	16	9801			
4	9	9	16	9	9	4	9	9	9	9	9	9	16	9	16	9	9	16	9	9	9	16	16	9	9	16	9	9025			
9	9	9	9	4	16	16	1	16	1	16	16	9	9	4	16	4	4	9	4	16	9	16	9	9	16	9	9	8100			
16	16	9	9	9	16	16	9	9	1	16	9	16	9	16	9	16	16	16	9	9	16	9	1	9	16	1	1	16	16	9216	
9	16	16	16	16	16	1	16	9	16	16	16	9	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	1	1	16	9	4	4	9	10201	
4	16	16	16	16	16	16	9	9	16	9	16	9	16	9	16	9	16	9	16	16	16	16	9	9	16	4	9	16	11236		
16	9	16	16	1	16	1	16	16	16	9	16	16	16	9	16	9	16	16	16	9	9	16	16	16	9	16	9	11236			
16	9	4	9	9	9	9	1	4	4	4	9	16	9	9	16	4	4	4	4	9	4	16	4	4	9	16	4	9	6400		
9	16	9	16	16	16	9	16	9	4	16	16	4	16	9	16	4	16	16	4	9	4	16	9	4	4	9	9	9025			
4	9	9	4	9	16	9	9	9	4	9	4	9	16	16	9	9	16	9	16	16	9	16	16	9	9	9	9	8649			
9	4	1	4	1	9	1	16	16	1	9	9	1	4	1	9	4	9	4	4	9	9	9	4	9	9	9	4	5184			
9	9	16	4	1	9	1	9	16	16	9	16	16	16	1	16	9	16	16	16	9	9	16	16	16	4	4	9	9025			
16	16	16	9	9	16	9	16	16	16	4	4	9	9	9	16	4	4	1	4	16	9	16	16	9	4	9	4	16	8281		
9	16	9	4	16	16	9	16	16	16	4	16	16	16	4	16	4	16	4	16	16	16	4	9	16	16	9	9	16	10201		
16	9	4	1	4	16	4	16	4	1	9	4	4	1	4	1	9	16	9	9	1	4	9	4	4	4	4	9	16	5041		
16	4	16	9	9	16	9	16	16	16	9	4	9	9	9	16	4	1	16	4	16	9	16	16	9	4	9	9	1	16	8649	
16	4	16	9	9	16	9	9	16	9	16	4	4	9	9	9	16	4	1	16	16	9	16	16	9	9	4	9	1	16	8281	
16	4	16	9	9	16	9	16	16	16	9	4	9	16	9	16	4	1	16	4	16	9	16	16	9	9	4	1	16	8836		
4	4	1	4	4	4	4	4	16	1	16	4	4	4	4	1	1	4	9	4	4	16	1	9	16	4	16	16	9	16	4	5184
1	4	4	9	16	9	4	4	16	16	4	9	4	9	4	4	9	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	4	6400		
9	4	16	16	16	4	16	4	16	16	4	4	9	16	16	9	4	16	16	4	4	16	4	9	16	16	9	9	9	8836		
16	9	16	9	16	16	4	16	16	1	4	4	9	16	16	9	16	4	16	16	1	16	16	16	4	9	9	9	9	9216		
1	9	16	9	1	9	9	1	4	1	9	4	9	9	4	9	9	1	1	9	4	1	9	4	1	4	1	9	4096			
16	9	9	16	16	16	4	16	16	16	4	4	4	16	9	9	9	9	16	16	9	9	4	16	9	16	16	9	9	9801		
16	16	9	16	9	16	4	16	16	16	4	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	12544			
16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	9	9	16	16	16	9	9	16	16	16	9	16	4	9	9	11881	
16	16	16	16	16	16	9	16	16	9	9	16	9	16	16	9	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	12996			
9	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	4	9	16	16	4	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	4	16	11025			
16	9	16	9	16	16	16	16	16	16	16	4	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	12996			
327	312	344	307	321	386	252	369	366	321	243	292	293	378	279	375	262	331	331	285	366	289	405	315	311	314	354	242	249	331	269462	

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

A. VARIANS ITEM (X)

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

S² = Varians

n = banyak data sample xi

= Data ke-i

$$\begin{aligned} 1. \quad S^2X1 &= \frac{30 \times 327 - (95^2)}{30(30-1)} \\ S^2X1 &= \frac{90003}{30 \times 29} - 9025 \\ S^2X1 &= \underline{\underline{785}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad S^2X2 &= \frac{30 \times 312 - (94^2)}{30(30-1)} \\ S^2X2 &= \frac{90003}{30 \times 29} - 8836 \\ S^2X2 &= \underline{\underline{524}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad S^2X3 &= \frac{30 \times 344 - (98^2)}{30(30-1)} \\ S^2X3 &= \frac{90003}{30 \times 29} - 9604 \\ S^2X3 &= \underline{\underline{716}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad S^2X4 &= \frac{30 \times 307 - (93^2)}{30(30-1)} \\ S^2X4 &= \frac{9210}{30 \times 29} - 8649 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad S^2X5 &= \frac{30 \times 321 - (93^2)}{30(30-1)} \\ S^2X5 &= \frac{9630}{30 \times 29} - 8649 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \quad S^2X6 &= \frac{30 \times 386 - (106^2)}{30(30-1)} \\ S^2X6 &= \frac{11580}{30 \times 29} - 11236 \end{aligned}$$

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

$$S^2X4 = \frac{561}{870}$$

$$S^2X4 = 0,6448$$

$$S^2X5 = \frac{981}{870}$$

$$S^2X5 = 1,1276$$

$$S^2X6 = \frac{344}{870}$$

$$S^2X6 = 0,3954$$

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

A. VARIANS ITEM (X)

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

$\square \quad \square \quad \square - (\quad \square)$
 $\square \quad \square \quad \square$
 $\square = \quad \square = \quad \square = \square$
 $\underline{\square(\square - \square)}$

S² = Varians

n = banyak data sample xi

= Data ke-i

7. $S^2X7 = \frac{30 \times 252 - (82^2)}{870 \quad 30(30-1)}$
 $S^2X7 = \frac{7560}{30 \times 29} - 6724$
 $S^2X7 = \underline{836}$

8. $S^2X8 = \frac{30 \times 369 - (101^2)}{870 \quad 30(30-1)}$
 $S^2X8 = \frac{11070}{30 \times 29} - 10201$
 $S^2X8 = \underline{869}$

9. $S^2X9 = \frac{30 \times 366 - (102^2)}{870 \quad 30(30-1)}$
 $S^2X9 = \frac{10980}{30 \times 29} - 10404$
 $S^2X9 = \underline{576}$

870
10. $S^2X10 = \frac{1,5506}{30 \times 30(30-1)}$
 $S^2X10 = \frac{321 - (91^2)}{30 \times 29}$
 $S^2X10 = \frac{9630}{30 \times 29} - 8281$

870
11. $S^2X11 = \frac{0,4609}{30 \times 30(30-1)}$
 $S^2X11 = \frac{243 - (83^2)}{30 \times 29}$
 $S^2X11 = \frac{7290}{30 \times 29} - 6889$

870
12. $S^2X12 = \frac{0,75862}{30 \times 30(30-1)}$
 $S^2X12 = \frac{292 - (90^2)}{30 \times 29}$
 $S^2X12 = \frac{8760}{30 \times 29} - 8100$

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

$$S^2 X_{10} = \underline{1349}$$

$$S^2 X_{11} = \underline{401}$$

$$S^2 X_{12} = \underline{660}$$

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

A. VARIANS ITEM (X)

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n(n-1)}$$

S² = Varians

n = banyak data sample xi

Dengan :

$$\begin{aligned} 13. \quad S^2 X_{13} &= \frac{30 x 293 - (91^2)}{30(30-1)} \\ S^2 X_{13} &= \frac{8790 - 8281}{30 x 29} \\ S^2 X_{13} &= \frac{509}{870} \\ S^2 X_{13} &= 0,585057 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. \quad S^2 X_{14} &= \frac{30 x 378 - (104^2)}{30(30-1)} \\ S^2 X_{14} &= \frac{11340 - 10816}{30 x 29} \\ S^2 X_{14} &= \frac{524}{870} \\ S^2 X_{14} &= 0,6023 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15. \quad S^2 X_{15} &= \frac{30 x 279 - (87^2)}{30(30-1)} \\ S^2 X_{15} &= \frac{8370 - 7569}{30 x 29} \\ S^2 X_{15} &= \frac{801}{870} \\ S^2 X_{15} &= 0,92069 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 16. \quad S^2 X_{16} &= \frac{30 x 375 - (103^2)}{30(30-1)} \\ S^2 X_{16} &= \frac{11250 - 10609}{30 x 29} \\ S^2 X_{16} &= \frac{641}{870} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 17. \quad S^2 X_{17} &= \frac{30 x 262 - (86^2)}{30(30-1)} \\ S^2 X_{17} &= \frac{7860 - 7396}{30 x 29} \\ S^2 X_{17} &= \frac{464}{870} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 18. \quad S^2 X_{18} &= \frac{30 x 331 - (95^2)}{30(30-1)} \\ S^2 X_{18} &= \frac{9930 - 9025}{30 x 29} \\ S^2 X_{18} &= \frac{905}{870} \end{aligned}$$

$S^2X16 = 0,736782$

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

$S^2X17 = \text{AVARIANS ITEM (X)}$

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n(n-1)}$$

$S^2X18 = 1,04023$

$S^2 = \text{Varians}$

$n = \text{banyak data sample xi}$

$\bar{x} = \text{rata-rata}$

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

A. VARIANS ITEM (X)

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n(n-1)}$$

S² = Varians

n = banyak data sample xi

Dengan :

$$\begin{aligned} 19. \quad S^2X_{19} &= \frac{30 \times 331 - (95^2)}{30(30-1)} \\ &= \\ S^2X_{19} &= \frac{9930}{870} - 9025 \\ S^2X_{19} &= \frac{905}{870} \times 29 \\ S^2X_{19} &= 1,04023 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 20. \quad S^2X_{20} &= \frac{30 \times 285 - (89^2)}{30(30-1)} \\ S^2X_{20} &= \frac{8550}{30 \times 29} - 7921 \\ S^2X_{20} &= \frac{629}{870} \\ S^2X_{20} &= 0,72299 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 21. \quad S^2X_{21} &= \frac{30 \times 366 - (102^2)}{30(30-1)} \\ &= \\ S^2X_{21} &= \frac{10980}{30 \times 29} - 10404 \\ S^2X_{21} &= \frac{576}{870} \\ S^2X_{21} &= 0,66207 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 22. \quad S^2X_{22} &= \frac{30 \times 289 - (89^2)}{30(30-1)} \\ &= \\ S^2X_{22} &= \frac{8670}{7921} - 7921 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 23. \quad S^2X_{23} &= \frac{30 \times 405 - (109^2)}{30(30-1)} \\ S^2X_{23} &= \frac{12150}{30(30-1)} - 11881 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 24. \quad S^2X_{24} &= \frac{30 \times 315 - (93^2)}{30(30-1)} \\ &= \\ S^2X_{24} &= \frac{9450}{8649} - 8649 \end{aligned}$$

$$S^2X22 = \frac{749}{870} \quad 30 \times 29$$

$$S^2X22 = 0,86092$$

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

A. VARIANS ITEM (X)

$$S^2X23 = \frac{269}{\square - 870 \square \square - \square = \square}$$

$$S^2 = \frac{\square(\square - \square)}{30 \times 29}$$

$$S^2X23 = 0,3092$$

$$S^2 = \text{Varians} \quad S^2X24 = \frac{801}{870} \quad 30 \times 29$$

$n = \text{banyak data sample } xi$

$$S^2X24 = 0,92069$$

UJI RELIABILITAS TRY-OUT

A. VARIANS ITEM (X)
 $\frac{\sum (\bar{x}_i - \bar{x})^2}{n}$
B. $S^2 = \frac{\sum (\bar{x}_i - \bar{x})^2}{n-1}$
 $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$

S^2 = Varians
n = banyak data sample
 x_i = Datake-i

25. $S^2X_{25} = \frac{30 \times 870}{30(30-1)} - \frac{311 - (93)^2}{30}$
 $S^2X_{25} = \frac{0,782059}{30 \times 29} - 8649$
 $S^2X_{25} = \underline{\underline{681}}$

26. $S^2X_{26} = \frac{30 \times 870}{30(30-1)} - \frac{314 - (94)^2}{30}$
 $S^2X_{26} = \frac{0,674264}{30 \times 29} - 8836$
 $S^2X_{26} = \underline{\underline{584}}$

27. $S^2X_{27} = \frac{30 \times 870}{30(30-1)} - \frac{354 - (100)^2}{30}$
 $S^2X_{27} = \frac{0,106207}{30 \times 29} - 10000$
 $S^2X_{27} = \underline{\underline{620}}$

28. $S^2X_{28} = \frac{30 \times 870}{30(30-1)} - \frac{242 - (82)^2}{30}$
 $S^2X_{28} = \frac{7260}{30 \times 29} - 6724$
 $S^2X_{28} = \underline{\underline{536}}$

29. $S^2X_{29} = \frac{30 \times 870}{30(30-1)} - \frac{249 - (81)^2}{30}$
 $S^2X_{29} = \frac{7470}{30 \times 29} - 6561$
 $S^2X_{29} = \underline{\underline{909}}$

30. $S^2X_{30} = \frac{30 \times 870}{30(30-1)} - \frac{331 - (97)^2}{30}$
 $S^2X_{30} = \frac{9930}{30 \times 29} - 9409$
 $S^2X_{30} = \underline{\underline{521}}$

C. UJI RELIABILITAS TRY-OUT

B. JUMLAH VARIANS ITEM ($\sum S^2$) = $\frac{\square}{\square} = (\square \square \square \square)$

$$\begin{array}{lcl} \text{Jumlah Varians Item} & = & 0,9 + 0,6 + 0,8 + 0,64 + 1,13 + 0,4 + 0,96 + 0,999 + 0,66 + 1,55 + 0,46 + 0,76 + 0,59 + 0,6 + 0,92 + \\ & & (\sum S^2) \quad \quad \quad 0,7 + 0,53 + 1 + 1,04 + 0,72 + 0,66 + 0,86 + 0,309 + 0,92 + 0,78 + 0,67 + 0,71 + 0,62 + 1 + 0,6 \end{array}$$

$$\text{Jumlah Varians Item} = 23,24827586$$

C. Varians Total (δ) = $\frac{\square}{\square} = (\frac{\square}{\square} - \frac{\square}{\square})$

$$\text{Varians Total} (\delta) = \frac{30 \times 269462 - 2818^2}{30 - (30-1)}$$

$$\text{Varians Total} (\delta) = \frac{8083860 - 7941124}{870}$$

$$\text{Varians Total} (\delta) = \frac{142736}{870}$$

$$\text{VARIANSTOTAL} (\delta) = 164,0643678$$

$$\text{NILAI RELIABILITAS} = \frac{(n - \frac{n}{n-1})}{(n-1)}$$

$$\begin{aligned}\text{NILAI RELIABILITAS} &= \frac{30}{(30-1)} \times \left(1 - \frac{23,248}{164,06}\right) \\ \text{NILAI RELIABILITAS} &= 1 \times (1 - 0,14) \\ \text{NILAI RELIABILITAS} &= 1 \times 0,86 \\ \text{NILAI RELIABILITAS} &= 0,8879\end{aligned}$$

UJI VALIDITAS PENELITIAN

KODE RESPONDEN	NOMOR BUTIR ANGKET																									SKOR		SKOR MAX	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y	Z		
R1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	65	35	100	
R2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	86	14	100	
R3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	81	19	100
R4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	83	17	100	
R5	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	24	100	
R6	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	69	31	100	
R7	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78	22	100	
R8	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	76	24	100	
R9	3	2	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	69	31	100	
R10	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	58	42	100	
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	25	100	
R12	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	69	31	100	
R13	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	81	19	100	
R14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	25	100	
R15	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	60	40	100	
R16	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	70	30	100	
R17	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	75	25	100	
R18	2	2	4	1	2	3	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	60	40	100	
R19	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	74	26	100
R20	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73	27	100	
R21	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	70	30	100	
R22	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	3	3	2	1	1	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	63	37	100	
R23	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	25	100	
R24	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72	28	100	
R25	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	72	28	100	
R26	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	63	37	100	
R27	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	74	26	100	
R28	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	63	37	100	
R29	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	72	28	100	
R30	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	65	35	100	
Σ	86	81	100	86	81	88	100	83	82	80	87	88	85	83	80	85	93	85	80	83	88	83	84	84	87	2142	858	3000	

	NOMOR BUTIR ANGKET																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R hitung	0,4	0,5	0,4	0,4	0,5	0,5	0,4	0,4	0,4	0,5	0,4	0,5	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,5	0,5	0,5	0,6	0,4	0,5	0,5
R tabel	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
KESIMPULAN	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

DENGAN TARAF SIGNIFIKAN UNTUK UJI DUA ARAH $Df = N-2 = 25-2=23$ DAN TARAF SIGNIFIKAN 0,05 MAKA R TABEL= 0,3961

KESIMPULAN:Rhitung>Rtabel=VALID

KETERANGAN :

N = 25

N= JUMLAH BUTIRANGKET

SKOR MAKSUMUM= 4

X_i = BUTIR ANGKET KE-i

JUMLAH SELURUH SKOR= 100

Y = PEROLEHAN SKOR

Z = SKOR MAKSUMUM-PEROLEHAN SKOR

UJI VALIDITAS PENELITIAN

NOMOR BUTIR ANGKET																									KUADRAT SKOR		
1 ²	2 ²	3 ²	4 ²	5 ²	6 ²	7 ²	8 ²	9 ²	10 ²	11 ²	12 ²	13 ²	14 ²	15 ²	16 ²	17 ²	18 ²	19 ²	20 ²	21 ²	22 ²	23 ²	24 ²	25 ²	Y ²	Z ²	
9	4	9	4	9	4	9	4	9	4	16	9	4	9	9	4	9	9	4	9	4	9	4	4	9	9	4225	1225
9	16	16	9	9	16	16	9	9	9	16	16	9	9	9	16	16	9	9	9	16	16	16	9	9	9	7396	196
9	9	16	9	9	16	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	16	9	9	6561	361
9	9	16	9	9	16	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	16	9	16	6889	289
9	4	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5776	576
9	9	9	16	9	9	9	4	9	9	9	4	16	9	9	9	4	4	9	4	9	4	4	4	9	9	4761	961
9	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	6084	484
16	9	9	4	9	9	9	4	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	16	9	16	9	9	9	16	9	5776	576
9	4	16	16	4	4	16	9	9	4	4	16	9	9	4	4	16	9	4	9	9	4	4	9	4	4	4761	961
9	9	4	1	9	4	4	1	9	9	4	4	1	9	9	4	1	9	9	4	9	4	4	9	4	4	3364	1764
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5625	625
9	9	4	16	9	4	4	16	9	9	4	4	16	9	9	4	4	16	9	9	9	4	9	4	4	4	4761	961
9	16	16	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	6561	361
9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5625	625
9	9	9	4	9	4	1	4	9	9	4	4	16	9	9	4	4	16	9	9	9	4	4	9	4	4	3600	1600
9	4	9	16	4	9	9	16	4	4	9	9	16	4	4	9	9	9	4	9	9	4	9	9	9	9	4900	900
9	9	9	16	9	4	16	16	9	9	9	4	16	9	9	9	9	9	9	9	4	9	4	9	9	9	5625	625
4	4	16	1	4	9	16	4	4	4	9	9	1	4	4	9	9	4	4	1	9	9	9	4	9	9	3600	1600
4	9	16	4	9	16	16	4	4	9	16	16	4	4	4	9	16	4	9	4	16	9	16	4	16	4	5476	676
9	9	4	9	9	16	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5329	729
9	4	16	9	4	9	16	9	4	4	9	9	9	9	9	4	4	16	9	4	9	9	4	9	9	9	4900	900
1	9	16	9	1	9	16	9	1	9	9	9	4	1	1	9	16	4	9	1	9	9	9	9	4	9	3969	1369
9	9	9	9	9	4	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5625	625
9	9	16	9	9	4	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5184	784
9	4	16	9	4	9	16	9	9	4	9	9	9	9	9	4	9	16	9	4	9	9	4	9	9	9	5184	784
4	4	9	4	4	9	9	4	4	4	9	9	4	9	9	4	9	16	9	4	9	9	4	9	9	4	3969	1369
9	9	16	4	9	16	9	4	9	9	4	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5476	676
4	4	4	9	4	9	16	4	4	4	9	9	16	4	4	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	9	3969	1369
16	4	9	16	9	9	9	16	9	4	4	9	16	9	9	4	9	9	4	9	9	9	4	9	9	4	5184	784
9	4	9	4	9	9	9	4	9	4	9	9	4	9	9	4	9	9	4	9	9	4	9	9	9	9	4225	1225
256	229	348	268	227	272	352	245	232	220	261	272	261	237	222	249	305	251	220	241	268	239	248	242	259	154380	25980	

UJI VALIDITAS PENELITIAN

NOMOR BUTIR ANGKET																									
X1xY	X2xY	X3xY	X4xY	X5xY	X6xY	X7xY	X8xY	X9xY	X10xY	X11xY	X12xY	X13xY	X14xY	X15xY	X16xY	X17xY	X18xY	X19xY	X20xY	X21xY	X22xY	X23xY	X24xY	X25xY	
195	130	195	130	195	130	195	130	195	130	260	195	130	195	195	130	195	195	130	195	130	130	130	195	195	
258	344	344	258	258	344	344	258	258	344	344	258	258	344	344	258	258	344	344	258	258	344	344	258	258	
243	243	324	243	243	324	324	243	243	243	324	243	243	243	243	324	243	243	243	243	243	324	243	243	243	
249	249	332	249	249	332	332	249	249	249	332	249	249	249	249	332	249	249	249	332	249	332	249	332	332	
228	152	304	228	228	228	304	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	
207	207	207	276	207	207	207	138	207	207	207	138	276	207	207	207	138	138	207	138	207	138	138	138	207	
234	234	312	234	234	234	312	234	234	234	234	234	234	234	234	312	234	234	234	234	234	234	234	234	234	
304	228	228	152	228	228	228	152	228	228	228	152	228	228	228	228	304	228	304	228	228	304	228	228	304	228
207	138	276	276	138	138	276	207	207	138	138	276	207	207	138	138	276	207	138	207	207	138	138	207	138	
174	174	116	58	174	116	116	58	174	174	116	116	58	174	174	174	116	58	174	174	116	174	116	174	116	
225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	
207	207	138	276	207	138	138	276	207	207	138	138	276	207	207	138	138	276	207	207	138	207	138	207	138	
243	324	324	243	243	243	324	243	243	243	324	243	243	243	243	324	243	243	243	324	243	243	243	243	243	
225	225	225	300	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	150	
180	180	180	120	180	120	60	120	180	180	120	120	120	180	180	120	120	180	180	120	120	120	180	120	120	
210	140	210	280	140	210	210	280	140	140	210	210	280	140	140	210	210	210	140	210	210	140	210	210	210	
225	225	225	300	225	150	300	300	225	225	225	150	300	225	225	225	225	225	225	150	225	150	225	225	225	
120	120	240	60	120	180	240	120	120	120	180	180	60	120	120	180	180	120	120	60	180	180	180	120	180	
148	222	296	148	222	296	296	148	148	222	296	296	148	148	148	222	296	148	222	148	296	222	296	148	296	
219	219	146	219	219	292	146	219	219	219	219	219	219	219	219	219	219	219	219	219	219	219	219	219	219	
210	140	280	210	140	210	280	210	140	140	210	210	210	140	140	280	210	140	210	210	140	210	210	210	210	
63	189	252	189	63	189	252	189	63	189	189	189	126	63	189	252	126	189	63	189	189	189	126	189	189	
225	225	225	225	225	150	300	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	225	
216	216	288	216	216	144	216	216	216	216	144	216	216	216	216	144	216	216	216	216	216	216	144	216	216	
216	144	288	216	144	216	288	216	216	144	216	216	216	216	144	216	288	216	144	216	216	144	216	216	216	
126	126	189	126	126	189	189	126	126	126	189	189	126	126	126	189	189	126	126	189	189	189	189	126	189	
222	222	296	148	222	296	222	148	222	222	148	222	222	148	222	296	148	222	222	222	222	296	148	222	222	
126	126	126	189	126	189	252	126	126	126	189	252	126	126	189	189	126	126	126	189	189	189	189	126	189	
288	144	216	288	216	216	216	288	216	144	144	216	288	216	216	144	216	216	144	216	216	144	216	216	144	
195	130	195	130	195	195	195	195	195	130	195	130	195	195	130	195	195	130	195	130	130	130	195	195	195	
6188	5848	7202	6212	5833	6354	7212	5992	5900	5757	6260	6358	6142	5970	5759	6116	6708	6126	5757	5990	6358	5974	6059	6050	6255	

PERHITUNGAN R HITUNG

$$r = \frac{\bar{x} \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\sum (x-\bar{x})^2 \sum (y-\bar{y})^2}}$$

1. $rX1 = \frac{30x \quad 6188 \quad - \quad 86 \quad x \quad 2142}{}$

$$rX1 = \frac{\sqrt{[30x \quad 256 \quad - \quad 86^2] [\quad 30x \quad 154380 \quad - \quad 2142^2]}}{\sqrt{185640 \quad - \quad 184212}}$$

$$rX1 = \frac{\sqrt{284 \quad x \quad 43236}}{\sqrt{1428}}$$

$$rX1 = \frac{\sqrt{12279024}}{\sqrt{1428}}$$

$$rX1 = \frac{3504,143833}{}$$

$$rX1 = \mathbf{0,407517519}$$

4. $rX4 = \frac{30x \quad 6212 \quad - \quad 86 \quad x \quad 2142}{}$

$$rX4 = \frac{\sqrt{[30x \quad 268 \quad - \quad 86^2] [\quad 30x \quad 154380 \quad - \quad 2142^2]}}{\sqrt{186360 \quad - \quad 184212}}$$

$$rX4 = \frac{\sqrt{644 \quad x \quad 43236}}{\sqrt{2148}}$$

$$rX4 = \frac{\sqrt{27843984}}{\sqrt{2148}}$$

$$rX4 = \frac{5276,739903}{}$$

$$rX4 = \mathbf{0,407069524}$$

2. $rX2 = \frac{30x \quad 5848 \quad - \quad 81 \quad x \quad 2142}{}$

$$rX2 = \frac{\sqrt{[30x \quad 229 \quad - \quad 81^2] [\quad 30x \quad 154380 \quad - \quad 2142^2]}}{\sqrt{175440 \quad - \quad 173502}}$$

$$rX2 = \frac{\sqrt{309 \quad x \quad 43236}}{\sqrt{1938}}$$

$$rX2 = \frac{\sqrt{13359924}}{\sqrt{1938}}$$

5. $rX5 = \frac{30x \quad 5833 \quad - \quad 81 \quad x \quad 2142}{}$

$$rX5 = \frac{\sqrt{[30x \quad 227 \quad - \quad 81^2] [\quad 30x \quad 154380 \quad - \quad 2142^2]}}{\sqrt{174990 \quad - \quad 173502}}$$

$$rX5 = \frac{\sqrt{249 \quad x \quad 43236}}{\sqrt{1488}}$$

$$rX5 = \frac{\sqrt{10765764}}{\sqrt{1488}}$$

3. $rX3 =$

$$\frac{30 \quad x \quad 7202 \quad - \quad 100 \quad x \quad 2142}{}$$

PERHITUNGAN R HITUNG

6. $rX6 =$

$$\frac{30x \quad 6354}{\sqrt{[30x \quad 348 - 100^2]}} \quad - \quad \frac{88x \quad 2142}{\sqrt{[30x \quad 154380 - 2142^2]}}$$

$$rX3 = \frac{216060 - 214200}{\sqrt{440}} \quad x \quad 43236$$

$$rX3 = \frac{\sqrt{1860}}{\sqrt{440}} \quad x \quad 43236$$

$$rX3 = \frac{\sqrt{1860}}{\sqrt{19023840}} \quad x \quad 43236$$

$$rX3 = \frac{1860}{4361,632722}$$

$$rX3 = 0,42644581$$

$$rX6 = \frac{\sqrt{[30x \quad 272 - 88^2]}}{\sqrt{[30x \quad 154380 - 2142^2]}} \quad - \quad \frac{190620 - 188496}{\sqrt{416}} \quad x \quad 43236$$

$$rX6 = \frac{\sqrt{2124}}{\sqrt{17986176}} \quad x \quad 43236$$

$$rX6 = \frac{2124}{4241,0112}$$

$$rX6 = 0,500823954$$

$$3655,12298$$

$$rX2 = 0,530214718$$

$$3281,122369$$

$$rX5 = 0,453503354$$

PERHITUNGAN R HITUNG

7. $rX7 =$

$$rX7 = \frac{\sqrt{[30 \times 352 - 100^2] [30 \times 154380 - 2142^2]}}{\sqrt{216360 - 214200}}$$

$$rX7 = \frac{\sqrt{560} \times 43236}{\sqrt{2160}}$$

$$rX7 = \frac{\sqrt{24212160}}{\sqrt{2160}}$$

$$rX7 = \frac{4920,585331}{4920,585331}$$

$$rX7 = 0,438972166$$

$$r = \frac{\sum \square \square - (\sum \square)(\sum \square)}{\sqrt{(\sum \square) (\sum \square)}}$$

10. $rX10 =$

$$rX10 = \frac{\sqrt{[30 \times 220 - 80^2] [30 \times 154380 - 2142^2]}}{\sqrt{172710 - 171360}}$$

$$rX10 = \frac{\sqrt{200} \times 43236}{\sqrt{1350}}$$

$$rX10 = \frac{\sqrt{8647200}}{\sqrt{1350}}$$

$$rX10 = \frac{2940,612181}{2940,612181}$$

$$rX10 = 0,45908808$$

8. $rX8 =$

$$rX8 = \frac{\sqrt{[30 \times 245 - 83^2] [30 \times 154380 - 2142^2]}}{\sqrt{179760 - 177786}}$$

$$rX8 = \frac{\sqrt{461} \times 43236}{\sqrt{1974}}$$

$$rX8 = \frac{\sqrt{19931796}}{\sqrt{1974}}$$

$$rX8 = \frac{4464,504004}{4464,504004}$$

$$rX8 = 0,44215438$$

11. $rX11 =$

$$rX11 = \frac{\sqrt{[30 \times 261 - 87^2] [30 \times 154380 - 2142^2]}}{\sqrt{187800 - 186354}}$$

$$rX11 = \frac{\sqrt{261} \times 43236}{\sqrt{1446}}$$

$$rX11 = \frac{\sqrt{11284596}}{\sqrt{1446}}$$

$$rX11 = \frac{3359,255275}{3359,255275}$$

$$rX11 = 0,43045255$$

9. $rX9 =$

$$\frac{30 \times 5900 - 82 \times 2142}{}$$

PERHITUNGAN R HITUNG

$$12 \quad rX_{12} = \frac{30 \quad x \quad 6358}{2142}$$

$$rX_9 = \frac{\sqrt{[30 \quad x \quad 232 \quad - \quad 82^2] \quad [\quad 30x \quad 154380 \quad - \quad 2142^2]}}{177000 \quad - \quad 175644}$$

$$rX_9 = \frac{\sqrt{236 \quad x \quad 43236}}{1356}$$

$$rX_9 = \frac{\sqrt{10203696}}{1356}$$

$$rX_9 = 0,424503166$$

$$rX_{12} = \frac{\sqrt{[30 \quad x \quad 272 \quad - \quad 88^2] \quad [\quad 30x \quad 154380 \quad - \quad 2142^2]}}{190740 \quad - \quad 188496}$$

$$rX_{12} = \frac{\sqrt{416 \quad x \quad 43236}}{2244}$$

$$rX_{12} = \frac{\sqrt{17986176}}{4241,0112}$$

$$rX_{12} = 0,529119093$$

PERHITUNGAN R HITUNG

r =

$$\frac{\bar{x} \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\sum (x-\bar{x})^2 \sum (y-\bar{y})^2}}$$

13 $rX13 = \frac{30 \times 6142 - 85 \times 2142}{ }$

$$rX13 = \frac{\sqrt{[30 \times 261 - 85^2][30 \times 154380 - 2142^2]}}{\sqrt{184260 \times 182070}}$$

$$rX13 = \frac{\sqrt{605} \times 43236}{2190}$$

$$rX13 = \frac{\sqrt{26157780}}{2190}$$

$$rX13 = \frac{5114,467714}{}$$

rX13 = 0,428197052

16 $rX16 = \frac{30 \times 6116 - 85 \times 2142}{ }$

$$rX16 = \frac{\sqrt{[30 \times 249 - 85^2][30 \times 154380 - 2142^2]}}{\sqrt{183480 \times 182070}}$$

$$rX16 = \frac{\sqrt{245} \times 43236}{1410}$$

$$rX16 = \frac{\sqrt{10592820}}{1410}$$

$$rX16 = \frac{3254,661273}{}$$

rX16 = 0,433224806

14 $rX14 = \frac{30 \times 5970 - 83 \times 2142}{ }$

$$rX14 = \frac{\sqrt{[30 \times 237 - 83^2][30 \times 154380 - 2142^2]}}{\sqrt{179100 \times 177786}}$$

$$rX14 = \frac{\sqrt{221} \times 43236}{1314}$$

$$rX14 = \frac{\sqrt{9555156}}{1314}$$

$$rX14 = \frac{3091,141537}{}$$

rX14 = 0,425085679

17 $rX17 = \frac{30 \times 6708 - 93 \times 2142}{ }$

$$rX17 = \frac{\sqrt{[30 \times 305 - 93^2][30 \times 154380 - 2142^2]}}{\sqrt{201240 \times 199206}}$$

$$rX17 = \frac{\sqrt{501} \times 43236}{2034}$$

$$rX17 = \frac{\sqrt{21661236}}{2034}$$

$$rX17 = \frac{4654,163298}{}$$

rX17 = 0,437028069

PERHITUNGAN R HITUNG

$$30 \quad x \quad 5759 \quad - \quad 80 \quad x \quad 2142$$

$$rX15 = \frac{\sqrt{[30 \quad x \quad 18 \quad 172770] \quad [222 \quad - \quad 80^2] \quad [30 \quad x \quad 154380 \quad - \quad 2142^2]}}{171360}$$

$$rX15 = \frac{\sqrt{260}}{1410} \quad x \quad 43236$$

$$rX15 = \frac{\sqrt{11241360}}{1410}$$

$$rX15 = 0,420542299$$

$$30 \quad x \quad 6126 \quad - \quad 85 \quad x \quad 2142$$

$$rX18 = \frac{\sqrt{[30 \quad x \quad 183780] \quad [251 \quad - \quad 85^2] \quad [30 \quad x \quad 154380 \quad - \quad 2142^2]}}{182070}$$

$$rX18 = \frac{\sqrt{305}}{1710} \quad x \quad 43236$$

$$rX18 = \frac{\sqrt{13186980}}{1710}$$

$$rX18 = 0,470894303$$

PERHITUNGAN R HITUNG

19

$$rX19 = \frac{30 \times 5757 - 80 \times 2142}{\sqrt{[30 \times 220 - 80^2][30 \times 154380 - 2142^2]}}$$

$$rX19 = \frac{\sqrt{[30 \times 220 - 80^2][30 \times 154380 - 2142^2]}}{\sqrt{172710 - 171360}}$$

$$rX19 = \frac{\sqrt{200}}{\sqrt{1350}} \times 43236$$

$$rX19 = \frac{\sqrt{8647200}}{\sqrt{1350}} \\ rX19 = \frac{2940,612181}{\sqrt{1350}}$$

$$rX19 = \mathbf{0,45908808}$$

20

$$rX20 = \frac{30 \times 5990 - 83 \times 2142}{\sqrt{[30 \times 241 - 83^2][30 \times 154380 - 2142^2]}}$$

$$rX20 = \frac{\sqrt{341}}{\sqrt{1914}} \times 43236$$

$$rX20 = \frac{\sqrt{14743476}}{\sqrt{1914}} \\ rX20 = \frac{3839,723428}{\sqrt{1914}}$$

$$rX20 = \mathbf{0,498473402} \\ 3577,409118$$

$$rX21 = \mathbf{0,627269604}$$

$$r = \frac{\sum \square \square - (\sum \square)(\sum \square)}{\sqrt{\sum \square \square - (\sum \square)(\sum \square)}}$$

$$22 \quad rX22 = \frac{30 \times 5974 - 83 \times 2142}{\sqrt{[30 \times 239 - 83^2][30 \times 154380 - 2142^2]}}$$

$$rX22 = \frac{\sqrt{179220 - 177786}}{\sqrt{281}} \times 43236$$

$$rX22 = \frac{\sqrt{12149316}}{\sqrt{1434}} \\ rX22 = \frac{3485,586895}{\sqrt{1434}}$$

$$rX22 = \mathbf{0,411408478}$$

$$23 \quad rX23 = \frac{30 \times 6059 - 84 \times 2142}{\sqrt{[30 \times 248 - 84^2][30 \times 154380 - 2142^2]}}$$

$$rX23 = \frac{\sqrt{181770 - 179928}}{\sqrt{384}} \times 43236$$

$$rX23 = \frac{\sqrt{16602624}}{\sqrt{1842}} \\ rX23 = \frac{4074,631763}{\sqrt{1842}}$$

$$rX23 = \mathbf{0,452065391} \\ 2969,872725$$

$$rX24 = \mathbf{0,529315612}$$

PERHITUNGAN R HITUNG

21 $rX21 = \frac{30x6358 - 88x2142}{\sqrt{[30x268 - 88^2][30x154380 - 2142^2]}}$

$$rX21 = \frac{190740 - 188496}{\sqrt{296}x43236}$$

$$rX21 = \frac{2244}{\sqrt{12797856}}$$

$$rX21 = \underline{\underline{2244}}$$

24 $rX24 = \frac{30x6050 - 84x2142}{\sqrt{[30x242 - 84^2][30x154380 - 2142^2]}}$

$$rX24 = \frac{181500 - 179928}{\sqrt{204}x43236}$$

$$rX24 = \frac{1572}{\sqrt{8820144}}$$

$$rX24 = \underline{\underline{1572}}$$

PERHITUNGAN R HITUNG

25 $rX25 = \frac{30 \times 6255 - 87 \times 2142}{\sqrt{[30 \times 259 - 87^2] [30 \times 154380 - 2142^2]}}$

$rX25 = \frac{187650 - 186354}{\sqrt{201 \times 43236}}$

$rX25 = \frac{1296}{\sqrt{8690436}}$

$rX25 = \frac{1296}{2947,954545}$

0,43962686

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

RESPONDEEN	NOMOR BUTIR ANGKET																									Total Skor
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	
R1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	65
R2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	86
R3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	81
R4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	83
R5	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
R6	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	69
R7	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78
R8	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	76
R9	3	2	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	69
R10	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	58
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
R12	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	69
R13	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	81
R14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
R15	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	60
R16	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	70
R17	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	75
R18	2	2	4	1	2	3	4	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	60
R19	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	74
R20	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
R21	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	70
R22	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	3	2	1	1	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	63
R23	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
R24	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	72
R25	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	72
R26	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	63
R27	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	74
R28	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	63
R29	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	72
R30	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	65
JUMLAH	86	81	100	86	81	88	100	83	82	80	87	88	85	83	80	85	93	85	80	83	88	83	84	84	87	2142

UJI

RELIABILITAS

Varian Item	0,33	0,36	0,51	0,74	0,29	0,48	0,64	0,53	0,27	0,23	0,3	0,48	0,7	0,25	0,3	0,28	0,58	0,35	0,23	0,39	0,34	0,32	0,44	0,23	0,23
Σ Varians Item ($\sum S^2$)	9,793103448																								
Jumlah Item (N)	30																								
Jumlah Item-1 (N-1)	29																								
Varians Total (δ)	49,69655172																								
Nilai Reliabel	0,830629648																								
Kesimpulan	RELIABILITAS TINGGI																								

*keterangan

Data Reliabel apabila Nilai Reliabel > 0,7

0,91 - 1,00 = sangat tinggi

0,71 - 0,90 = tinggi

0,41 - 0,70 = cukup

0,21 - 0,40 = rendah

< 0,2 = tidak reliabel

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

NOMOR BUTIR ANGKET																					TOTAL SKOR ²					
X1 ²	X2 ²	X3 ²	X4 ²	X5 ²	X6 ²	X7 ²	X8 ²	X9 ²	X10 ²	X11 ²	X12 ²	X13 ²	X14 ²	X15 ²	X16 ²	X17 ²	X18 ²	X19 ²	X20 ²	X21 ²	X22 ²	X23 ²	X24 ²	X25 ²		
9	4	9	4	9	4	9	4	9	4	16	9	4	9	9	4	9	9	4	9	4	4	4	9	9	4225	
9	16	16	9	9	16	16	9	9	9	16	9	9	9	9	16	16	9	9	9	16	16	16	9	9	7396	
9	9	16	9	9	16	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	16	9	9	6561	
9	9	16	9	9	16	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	16	9	9	9	16	9	16	9	16	6889
9	4	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5776	
9	9	9	16	9	9	9	4	9	9	9	4	16	9	9	9	4	4	9	4	9	4	4	4	9	4761	
9	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	6084	
16	9	9	4	9	9	9	4	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	16	9	16	9	9	9	16	9	5776
9	4	16	16	4	4	16	9	9	4	4	16	9	9	4	4	16	9	4	9	9	4	4	9	4	4761	
9	9	4	1	9	4	4	1	9	9	4	4	1	9	9	9	4	1	9	9	4	9	4	9	4	3364	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5625	
9	9	4	16	9	4	4	16	9	9	4	4	16	9	9	4	4	16	9	9	4	9	4	9	4	4761	
9	16	16	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	16	9	9	9	16	9	9	9	6561	
9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5625	
9	9	9	4	9	4	1	4	9	9	4	4	4	9	9	4	4	4	9	9	4	4	4	9	4	3600	
9	4	9	16	4	9	9	16	4	4	9	9	16	4	4	9	9	9	4	9	9	4	9	9	9	4900	
9	9	9	16	9	4	16	16	9	9	9	4	16	9	9	9	9	9	9	9	4	9	4	9	9	5625	
4	4	16	1	4	9	16	4	4	4	9	9	1	4	4	9	9	4	4	1	9	9	9	4	9	3600	
4	9	16	4	9	16	16	4	4	9	16	16	4	4	4	9	16	4	9	4	16	9	16	4	16	5476	
9	9	4	9	9	16	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	5329	
9	4	16	9	4	9	16	9	4	4	9	9	9	9	9	4	4	16	9	4	9	9	4	9	9	4900	
1	9	16	9	1	9	16	9	1	9	9	9	4	1	1	9	16	4	9	1	9	9	4	9	9	3969	
9	9	9	9	9	4	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5625	
9	9	16	9	9	4	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	4	9	5184	
9	4	16	9	4	9	16	9	9	4	9	9	9	9	4	9	16	9	4	9	9	4	9	9	5184		
4	4	9	4	4	9	9	4	4	4	9	9	4	4	4	9	9	9	4	9	9	4	9	9	4	3969	
9	9	16	4	9	16	9	4	9	9	4	9	9	9	9	16	4	9	9	9	9	16	4	9	9	5476	
4	4	4	9	4	9	16	4	4	4	9	16	4	4	4	9	9	4	4	4	9	9	4	9	9	3969	
16	4	9	16	9	9	9	16	9	4	4	9	16	9	9	4	9	9	4	9	9	4	9	9	4	5184	
9	4	9	4	9	9	9	9	9	4	9	4	4	9	9	4	9	9	4	9	4	4	4	9	9	4225	
256	229	348	268	227	272	352	245	232	220	261	272	261	237	222	249	305	251	220	241	268	239	248	242	259	154380	

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

A. VARIANS ITEM (X)

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

\sum x_i \bar{x} $=$ n

S² = Varians

n = banyak data sample xi

= Data ke-i

$$\begin{array}{c} \hline \\ \hline \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{c} \hline \\ \hline \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{c} \hline \\ \hline \\ \hline \end{array}$$

$$1. S^2X_1 = \frac{30 \times 256 - (86^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X_1 = \frac{7200 - 7396}{30 \times 29}$$

$$S^2X_1 = \underline{\underline{284}}$$

$$2. S^2X_2 = \frac{30 \times 229 - (81^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X_2 = \frac{6870 - 6561}{30 \times 29}$$

$$S^2X_2 = \underline{\underline{309}}$$

$$3. S^2X_3 = \frac{30 \times 348 - (100^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X_3 = \frac{10540 - 10000}{30 \times 29}$$

$$S^2X_3 = \underline{\underline{440}}$$

$$4. S^2X_4 = \frac{30 \times 268 - (86^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X_4 = \frac{8040 - 7396}{30 \times 29}$$

$$S^2X_4 = \underline{\underline{870}}$$

$$S^2X_4 = 0,7402$$

$$5. S^2X_5 = \frac{30 \times 227 - (81^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X_5 = \frac{6810 - 6561}{30 \times 29}$$

$$S^2X_5 = \underline{\underline{870}}$$

$$S^2X_5 = 0,2862$$

$$6. S^2X_6 = \frac{30 \times 272 - (88^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X_6 = \frac{8160 - 7744}{30 \times 29}$$

$$S^2X_6 = \underline{\underline{870}}$$

$$S^2X_6 = 0,47816$$

RELIABILITAS

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

644

249

$S^2X_5 =$

$S^2X_6 =$

416

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

A. VARIANS ITEM (X)

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

\square = Varians
 n = banyak data sample x_i
 \square = Data ke- i

7. $S^2X7 = \frac{30 x 352 - (100^2)}{30(30-1)}$

$$S^2X7 = \frac{10560 - 10000}{30 \times 29}$$

$$S^2X7 = \frac{560}{870}$$

$$S^2X7 = 0,6437$$

10. $S^2X10 =$

8. $S^2X8 = \frac{30 x 245 - (83^2)}{30(30-1)}$

$$S^2X8 = \frac{7350 - 6889}{30 \times 29}$$

$$S^2X8 = \frac{461}{870}$$

$$S^2X8 = \frac{0,5299}{220 - (80^2)}$$

9. $S^2X9 = \frac{30 x 232 - (82^2)}{30(30-1)}$

$$S^2X9 = \frac{6960 - 6724}{30 \times 29}$$

$$S^2X9 = \frac{236}{870}$$

11. $S^2X11 = \frac{0,27126}{-----}$

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

$$30 \times 261 - (87^2)$$

$$S^2X10 = \frac{6600}{30 \times 29} - \frac{30(30-1)}{6400}$$

$$S^2X10 = \frac{200}{870}$$

$$S^2X10 = 0,2299$$

$$12. S^2X12 =$$

$$30 \times 272 - (88^2)$$

$$S^2X11 = \frac{7830}{30 \times 29} - \frac{30(30-1)}{7569}$$

$$S^2X11 = \frac{261}{870}$$

$$S^2X11 = 0,3$$

$$S^2X12 = \frac{8160}{30 \times 29} - \frac{30(30-1)}{7744}$$

$$S^2X12 = \frac{416}{870}$$

$$S^2X12 = 0,47816$$

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

A. VARIANS ITFM (X)

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

$\sum_{i=1}^n$ x_i \bar{x}

S²= Varians

n = banyak data sample xi

= Data ke-i

$$13. S^2X13 = \frac{30 x 261 - (85^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X13 = \frac{7830 - 7225}{30 x 29}$$

$$S^2X13 = \frac{605}{870}$$

$$S^2X13 = 0,695402$$

$$14. S^2X14 = \frac{30 x 237 - (83^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X14 = \frac{7110 - 6889}{30 x 29}$$

$$S^2X14 = \frac{221}{870}$$

$$S^2X14 = 0,25402$$

$$15. S^2X15 = \frac{30 x 222 - (80^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X15 = \frac{6660 - 6400}{30 x 29}$$

$$S^2X15 = \frac{260}{870}$$

$$S^2X15 = 0,29885$$

$$16. S^2X16 = \frac{30 x 249 - (85^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X16 = \frac{7470 - 7225}{30 x 29}$$

$$17. S^2X17 = \frac{30 x 305 - (93^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X17 = \frac{9150 - 8649}{30 x 29}$$

$$18. S^2X18 = \frac{30 x 251 - (85^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X18 = \frac{7530 - 7225}{30 x 29}$$

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

$$S^2X16 = \frac{245}{870} \quad 30 \times 29$$

$$S^2X16 = 0,281609$$

$$S^2X17 = \frac{A. VARIANS STEM 7x1}{870} \quad 30 \times 29$$

$$S^2X17 = 0,57586$$

$$S^2X18 = \frac{305}{870} \quad 30 \times 29$$

$$S^2X18 = 0,35057$$

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

A. VARIANS ITFM (\bar{x})

$$D. S^2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

S^2 = Varians

n = banyak data sample x_i
 = Data ke-i

$$19. S^2X19 = \frac{30 x 220 - (80^2)}{30(30-1)}$$

$$= \frac{6600 - 6400}{6600 - 6400}$$

$$S^2X19 = \frac{30 x 29}{30 x 29}$$

$$S^2X19 = \frac{200}{870}$$

$$S^2X19 = 0,229885$$

$$20. S^2X20 = \frac{30 x 241 - (83^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X20 = \frac{7230 - 6889}{7230 - 6889}$$

$$S^2X20 = \frac{341}{870}$$

$$S^2X20 = 0,39195$$

$$21. S^2X21 = \frac{30 x 268 - (88^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X21 = \frac{8040 - 7744}{8040 - 7744}$$

$$S^2X21 = \frac{296}{870}$$

$$S^2X21 = 0,34023$$

$$22. S^2X22 = \frac{30 x 239 - (83^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X22 = \frac{7170 - 6889}{30 x 29}$$

$$S^2X22 = \frac{281}{870}$$

$$S^2X22 = 0,322989$$

$$23. S^2X23 = \frac{30 x 248 - (84^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X23 = \frac{7440 - 7056}{30 x 29}$$

$$S^2X23 = \frac{384}{870}$$

$$S^2X23 = 0,44138$$

$$24. S^2X24 = \frac{30 x 242 - (84^2)}{30(30-1)}$$

$$S^2X24 = \frac{7260 - 7056}{30 x 29}$$

$$S^2X24 = \frac{204}{870}$$

$$S^2X24 = 0,23448$$

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

A. VARIANS ITEM (X)

$$\begin{array}{r} 30 \times 259 - (87^2) \\ \hline 30(30-1) \\ S^2 X 25 = \frac{7770}{30} - 7569 \\ S^2 X 25 = \frac{201}{870} \quad 30 \times 29 \\ S^2 X 25 = 0,23103 \end{array}$$

E. UJI RELIABILITAS PENELITIAN

B. JUMLAH VARIANS ITEM ($\sum S^2$) = $\frac{1}{n} \sum (X_i - \bar{X})^2$

$$\begin{array}{lcl} \text{Jumlah Varians Item} & = & 0,3 + 0,36 + 0,5 + 0,74 + 0,29 + 0,48 + 0,64 + 0,53 + 0,27 + 0,23 + 0,3 + 0,48 + 0,7 + 0,3 + 0,3 + \\ (\sum S^2) & & 0,3 + 0,58 + 0,4 + 0,23 + 0,39 + 0,34 + 0,32 + 0,441 + 0,23 + 0,23 \end{array}$$

$$\text{Jumlah Varians Item} = 9,793103448$$

$$C. \text{ Varians Total}(\delta) = \frac{\frac{1}{n} \sum (X_i - \bar{X})^2}{\frac{1}{n-1} \sum (X_i - \bar{X})^2}$$

$$\text{Varians Total}(\delta) = \frac{30 \times 154380 - 2142^2}{30 - (30-1)}$$

$$\text{Varians Total}(\delta) = \frac{4631400 - 4588164}{870}$$

$$\text{Varians Total}(\delta) = \frac{43236}{870}$$

$$\text{VARIANSTOTAL}(\delta) = 49,69655172$$

$$\begin{aligned}
 \text{NILAI RELIABILITAS} &= \frac{\square}{\square - \frac{\square}{\square - \square}} \\
 \text{NILAI RELIABILITAS} &= \frac{30}{(30-1)} \times \left(1 - \frac{9,7931}{49,697}\right) \\
 \text{NILAI RELIABILITAS} &= 1 \times (1 - 0,2) \\
 \text{NILAI RELIABILITAS} &= 1 \times 0,8 \\
 \text{NILAI RELIABILITAS} &= 0,8306
 \end{aligned}$$

D. KESIMPULAN

RELIABILITAS TINGGI

REKAPITULASI PEROLEHAN SKOR PENELITIAN

NO.	RESPONDEN		SKOR (100)	
	KODE	NAMA	STRATEGI (X)	HASIL BELAJAR (Y)
1	R1	Alya Nathania	65	85
2	R2	Andra	86	97
3	R3	Azara	81	97
4	R4	Damar	83	96
5	R5	Jamal	76	92
6	R6	Jihan	69	93
7	R7	Keisha	78	94
8	R8	Adib	76	93
9	R9	Afifah	69	87
10	R10	Della Haraini	58	85
11	R11	Fadil	75	88
12	R12	Jihan Ralitia Ulfa	69	90
13	R13	Irvan Tri Sugiyantoro	81	92
14	R14	Aisyah	75	92
15	R15	Aqey	60	86
16	R16	Barra A. Calief	70	89
17	R17	Hany	75	95
18	R18	Hanifah Ayu F	60	83
19	R19	Kaka	74	90
20	R20	Aleesya Dania Putri	73	90
21	R21	Aqilah Husna R	70	90
22	R22	Baim	63	90
23	R23	Bhalqis Zhafirah A	75	93
24	R24	Fathan Al-Hamman	72	86
25	R25	M. Fadhil Faturahman	72	86
26	R26	Fatik	63	89
27	R27	Odelya	74	87
28	R28	Sandhy	63	82
29	R29	Shifa	72	91
30	R30	Zivana	65	88

F. ANALISIS DATA

NO.	X	Fx	Y	Fy	X²	Y²
1	58	1	82	1	3364	6724
2	60		83	1	3600	6889
3	60	2	85		3600	7225
4	63		85	2	3969	7225
5	63	3	86		3969	7396
6	63		86	3	3969	7396
7	65	2	86		4225	7396
8	65		87	2	4225	7569
9	69		87		4761	7569
10	69	3	88	2	4761	7744
11	69		88		4761	7744
12	70	2	89	2	4900	7921
13	70		89		4900	7921
14	72		90		5184	8100
15	72	3	90		5184	8100
16	72		90	5	5184	8100
17	73	1	90		5329	8100
18	74		90		5476	8100
19	74	2	91	1	5476	8281
20	75		92	3	5625	8464
21	75		92		5625	8464
22	75		92		5625	8464
23	75		93		5625	8649
24	76	2	93	3	5776	8649
25	76		93		5776	8649
26	78	1	94	1	6084	8836
27	81		95	1	6561	9025
28	81	2	96	1	6561	9216
29	83	1	97		6889	9409
30	86	1	97	2	7396	9409
JUMLAH	2142	30	2696	30	154380	242734
MODUS	75		90			
MEDIAN	72		90			
RATA-RATA	71,4		89,86666667			
VARIANS	49,69655172		15,63678161			
ST. DEVIASI	7,049578124		3,954337063			

PERHITUNGAN ANALISIS DATA

1. MODUS

- A. STRATEGI MENGGUNAKAN LKPD(X)
nilai dengan frekuensi paling banyak yaitu 75
- B. HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA(Y)
nilai dengan frekuensi paling banyak yaitu 90

2. MEDIAN

Nilai median adalah $n/2 = 30/2 = 15$. sehingga data ke-15 adalah nilai tengah (median).

- A. STRATEGI MENGGUNAKAN LKPD(X) data
ke-15 adalah 72
- B. HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA (Y) data
ke-15 adalah 90

3. RATA-RATA

- A. STRATEGI MENGGUNAKAN LKPD(X)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2142}{30} = 71,4$$

- B. HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA(Y)

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{2696}{30} = 89,867$$

4. VARIANS

- A. STRATEGI MENGGUNAKAN LKPD(X)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{30}{30(30-1)} \times \frac{154380 - (2142)^2}{4631400} \\ &= \frac{4631400}{870} - \frac{4588164}{870} \\ &= \frac{43236}{870} = 49,69655 \end{aligned}$$

- B. HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA (Y)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{30}{30(30-1)} \times \frac{242734 - (2696)^2}{7282020} \\ &= \frac{7282020}{870} - \frac{7268416}{870} \\ &= \frac{13604}{870} = 15,63678 \end{aligned}$$

5. STANDAR DEVIASI

A. STRATEGI MENGGUNAKAN LKPD (X) SD =

$$\sqrt{S^2} = \sqrt{49,7} = 7,0496$$

B. HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA (Y) SD =

$$\sqrt{S^2} = \sqrt{15,6} = 3,9543$$

G. PERSENTASE PEROLEHAN SKOR

NO	STRATEGI DENGAN LKPD (X)			HASIL BELAJAR B.IDONESIA (Y)		
	SKOR	F	P (%)	NILAI	F	P (%)
1	86	4	13%	97	5	17%
2	83			97		
3	81			96		
4	81			95		
5	78	20	67%	94	21	70%
6	76			93		
7	76			93		
8	75			93		
9	75			92		
10	75			92		
11	75			92		
12	74			91		
13	74			90		
14	73			90		
15	72			90		
16	72			90		
17	72			90		
18	70			89		
19	70			89		
20	69			88		
21	69			88		
22	69			87		
23	65			87		
24	65			86		
25	63	6	20%	86	4	13%
26	63			86		
27	63			85		
28	60			85		
29	60			83		
30	58			82		
JUMLAH		30	100%		30	100%
RATA-RATA	71,4			89,86666667		
ST. DEVIASI	7,049578124			3,954337063		

KATEGORI TINGKAT PEROLEHAN SKOR STRATEGI DENGAN LKPD (X)

Kriteria Skor	Kriteria Penilaian	Kategori	F	Persentase
M + 1 (SD) keatas	78,44958 keatas	tinggi	4	13%
M-1 (SD) s/d M + 1 (SD)	64,350422 s/d 78,449578	sedang	20	67%
M-1 (SD) kebawah	64,350422 kebawah	rendah	6	20%

PERHITUNGAN PERSENTASE KATEGORI PEROLEHAN SKOR STRATEGI DENGAN LKPD (X)

$$\frac{\square}{\square} = \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

1) TINGGI = $\frac{4}{30} \times 100\% = 13\%$

2) SEDANG = $\frac{20}{30} \times 100\% = 67\%$

3) RENDAH = $\frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$

KATEGORI TINGKAT PEROLEHAN NILAI HASIL BELAJAR B.INDONESIA (Y)

Kriteria Skor	Kriteria Penilaian	Kategori	F	Persentase
M + 1 (SD) keatas	93,821 keatas	tinggi	5	17%
M-1 (SD) s/d M + 1 (SD)	85,91233 s/d 93,821004	sedang	21	70%
M-1 (SD) kebawah	85,91233 kebawah	rendah	4	13%

PERHITUNGAN PERSENTASE KATEGORI PEROLEHAN NILAI HASIL BELAJAR B.INDONESIA (Y)

$$\frac{\square}{\square} = \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

1) TINGGI = $\frac{5}{30} \times 100\% = 17\%$

2) SEDANG = $\frac{21}{30} \times 100\% = 70\%$

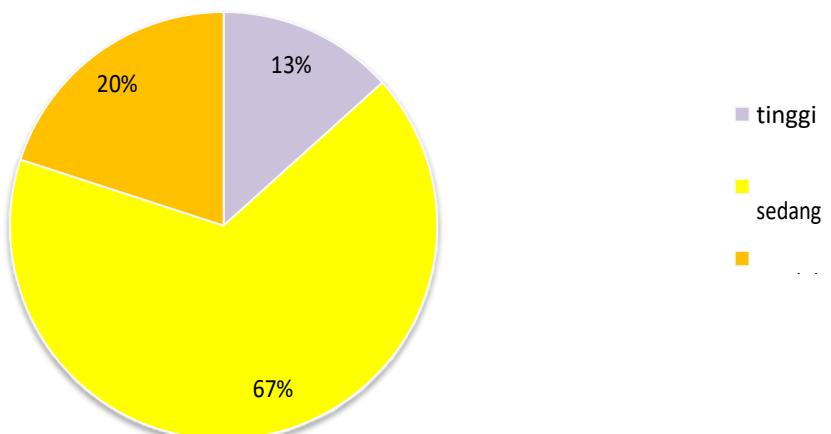
3) RENDAH = $\frac{4}{30} \times 100\% = 13\%$

Keterangan:

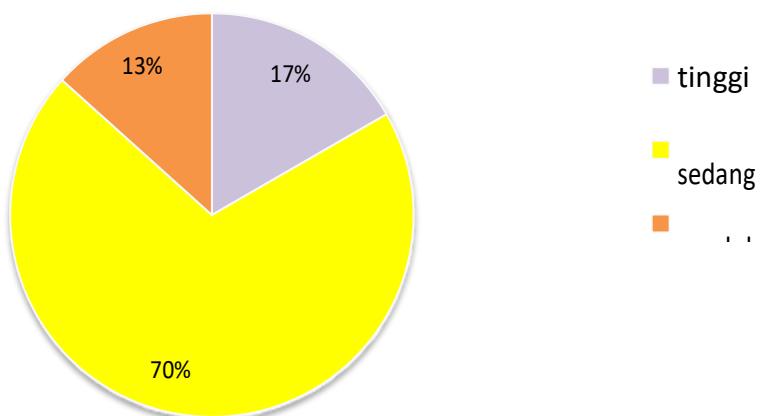
M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

PEROLEHAN SKOR STRATEGI DENGAN LKPD (X)



PEROLEHAN NILAI HASIL BELAJAR B.INDONESIA (Y)



PERSENTASE

PEROLEHAN

DISTRIBUSI FREKUENSI

NO.	KODE RESPONDEN	STRATEGI DENGAN LKPD (X)	HASIL BELAJAR B.INDONESIA (Y)
1	R1	65	85
2	R2	86	97
3	R3	81	97
4	R4	83	96
5	R5	76	92
6	R6	69	93
7	R7	78	94
8	R8	76	93
9	R9	69	87
10	R10	58	85
11	R11	75	88
12	R12	69	90
13	R13	81	92
14	R14	75	92
15	R15	60	86
16	R16	70	89
17	R17	75	95
18	R18	60	83
19	R19	74	90
20	R20	73	90
21	R21	70	90
22	R22	63	90
23	R23	75	93
24	R24	72	86
25	R25	72	86
26	R26	63	89
27	R27	74	87
28	R28	63	82
29	R29	72	91
30	R30	65	88
JUMLAH		2142	2696
RATA-RATA		71,4	89,86666667
VARIANS		49,69655172	15,63678161
STANDAR DEVIASI		7,049578124	3,954337063

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

VARIABEL X (STRATEGI MENGGUNAKAN LKPD)

	HASIL BELAJAR B.INDONESIA (Y)	STRATEGI DENGAN LKPD (X)
MAKSIMUM	97	86
MINIMUM	82	58
RANGE (R)	15	28
n	30	30
LOG n	1,477121255	1,477121255
BANYAK KELAS	5,874500141	5,874500141
PANJANG INTERVAL	2,55340874	4,766362981

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

1. STRATEGI DENGAN LKPD (X)

Maksimum = nilai tertinggi data STRATEGI DENGAN LKPD

(X) Minimum = nilai terendah data STRATEGI DENGAN LKPD

(X) n = jumlah responden

Range (R) = nilai tertinggi - nilai terendah

$$= 86 - 58$$

$$= 28$$

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 4,8745001$$

$$= 5,87 \text{ dibulatkan } 6$$

Panjang Interval = range : banyak kelas

$$= 28 : 5,8745001$$

$$= 4,77 \text{ dibulatkan } 5$$

RINGKASAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

NO	KELAS INTERVAL	STRATEGI DENGAN LKPD (X)	
		FREKUENSI	FREKUENSI RELATF (%)
1	58-62	3	10%
2	63-67	5	17%
3	68-72	8	27%
4	73-77	9	30%
5	78-82	3	10%
6	83-87	2	7%
JUMLAH		30	100%

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

M A D I A R C I V / H A S I L B E L A J A R B . I N D O N E S I A

	HASIL BELAJAR B.INDONESIA (Y)	STRATEGI DENGAN LKPD (X)
MAKSIMUM	97	86
MINIMUM	82	58
RANGE (R)	15	28
n	30	30
LOG n	1,477121255	1,477121255
BANYAK KELAS	5,874500141	5,874500141
PANJANG INTERVAL	2,55340874	4,766362981

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

2. HASIL BELAJAR B.INDONESIA(Y)

Maksimum = nilai tertinggi data HASIL BELAJAR B.INDONESIA

(Y) Minimum = nilai terendah data HASIL BELAJAR B.INDONESIA

(Y) n = jumlah responden

Range(R) = nilai tertinggi - nilai terendah

$$= 97 - 82$$

$$= 15$$

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 4,8745001$$

$$= 5,87 \text{ dibulatkan } 6$$

Panjang Interval = range : banyak kelas

$$= 15 : 5,8745001$$

$$= 2,55 \text{ dibulatkan } 3$$

RINGKASAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

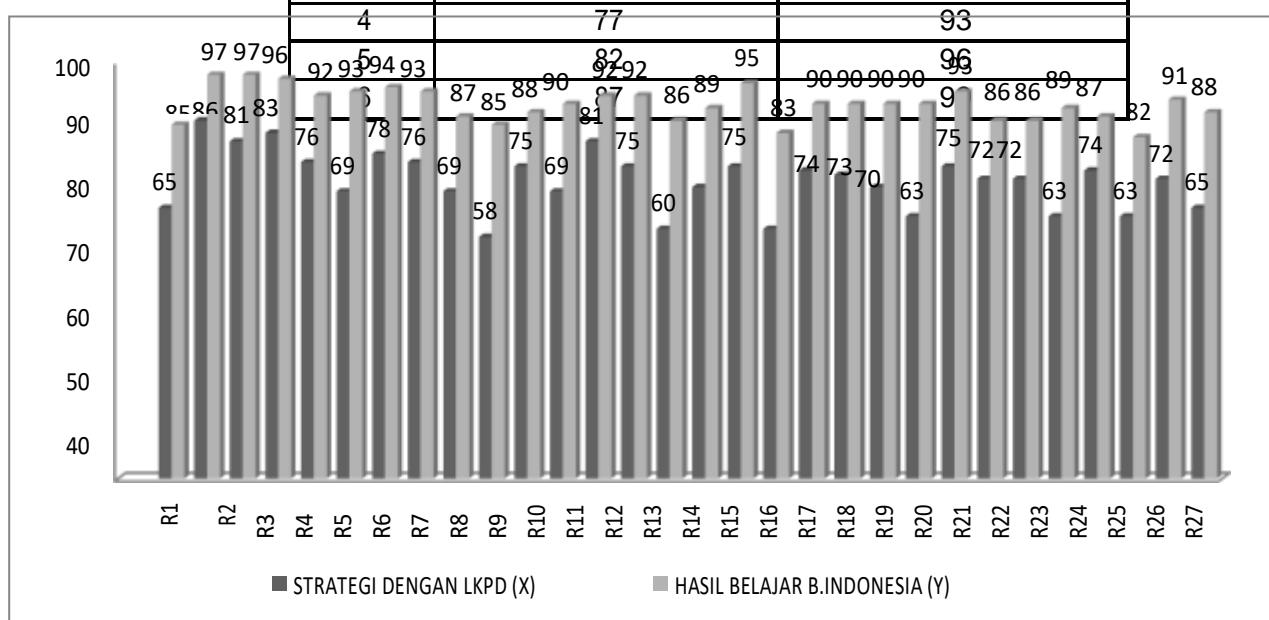
NO	KELAS INTERVAL	HASIL BELAJAR B.INDONESIA (Y)	
		FREKUENSI	FREKUENSI RELATIF (%)
1	82-84	2	7%
2	85-87	7	23%
3	88-90	9	30%
4	91-93	7	23%
5	94-96	3	10%
6	97-99	2	7%
JUMLAH		30	100%

DISTRIBUSI FREKUENSI

	STRATEGI DENGAN LKPD (X)	HASIL BELAJAR B.INDONESIA (Y)
MAKSIMUM	86	97
MINIMUM	58	82
RANGE (R)	28	15
n	30	30
LOG n	1,477121255	1,477121255
BANYAK KELAS	5,874500141	5,874500141
PANJANG INTERVAL	4,766362981	2,55340874

TABEL BANTU DISTRIBUSI FREKUENSI

NO	KELAS ATAS INTERVAL	
	STRATEGI DENGAN LKPD (X)	HASIL BELAJAR B.INDONESIA (Y)
1	62	84
2	67	87
3	72	90
4	77	93



UJI NORMALITAS SKOR STRATEGI MENGGUNAKAN LKPD (X)

NO	KELAS INTERVAL	BATAS BAWAH	BATAS ATAS	TEPI BAWAH		TEPI ATAS		SELISIH LUAS 0-Z	Ei	Oi	$(Ei-Oi)^2/Ei$
				Z	LUAS 0-Z	Z	LUAS 0-Z				
1	58-62	57,5	62,5	-1,9717	0,0243191	-1,2625	0,103387	0,0790677	2,37203	3	0,166247906
2	63-67	62,5	67,5	-1,2625	0,1033868	-0,5532	0,290055	0,186668	5,60004	5	0,064293793
3	68-72	67,5	72,5	-0,5532	0,2900548	0,15604	0,561998	0,2719435	8,15831	8	0,003071816
4	73-77	72,5	77,5	0,15604	0,5619984	0,8653	0,806563	0,2445646	7,33694	9	0,376966226
5	78-82	77,5	82,5	0,8653	0,8065629	1,57456	0,942321	0,1357583	4,07275	3	0,282558901
6	83-87	82,5	87,5	1,57456	0,9423212	2,28382	0,988809	0,0464878	1,39464	2	0,262768935
JUMLAH RESPONDEN		30									
RATA-RATA		71,4									
SD		7,0495781									
X²Hitung		1,1559076									
X²tabel		11,07									
KESIMPULAN :		NORMAL									

$$X^2\text{tabel} = (\alpha; dk)$$

$$dk = k-1 = 6-1 = 5$$

$$X^2\text{tabel} = (0,05 ; 5) = 11,070$$

KRITERIA PENGUJIAN

UJI

Tarafsignifikan dengan $\alpha=0,05$; pada tabel nilai kritis uji Chi kuadrat (α ; dk) Tolak H_0
Jika $X^2_{\text{Hitung}} > 11,070$ dan Terima H_0 jika $X^2_{\text{Hitung}} < 11,070$ Keputusan:
pada taraf signifikan 0,05 terima H_0 , populasi berdistribusi normal

UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA (Y)

NO	KELAS INTERVAL	BATAS BAWAH	BATAS ATAS	TEPI BAWAH		TEPI ATAS		SELISIH LUAS 0-Z	Ei	Oi	$(Ei-Oi)^2/Ei$
				Z	LUAS 0-Z	Z	LUAS 0-Z				
1	82-84	81,5	84,5	-2,1158	0,01718	-1,3572	0,087365	0,0701852	2,10556	2	0,005291744
2	85-87	84,5	87,5	-1,3572	0,0873652	-0,5985	0,274754	0,1873883	5,62165	7	0,33795309
3	88-90	87,5	90,5	-0,5985	0,2747535	0,16016	0,563623	0,2888696	8,66609	9	0,01286586
4	91-93	90,5	93,5	0,16016	0,5636231	0,91882	0,820906	0,2572826	7,71848	7	0,066879873
5	94-96	93,5	96,5	0,91882	0,8209058	1,67748	0,953276	0,1323702	3,97111	3	0,237477311
6	97-99	96,5	99,5	1,67748	0,953276	2,43614	0,992578	0,0393016	1,17905	2	0,57161335
JUMLAH RESPONDEN		30									
RATA-RATA		89,866667									
SD		3,9543371									
X²Hitung		1,2320812									
X²tabel		11,07									
KESIMPULAN :		NORMAL									

$$X^2tabel = (\alpha; dk)$$

$$dk = k-1 = 6-1 = 5$$

$$X^2tabel = (0,05 ; 5) = 11,070$$

KRITERIA PENGUJIAN

UJI

Taraf signifikan dengan $\alpha=0,05$; pada tabel nilai kritis uji Chi kuadrat (α ; dk) Tolak H_0

Jika $X^2_{\text{Hitung}} > 11,070$ dan Terima H_0 jika $X^2_{\text{Hitung}} < 11,070$ Keputusan:
pada taraf signifikan 0,05 terima H_0 , populasi berdistribusi normal

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS SKOR STRATEGI MENGGUNAKAN LKPD (X)

1. BATAS BAWAH

$$\begin{aligned} K1 &= 58 - 0,5 = 57,5 \\ K2 &= 63 - 0,5 = 62,5 \\ K3 &= 68 - 0,5 = 67,5 \\ K4 &= 73 - 0,5 = 72,5 \\ K5 &= 78 - 0,5 = 77,5 \\ K6 &= 83 - 0,5 = 82,5 \end{aligned}$$

$$2. Z_{TEPI\ BAWAH} = \frac{(BATAS\ BAWAH\ - RATA-RATA)/}{STANDAR\ DEVIASI}$$

$$\begin{aligned} K1 &= \frac{57,5 - 71,4}{7,049578124} = -1,9717 \\ K2 &= \frac{62,5 - 71,4}{7,049578124} = -1,2625 \\ K3 &= \frac{67,5 - 71,4}{7,049578124} = -0,5532 \\ K4 &= \frac{72,5 - 71,4}{7,049578124} = 0,156 \\ K5 &= \frac{77,5 - 71,4}{7,049578124} = 0,8653 \\ K6 &= \frac{82,5 - 71,4}{7,049578124} = 1,5746 \end{aligned}$$

3. BATAS ATAS

$$\begin{aligned} K1 &= 62 + 0,5 = 62,5 \\ K2 &= 67 + 0,5 = 67,5 \\ K3 &= 72 + 0,5 = 72,5 \\ K4 &= 77 + 0,5 = 77,5 \\ K5 &= 82 + 0,5 = 82,5 \\ K6 &= 87 + 0,5 = 87,5 \end{aligned}$$

$$Z_{TEPI\ ATAS} = \frac{(BATAS\ ATAS\ - RATA-RATA)/}{STANDAR\ DEVIASI}$$

4.

$$\begin{aligned} K1 &= \frac{62,5 - 71,4}{7,049578124} = -1,262 \\ K2 &= \frac{67,5 - 71,4}{7,049578124} = -0,553 \\ K3 &= \frac{72,5 - 71,4}{7,049578124} = 0,156 \\ K4 &= \frac{77,5 - 71,4}{7,049578124} = 0,865 \\ K5 &= \frac{82,5 - 71,4}{7,049578124} = 1,575 \\ K6 &= \frac{87,5 - 71,4}{7,049578124} = 2,284 \end{aligned}$$

5. SELISIH LUAS 0-Z =

$$\begin{aligned} \text{LUAS } 0-Z & (TEPI\ ATAS\ - TEPI\ BAWAH) \\ K1 &= 0,103 - 0,024 = 0,079068 \\ K2 &= 0,29 - 0,103 = 0,186668 \\ K3 &= 0,562 - 0,29 = 0,271944 \\ K4 &= 0,807 - 0,562 = 0,244565 \\ K5 &= 0,942 - 0,807 = 0,135758 \\ K6 &= 0,989 - 0,942 = 0,046488 \end{aligned}$$

6. FREKUENSI HARAPAN (E_i) =

$$\begin{aligned} \text{SELISIH LUAS } 0-Z \times n \\ K1 &= 0,079 \times 30 = 2,372031 \\ K2 &= 0,187 \times 30 = 5,60004 \\ K3 &= 0,272 \times 30 = 8,158306 \\ K4 &= 0,245 \times 30 = 7,336937 \\ K5 &= 0,136 \times 30 = 4,07275 \\ K6 &= 0,046 \times 30 = 1,394635 \end{aligned}$$

7. $\chi^2_{\text{Hitung}} = \sum (E_i - O_i)^2 / E_i$

$$\begin{aligned} \chi^2_{\text{Hitung}} &= 0,166 + 0,064294 \\ &\quad 0,003 + 0,376966 \\ &\quad 0,283 + 0,262769 \end{aligned}$$

$$\chi^2_{\text{Hitung}} = 1,156$$

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA (Y)

1. BATAS BAWAH

$$K1 = 82 - 0,5 = 81,5$$

$$K2 = 85 - 0,5 = 84,5$$

$$K3 = 88 - 0,5 = 87,5$$

$$K4 = 91 - 0,5 = 90,5$$

$$K5 = 94 - 0,5 = 93,5$$

$$K6 = 97 - 0,5 = 96,5$$

3. BATAS ATAS

$$K1 = 84 + 0,5 = 84,5$$

$$K2 = 87 + 0,5 = 87,5$$

$$K3 = 90 + 0,5 = 90,5$$

$$K4 = 93 + 0,5 = 93,5$$

$$K5 = 96 + 0,5 = 96,5$$

$$K6 = 99 + 0,5 = 99,5$$

5. SELISIH LUAS 0-Z =

$$\text{LUAS } 0-Z \text{ (TEPI ATAS - TEPI BAWAH)}$$

$$K1 = 0,087 - 0,017 = 0,070185$$

$$K2 = 0,275 - 0,087 = 0,187388$$

$$K3 = 0,564 - 0,275 = 0,28887$$

$$K4 = 0,821 - 0,564 = 0,257283$$

$$K5 = 0,953 - 0,821 = 0,13237$$

$$K6 = 0,993 - 0,953 = 0,039302$$

$$2. Z \text{ TEPI BAWAH} = \frac{(\text{BATAS BAWAH} - \text{RATA-RATA})}{\text{STANDAR DEVIASI}}$$

$$K1 = \frac{81,5 - 89,9}{3,954337063} = -2,1158$$

$$K2 = \frac{84,5 - 89,9}{3,954337063} = -1,3572$$

$$87,5 - 89,9 = \\ 3,954337063$$

$$K3 = \dots = -0,5985$$

$$K4 = \frac{90,5 - 89,9}{3,954337063} = 0,1602$$

$$4. Z \text{ TEPI ATAS} = \frac{(\text{BATAS ATAS} - \text{RATA-RATA})}{\text{STANDAR DEVIASI}}$$

$$K1 = \frac{84,5 - 89,9}{3,954337063} = -1,357$$

$$K2 = \frac{87,5 - 89,9}{3,954337063} = -0,598$$

$$90,5 - 89,9 = \\ 3,954337063$$

$$K3 = \dots = 0,16$$

$$K4 = \frac{93,5 - 89,9}{3,954337063} = 0,919$$

6. FREKUENSI HARAPAN (E_i) =

$$\text{SELISIH LUAS } 0-Z \times n$$

$$K1 = 0,07 \times 30 = 2,105556$$

$$K2 = 0,187 \times 30 = 5,621648$$

$$K3 = 0,289 \times 30 = 8,666089$$

$$K4 = 0,257 \times 30 = 7,718478$$

$$K5 = 0,132 \times 30 = 3,971106$$

$$K6 = 0,039 \times 30 = 1,179049$$

$$K5 = \frac{93,5 - 89,9}{3,954337063} = 0,9188$$

$$K6 = \frac{96,5 - 89,9}{3,954337063} = 1,6775$$

$$K5 \quad \frac{96,5 - 89,9}{3,954337063} = 1,677$$

$$K6 \quad \frac{99,5 - 89,9}{3,954337063} = 2,436$$

7. $\chi^2_{\text{Hitung}} = \sum (E_i - O_i)^2 / E_i$

$$\begin{aligned}\chi^2_{\text{Hitung}} &= 0,005 + 0,337953 \\ &\quad 0,013 + 0,06688 \\ &\quad 0,237 + 0,571613\end{aligned}$$

$\chi^2_{\text{Hitung}} = 1,232$

* LUAS 0-Z adalah wilayah dibawah kurva normal

UJI HOMOGENITAS

NO.	X	Y	X ²	Y ²
1	65	85	4225	7225
2	86	97	7396	9409
3	81	97	6561	9409
4	83	96	6889	9216
5	76	92	5776	8464
6	69	93	4761	8649
7	78	94	6084	8836
8	76	93	5776	8649
9	69	87	4761	7569
10	58	85	3364	7225
11	75	88	5625	7744
12	69	90	4761	8100
13	81	92	6561	8464
14	75	92	5625	8464
15	60	86	3600	7396
16	70	89	4900	7921
17	75	95	5625	9025
18	60	83	3600	6889
19	74	90	5476	8100
20	73	90	5329	8100
21	70	90	4900	8100
22	63	90	3969	8100
23	75	93	5625	8649
24	72	86	5184	7396
25	72	86	5184	7396
26	63	89	3969	7921
27	74	87	5476	7569
28	63	82	3969	6724
29	72	91	5184	8281
30	65	88	4225	7744
Σ	2142	2696	154380	242734
SD	7,049578124	3,954337063		
S ²	49,69655172	15,63678161		
Fhitung	3,178182887			
Ftabel	4,195971819			

Fhitung < Ftabel = TERIMA H₀

KEGIATAN

HOMOGEN

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

Dari tabel diperoleh $\sum X = 2142$, $\sum Y = 2696$, $\sum X^2 = 154380$, $\sum Y^2 = 242734$

Untuk menghitung nilai F diperlukan varian (S^2)

Varians STRATEGI MENGGUNAKAN LKPD (X)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{30X(154380) - (2142)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{4631400}{870} - \frac{4588164}{870} \\ &= \underline{\underline{43236}} \\ &= \underline{\underline{870}} \\ &= \underline{\underline{49,69655172}} \end{aligned}$$

Varians HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA (Y)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{30X(242734) - (2696)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{7282020}{870} - \frac{7268416}{870} \\ &= \underline{\underline{13604}} \\ &= \underline{\underline{870}} \\ &= \underline{\underline{15,63678161}} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh :

varians dari variabel Y sebagai S^2 terbesar dan
varians dari variabel X sebagai S^2 terkecil, sehingga:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{49,69655172}{15,63678161}$$

$$F_{\text{hitung}} = 3,178182887$$

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis dari distribusi F dengan dk pembilang ($df_1 = k - 1$) dan dk penyebut ($df_2 = n - k$) diperoleh $df_1 = 2 - 1 = 1$; dan $df_2 = 30 - 2 = 28$. Sehingga $F_{hitung} = 0,05 ; 1; 28 = 4,196$ Kesimpulan = nilai $F_{hitung} (3,178) < F_{tabel} (4,196)$, maka H_0 diterima. Dengan demikian disimpulkan varians data **homogen**.

UJI HIPOTESIS

NO.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	65	85	4225	7225	5525
2	86	97	7396	9409	8342
3	81	97	6561	9409	7857
4	83	96	6889	9216	7968
5	76	92	5776	8464	6992
6	69	93	4761	8649	6417
7	78	94	6084	8836	7332
8	76	93	5776	8649	7068
9	69	87	4761	7569	6003
10	58	85	3364	7225	4930
11	75	88	5625	7744	6600
12	69	90	4761	8100	6210
13	81	92	6561	8464	7452
14	75	92	5625	8464	6900
15	60	86	3600	7396	5160
16	70	89	4900	7921	6230
17	75	95	5625	9025	7125
18	60	83	3600	6889	4980
19	74	90	5476	8100	6660
20	73	90	5329	8100	6570
21	70	90	4900	8100	6300
22	63	90	3969	8100	5670
23	75	93	5625	8649	6975
24	72	86	5184	7396	6192
25	72	86	5184	7396	6192
26	63	89	3969	7921	5607
27	74	87	5476	7569	6438
28	63	82	3969	6724	5166
29	72	91	5184	8281	6552
30	65	88	4225	7744	5720
Σ	2142	2696	154380	242734	193133
α	58,229115				
β	0,443103				

UJI LINIERITAS

RINGKASAN ANAVA VARIABEL X DAN Y

SV	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
TOTAL	30	242734	-	1,381905299	2,42
Regresi a	1	242280,53	242280,53		KESIMPULAN:
Regresi (b a)	1	282,96556	282,96556		Fhitung(1,38)<Ftabel(2,42)
Residu	28	170,50111	6,0893254		maka data
Tuna Cocok	13	92,917777	7,1475213		BERPOLA LINIER
Error	15	77,583333	5,1722222		

TABEL BANTU JUMLAH KUADRAT ERROR

NO	X	K	n	Y	JKE
1	58	1	1	85	0
2	60			97	
3	60	2	2	97	0
4	63			96	
5	63	3	3	92	8,666666667
6	63			93	
7	65			94	
8	65	4	2	93	0,5
9	69			87	
10	69	5	3	85	4,666666667
11	69			88	
12	70			90	
13	70	6	2	92	2
14	72			92	
15	72	7	3	86	18
16	72			89	
17	73	8	1	95	0
18	74			83	
19	74	9	2	90	24,5
20	75			90	
21	75			90	
22	75	10	4	90	6,75
23	75			93	
24	76			86	
25	76	11	2	86	0
26	78	12	1	89	0
27	81			87	
28	81	13	2	82	12,5
29	83	14	1	91	0
30	86	15	1	88	0
JKE					77,58333333

PERHITUNGAN ANALISIS REGRESI SEDERHANA

1. Nilai Konstanta (α)

$$\begin{aligned}\alpha &= \frac{(\bar{x})(\bar{x}^2) - (\bar{x})^2(\bar{x}\bar{y})}{\bar{x}(\bar{x}^2) - (\bar{x})^2} \\&= \frac{(\bar{x} - 2696)(\bar{x} - 154380) - (\bar{x} - 2142)(\bar{x} - 193133)}{(\bar{x} - 30)(\bar{x} - 154380) - (\bar{x} - 2142)^2} \\&= \frac{416208480 - 413690886}{4631400 - 4588164} \\&= \frac{2517594}{43236} \\&= \boxed{\alpha = 58,22911}\end{aligned}$$

2. Nilai Arah Regresi (β)

$$\begin{aligned}\beta &= \frac{\bar{x}(\bar{x}\bar{y}) - (\bar{x})(\bar{x}\bar{y})}{\bar{x}(\bar{x}^2) - (\bar{x})^2} \\&= \frac{(\bar{x} - 30)(\bar{x} - 193133) - (\bar{x} - 2142)(\bar{x} - 2696)}{(\bar{x} - 30)(\bar{x} - 154380) - (\bar{x} - 2142)^2} \\&= \frac{5793990 - 5774832}{4631400 - 4588164} \\&= \frac{19158}{43236} \\&= \boxed{\beta = 0,443103}\end{aligned}$$

3. Persamaan Regresi

$$y = a + bx$$

$$\boxed{y = a + bx, a + bx +}$$

PERHITUNGAN UJI LINIERITAS

1. Jumlah Kuadrat regresi (a)

$$\frac{(\square)^2}{\square \square \square \square (\square)} = \square$$

$$\begin{aligned} \square \square \square \square &= \frac{2696}{30}^2 \\ &= \frac{7268416}{30} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \square \square \square \square \\ \square (\square) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \square \square \square \square &= 242280,5 \\ \square (\square) \end{aligned}$$

2. Jumlah Kuadrat regresi (b|a)

$$\frac{(\square)(\square)}{\square \square \square \square \square \square} = \square \square \square - \square$$

$$\begin{aligned} \square \square \square \square \square &= 0,443103 \\ \square \square = \square \square &= (193133 - \frac{-(2142)(2696)}{30}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \square \square \square \square \square &= 0,443103 (193133 - 192494,4) \\ \square \square \square \square \square &= 282,9656 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat Residu

$$\square \square \square \square \square = \square^2 - \square \square \square \square \square (\square | \square) - \square \square \square \square \square (\square)$$

$$\begin{aligned} \square \square \square \square \square &= 242734 - 282,9656 - 242281 \\ &= 170,5011 \end{aligned}$$

4. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu

$$\square \square \square \square \square$$

$$\square \square \square \square \square$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\sum x}{n-2} \\
 &= \frac{170,5011102}{30 - 2} \\
 &= \frac{170,5011}{28} \\
 &= \mathbf{6,089325}
 \end{aligned}$$

5. Jumlah Kuadrat Eror

$$\text{JKE} = * \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n} = \mathbf{77,583}$$

PERHITUNGAN UJI LINIERITAS

6. Jumlah Kuadrat TunaCocok

$$\begin{aligned} \square\square\square\square &= \square\square\square\square - \square\square\square \\ \square\square\square\square &= 170,5 - 77,6 \\ \square\square\square\square &= \mathbf{92,918} \end{aligned}$$

7. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned} \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} &= \frac{\square\square\square\square}{\square - 2} \\ \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} &= \frac{92,91777685}{15 - 2} \\ \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} &= \frac{92,918}{13} \\ \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} &= \mathbf{7,1475} \end{aligned}$$

8. Rata-Rata Jumlah Kuadrat Eror

$$\begin{aligned} \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} &= \frac{\square\square\square\square}{\square - \square} \\ \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} &= \frac{77,58333333}{30 - 15} \\ \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} &= \frac{77,583}{15} \\ \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} &= \mathbf{5,1722} \end{aligned}$$

9. F hitung

$$\begin{aligned} \square_h \square\square\square\square &= \frac{\square\square\square\square}{\square\square\square\square} \\ \square_h \square\square\square\square &= \frac{7,1475}{5,1722} \\ \square\square\square\square &= \mathbf{1,3819} \end{aligned}$$

10. F tabel

$$dk = k - 2 = 15 - 2 = 13 \text{ (Pembilang)}$$
$$Dk = n - k = 30 - 15 = 15 \text{ (Penyebut)}$$

F tabel = 2,42

UJI KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	65	85	4225	7225	5525
2	86	97	7396	9409	8342
3	81	97	6561	9409	7857
4	83	96	6889	9216	7968
5	76	92	5776	8464	6992
6	69	93	4761	8649	6417
7	78	94	6084	8836	7332
8	76	93	5776	8649	7068
9	69	87	4761	7569	6003
10	58	85	3364	7225	4930
11	75	88	5625	7744	6600
12	69	90	4761	8100	6210
13	81	92	6561	8464	7452
14	75	92	5625	8464	6900
15	60	86	3600	7396	5160
16	70	89	4900	7921	6230
17	75	95	5625	9025	7125
18	60	83	3600	6889	4980
19	74	90	5476	8100	6660
20	73	90	5329	8100	6570
21	70	90	4900	8100	6300
22	63	90	3969	8100	5670
23	75	93	5625	8649	6975
24	72	86	5184	7396	6192
25	72	86	5184	7396	6192
26	63	89	3969	7921	5607
27	74	87	5476	7569	6438
28	63	82	3969	6724	5166
29	72	91	5184	8281	6552
30	65	88	4225	7744	5720
Σ	2142	2696	154380	242734	193133
R _{xy}	0,78994				
D	62%				

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI

$$r = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{30(-193133) - (-2142)(-2696)}{\sqrt{[30(-154380) - (-2142)^2][30(-242734) - (-2696)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{5793990 - 5774832}{\sqrt{[43236 \times 13604]}}$$

$$R_{xy} = \frac{19158}{24252,47501}$$

$$R_{xy} = 0,789939996$$

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

$$D = R_{xy} \times 100\%$$

$$D = (0,78994)^2 \times D = 0,62401 \times D =$$

62%

100%

100%

dhanti cek 2

by Dhanti Cek 2

Submission date: 03-Dec-2021 10:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1719026602

File name: SKRIPSI_BAB_1-5_dhanti.docx (474.91K)

Word count: 11254

Character count: 95961

dhanti cek 2

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	widi-banjar.blogspot.com Internet Source	1%
9	konsultasiskripsi.com Internet Source	1%

3-12-2021
Penulis: Pradi P6m
1. M. A. A. M.

10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
11	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
12	docobook.com Internet Source	<1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
16	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

21	kotapekalongan.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
27	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
29	docplayer.info Internet Source	<1 %
30	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
31	ghufron-dimyati.blogspot.com Internet Source	<1 %

- 32 Citra Kusumaningsih, Azman Azman. "PENERAPAN PENDEKATAN SCAFFOLDING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA", Jurnal Pendidikan Bahasa, 2019
Publication <1 %
- 33 sportandfashion13.blogspot.com Internet Source <1 %
- 34 Baryanto Baryanto. "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di MTS Nurul Kamal Kabupaten Rejang Lebong", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2017
Publication <1 %
- 35 fitridama94s.wordpress.com Internet Source <1 %
- 36 rozali72.wordpress.com Internet Source <1 %
- 37 Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper <1 %
- 38 penelitianilmiah.com Internet Source <1 %
- 39 www.bospedia.com Internet Source <1 %
- 40 Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper <1 %

41	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
43	ridwanputratunggal.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	Shinta Dwi Handayani, Ari Irawan. "Pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19 berdasarkan pendekatan matematika realistik", Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika, 2020 Publication	<1 %
45	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
46	es.scribd.com Internet Source	<1 %
47	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
48	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
49	jiees.alkhoziny.ac.id Internet Source	<1 %
50	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

51	indaharifianip.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
53	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
54	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %
56	teguhtdodo.wordpress.com Internet Source	<1 %
57	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
58	doku.pub Internet Source	<1 %
59	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
60	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
61	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
62	dedekusyanto.blogspot.com Internet Source	

<1 %

-
- 63 digilib.uin-suka.ac.id <1 %
Internet Source
- 64 pt.scribd.com <1 %
Internet Source
- 65 eprints.unm.ac.id <1 %
Internet Source
- 66 repository.iainpurwokerto.ac.id <1 %
Internet Source
- 67 idr.uin-antasari.ac.id <1 %
Internet Source
- 68 Nisa Tsabitah, Nila Fitria. "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL TANGERANG", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021 <1 %
Publication
- 69 digilib.iain-palangkaraya.ac.id <1 %
Internet Source
- 70 ecampus.iainbatusangkar.ac.id <1 %
Internet Source
- 71 edumajournal.files.wordpress.com <1 %
Internet Source
-
- knowledgecenter.ubt-uni.net

72	Internet Source	<1 %
73	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
74	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
75	jbasic.org Internet Source	<1 %
76	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
77	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
78	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : ၂၀၂၅ /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | | |
|---------|---|---------------------------|
| 1. Nama | : | Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag |
| N I P | : | 196005251987031001 |
| Tugas | : | Pembimbing I |
| 2. Nama | : | Desy Eka Citra, M.Pd |
| N IP | : | 197512102007102002 |
| Tugas | : | Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | | |
|----------------|---|---|
| Nama Mahasiswa | : | Syahri Ramadhani |
| N I M | : | 1711240084 |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar daring pada siswa Kelas IV SDN 76 Kota Bengkulu di Masa pandemic covid 19 di Daerah Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Desember 2020
Dekan,

→ ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip f

f.

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Lampiran : -
Prihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MI PLUS Ja-alHaq Kota Bengkulu
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

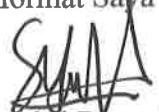
Sehubungan akan dilakukan penyusunan skripsi dari mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bengkulu:

Nama	: Syahri Ramadhanti
NIM	: 1711240084
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Prodi	: PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul	: "Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa-Indonesia Siswa MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19"

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini bermaksud untuk mengajukan permohonan izin penelitian. Kepada bapak/ibu agar kiranya dapat memberikan izin dalam meneruskan penelitian di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu.

Pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswi di sesuaikan dengan jadwal yang diteruskan oleh instansi/pihak kampus IAIN Bengkulu.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapan terima kasih.

Hormat Saya

Syahri Ramadhanti



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2268/ In.11/F.II/TL.00/06/2021

3 Juni 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu

Di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD terhadap Hasil Belajar pada MAPEL Bahasa Indonesia Siswa MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu di Masa Pandemi Covid-19**"

Nama	:	Syahri Ramadhanti
NIM	:	1711240084
Prodi	:	PGMI
Tempat Penelitian	:	MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	:	5 Juni s/d 17 Juli 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





Yayasan Jam'iyyah Khatmil Qur'an
Madrasah Ibtidaiyah Plus Jâ-alHaq
Jln. Bhayangkara No. 43 Kec. Gading Cempaka Bengkulu
e-mail : mi.plussjaalhaq@gmail.com / ja-alhaqbengkulu@yahoo.com
HP. 085268660319

SURAT KETERANGAN

Nomor : 244/A.2/MI Plus Jâ-alHaq/V/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syafira Sulistiana, M.Hum

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Jâ-alHaq

Menerangkan bahwa :

Nama : Syahri Ramadhanti

NIM : 1711240084

Prodi : PGMI

Dengan ini memberikan izin melaksanakan Penelitian dengan judul "**Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa Indonesia Siswa MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu Dimasa Pandemi Covid-19**".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 25 Mei 2021
Kepala MI Plus Jâ-alHaq

Syafira Sulistiana, M.Hum
NIP. 01920802061



Yayasan Jam'iyyah Khatmil Qur'an
Madrasah Ibtidaiyah Plus Jâ-alHaq

Jln. Bhayangkara No. 43 Kec. Gading Cempaka Bengkulu
e-mail : mitplussjaalhaq@gmail.com / ja-alhaq@engkulu@yahoo.com
HP. 085268660319

SURAT KETERANGAN

Nomor : 095/A.2/MI Plus Jâ-alHaq/XI/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syafira Sulistiana, M.Hum

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Plus Jâ-alHaq

Menerangkan bahwa :

Nama : Syahri Ramadhanti

NIM : 1711240084

Prodi : PGMI

Dengan ini telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul **"Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa Indonesia Siswa MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu di Masa Pandemi"**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 4 November 2021
Kepala MI Plus Jâ-alHaq



Syafira Sulistiana, M.Hum
NIP. 01920802061



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syahri Ramadhanti
NIM : 1711210089.....
Jurusan : Tarbiyah.....
Program Studi : PGMI.....

Pembimbing I/II : Desy Eka Citra, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Plus Sa-Alhaq Kota Bengkulu dimasa Pandem covid - 19

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu , 10 - 02 - 2021	Judul	Perbaikan Judul	
2.	Rabu . 17 - 02 - 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none">- Judul ISPASI- Daftar Pustaka dibuat- Kutipan Ayat harus dijelaskan (di tafsirkan)Apa hubungannya dengan Judul dan Materi- Latar Belakang di perbaiki- Buat BAB II & BAB III	
3.	Kamis 25 / 02 / 2021	BAB I BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan Penulisan- Footnote (Catatan kaki)- Tambahkan Sumber referensi- Buat BAB III	
4.	Rabu , 03 / 03 2021	BAB III	Perbaiki BAB III	

Mengetahui
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 10 Februari 2021

Pembimbing I/III



Desy Eka Citra, M.Pd
19751210 2007102002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa
NIM
Jurusan
Program Studi

Syahri Ramadhan
17W290089
Tarbiyah
P.G.N.I.

Pembimbing I/II : Desy Eka Citra, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi guru
Menyenangkan Sistem LKPD Terhadap hasil
Belajar Siswa Kelas IV MI Plus Ija-ahq
kota Bengkulu dimasa Pandemi covid-19

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
5	17/03 2021 Jabu	BAB II BAB III	- Tambah Materi BAB II - Perbaiki BAB III Sedikit - Tambah Daftar Pustaka → Populasi & Sampel → Skor dan Skala Angket	
6	08/04 2021 Jum'at	BAB II BAB III	- Tambahi Pengertian bahasa Indonesia - Materi bahasa Indonesia - Huruf typo - Pengertian Penelitian kuantitatif	

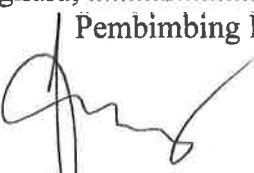
Mengetahui
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 27 - APRIL - 2021

Pembimbing I/II



Desy EKA Citra, M.Pd
19751210 200710 2002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syahri Ramadhan
NIM : 1711290084
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Dr. H. ZULKARNAIN, S. M. Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem UXPO terhadap Hasil Belajar Siswa MI. Plus Ja-Al-Haq. Kota Bengkulu di masa Pandemi Covid-19

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 30/4/2021	perbaikan skripsi proposal keluahdian ptb I & II	<p>Si Cagub</p> <p>Revisi masuk L. Belakang</p> <p>Residat + Revisi Residat</p> <p>& literatur yg</p> <p>Revisi Residat si</p> <p>Kualitas naskah. Apakah ada pengaruh langsung . . . x 7</p> <p>Bentuk kisi-kisi instrumen operasional Variabel yg. masing-masing Ukuran & faktur br</p> <p>Ac / 30/4/2021</p>	/

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, ... 30 April 2021

Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkarnain, S. M. Ag



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syahri Ramadhanti
NIM : 17112A0089
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Desy Eka Citra, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi guru Menggunakan sistem LKPD terhadap hasil belajar pada Mapel Bahasa Indonesia siswa MA plus Ja-Alqur'an kota Bengkulu dimasa Pandemi Covid -19

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	14/10/2021	BAB 9	<ul style="list-style-type: none">- Rapikan Paragraf- Uji Validitas & Reliabilitas letak dibab 3- Bab 9 Deskripsi hasil penelitian- tabel distribusi frekuensi- bikampriran data hasil penelitian (stat angket)	
2.	26/10/2021	Bab 9	<ul style="list-style-type: none">- UJI koefisien regresi- UJI koefisien korelasi determinasi	
3	Senin 08/11/2021	Bab 5 Persetujuan Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Kesimpulan <p>Langsungkan ke Pembimbing I sekalah itu siap untuk ujian</p>	

Mengetahui
Dekan


Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu,

Pembimbing I/II


Desy Eka Citra, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syahri Ramadhanti
NIM : 1711240089
Jurusan : Tarbiyah & Tadris
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi guru Menggunakan sistem UKPD terhadap hasil belajar pada Mapel bahasa Indonesia Siswa MI Plus Ja-ailaq kota Bengkulu di Masa Penderitaan covid-19

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 17/11/2021	Skripsi : Pg 1 - 2	pembimbing : Syukroni Latih belajar, Review, revisi Guru, Kewajiban - teori : aplikasi praktik. Review & uji. Guru bantu cara menyampaikan yg.	/
2.	Jumat 19/11/2021	fb 8, 8 II		/
3.	Jumat 22/11/2021	fb 8 II	Kunci teori penulis Skripsi terdiri: Mengisi, Praktik, dan Pustaka.	/
4.	Jumat 29/11/2021	fb. 8 II	teori teori yg dibuktikan dengan Variabel yg dicantum dalam sifat-sifat bergantung antara yg dapat dilihat dengan yg dapat dilihat Date 29/11/2021	/

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 29 - 11 - 2021

Pembimbing I / II

Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 0148 /In.11/F.II/PP.009/01/2021

Tentang

Persetujuan Dosen Pengujian Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Syahri Ramadhanti
NIM : 1711240084
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Pengaji	Aspek	Indikator
1	Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Ixsir Eliya, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kekampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Desy Eka Citra, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengaji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas pengaji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen pengaji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 08 Januari 2021

Dekan

ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahri Ramadhanti
NIM : 1711240084
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Guru Menggunakan Sistem LKPD Terhadap Hasil Belajar Pada Mapel Bahasa-Indonesia Siswa MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19.

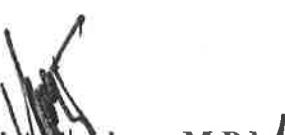
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan Submission ID: 1719026602. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 03 Desember 2021

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Albarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan



Syahri Ramadhanti
NIM. 1711240084

W